



LAPORAN KINERJA

BADAN PUSAT STATISTIK KOTA PALEMBANG 2019



*Badan Pusat Statistik
Kota Palembang*



KATA PENGANTAR



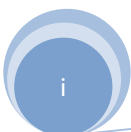
Laporan Kinerja ini disusun sebagai wujud dan tekad BPS Kota Palembang dalam melaksanakan kewajiban sebagaimana diamanahkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah. Dalam menjalankan tugas dan fungsi BPS Kota Palembang menetapkan visi , misi, tujuan , sasaran strategis serta indikator kinerja untuk mengukur keberhasilan pencapaiannya.

Laporan Kinerja ini merupakan gambaran capaian kinerja selama tahun 2019, perkembangan capaian kinerja tahun 2019 terhadap 2018, capaian kinerja terhadap target Renstra 2015-2019, upaya efisiensi yang telah dilaksanakan serta kinerja anggaran BPS Kota Palembang selama tahun 2019. Melalui laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi , penyempurnaan program dan kegiatan.

Akhir kata semoga Laporan Kinerja ini dapat bermanfaat sebagai bentuk pertanggungjawaban BPS Kota Palembang dan umpan balik bagi organisasi untuk mendorong peningkatan kerja. Kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam penyusunan sampai penerbitan laporan ini, pimpinan Badan Pusat Statistik Kota Palembang mengucapkan terima kasih. Kritik dan saran untuk perbaikan laporan ini sangat kami hargai.

Palembang, 28 Februari 2020
KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA PALEMBANG

TAUFIQ HIDAYAT NR



D A F T A R I S I

Kata Pengantar		i
Daftar Isi		ii
Daftar Tabel		iii
Daftar Gambar		iv
Daftar Lampiran		v
Ringkasan Eksekutif		vi
Bab I	Pendahuluan	
	1.1 Latar Belakang	1
	1.2 Maksud dan Tujuan	2
	1.3 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi	4
	1.4 Sumber Daya Manusia	8
	1.5 Potensi dan Permasalahan	10
	1.6 Sistematika Penyajian Laporan	12
Bab II	Perencanaan Kinerja	
	2.1 Reviu Rencana Strategis BPS Kota Palembang 2015-2019	13
	2.2 Perjanjian Kinerja (PK) BPS Kota Palembang Tahun 2019	19
Bab III	Akuntabilitas Kinerja	
	3.1 Capaian Kinerja BPS Kota Palembang Tahun 2019	22
	3.2 Perkembangan Capaian Kinerja BPS Kota Palembang 2019 terhadap Capaian Kinerja Tahun 2018	56
	3.3 Capaian Kinerja BPS Kota Palembang Tahun 2019 terhadap Target Renstra 2019	68
	3.4 Prestasi BPS Kota Palembang Tahun 2019	71
	3.5 Kegiatan Prioritas BPS Kota Palembang 2019	74
	3.6 Upaya Efisiensi di BPS Kota Palembang	90
	3.7 Kinerja Anggaran Tahun 2019	93
Bab IV	Penutup	
	4.1 Tinjauan Umum	102
	4.2 Tindak lanjut	103
Lampiran-lampiran		
	1 Struktur Organisasi	
	2 Reviu Rencana Strategis (Renstra) BPS Kota Palembang 2015-2019	
	3 Perjanjian Kinerja 2019	
	4 Pengukuran Capaian Kinerja 2019	
	5 SDM BPS Kota Palembang	
	6 Kegiatan BPS Kota Palembang	
	7 Response Rate Survei 2019	
	8 Judul Publikasi	

DAFTAR TABEL

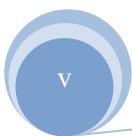
Tabel 1	: Capaian Kinerja dan Penyerapan Anggaran BPS Kota Palembang Tahun 2019	i
Tabel 2	: Tujuan BPS Kota Palembang Tahun 2019	20
Tabel 3	: Sasaran Strategis BPS Kota Palembang Tahun 2019	2
Tabel 4	: Hasil Capaian Kinerja Tujuan BPS Kota Palembang Tahun 2019	26
Tabel 5	: Hasil Capaian Kinerja Tujuan Pertama BPS Kota Palembang Tahun 2018	27
Tabel 6	: Hit View Tertinggi Publikasi Rilis Tahun 2019 di BPS Kota Palembang	33
Tabel 7	: Hasil Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan Kedua BPS Tahun 2019	43
Tabel 8	: Hasil Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan Ketiga BPS Tahun 2019	52
Tabel 9	: Hasil Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan Keempat BPS Tahun 2019	53
Tabel 10	: Target , Realisasi dan Capaian Kinerja Tujuan Tahun 2018-2019	57
Tabel 11	: Target , Realisasi dan Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan Pertama Tahun 2018-2019	59
Tabel 12	: Statistik Konten Utama Website BPS Kota Palembang	61
Tabel 13	: Jumlah Subjek Statistik Website BPS Kota Palembang	61
Tabel 14	: Target , Realisasi dan Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan Kedua Tahun 2018-2019	64
Tabel 15	: Target , Realisasi dan Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan Keempat Tahun 2018-2019	67
Tabel 16	: Capaian Kinerja Tujuan 2019 terhadap Rencana Strategis 2019	68
Tabel 17	: Capaian Kinerja Sasaran Strategis 2019 terhadap Target Renstra 2019	69
Tabel 18	: Hasil Pendataan <i>Updating</i> Podes 2019 Kota Palembang	77
Tabel 19	: Efisiensi Berdasarkan Tujuan	91
Tabel 20	: Realisasi Anggaran Tahun 2019 dan 2018	92
Tabel 21	: Optimalisasi	93
Tabel 22	: Penyerapan Anggaran BPS Kota Palembang Dirinci Menurut Program	94
Tabel 23	: Penyerapan Anggaran BPS Kota Palembang Tahun 2019 Berdasarkan Tujuan dan Sasaran	95
Tabel 24	: Konsistensi rencana penarikan dana dan penyerapan anggaran	99
Tabel 25	: Revisi Pagu Anggaran Tahun 2019	100

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	: Perkembangan Capaian Kinerja Tujuan dari Tahun 2015 sampai dengan Tahun 2019	viii
Gambar 2	: Target dan Realisasi Tujuan BPS Kota Palembang Tahun 2018 dan 2019	ix
Gambar 3	: SDM BPS Kota Palembang Menurut Tingkat Pendidikan	8
Gambar 4	: Komposisi Pegawai BPS Kota Palembang menurut Jabatan	9
Gambar 5	: Pagu Anggaran BPS Kota Palembang Tahun 2019	19
Gambar 6	: Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	28
Gambar 7	: persentase konsumen menurut Pekerjaan Utama	29
Gambar 8	: Kecenderungan Konsumen di PST BPS Kota Palembang yang Menggunakan Data BPS sebagai Rujukan Utama	30
Gambar 9	: persentase konsumen menurut pemanfaatan hasil kunjungan	30
Gambar 10	: Target dan Realisasi Jumlah Publikasi/Laporan per Triwulan	32
Gambar 11	: Sosialisasi Pembahasan Data Publikasi Kota Palembang Dalam Angka Tahun 2019	33
Gambar 12	: Target dan Realisasi Pemasukan Dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan rumah tangga	35
Gambar 13	: Pencacahan Ubinan	36
Gambar 14	: Target dan Realisasi Pemasukan Dokumen (<i>Response Rate</i>)survei dengan pendekatan usaha	36
Gambar 15	: Target dan Realisasi Pemasukan Dokumen (<i>response rate</i>) Survei dengan Pendekatan Non Rumah Tangga Non Usaha	37
Gambar 16	: Kecenderungan konsumen terhadap pelayanan data BPS	44
Gambar 17	: Persentase Konsumen sesuai Jenis Layanan yang digunakan	45
Gambar 18	: Target dan Realisasi Jumlah Pengunjung Website BPS Kota Palembang	48
Gambar 19	: Persentase Konsumen yang Merasa Puas Terhadap Akses Data BPS	49
Gambar 20	: Sistem Informasi Rujukan Statistik (Sirusa)	50
Gambar 21	: Persentase konsumen yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana	55
Gambar 22	: Perkembangan Target dan Realisasi Tujuan Pertama	59
Gambar 23	: Target dan Realisasi Persentase Konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama	60
Gambar 24	: Perkembangan Pemasukan Dokumen (Response Rate) Survei Tahun 2019	63
Gambar 25	: Persentase Konsumen Terhadap Pelayanan Data di BPS Kota Palembang	64
Gambar 26	: Target dan Realisasi Jumlah Pengunjung Wesite BPS Kota Palembang	65
Gambar 27	: Target dan Realisasi Tujuan Ketiga	66
Gambar 28	: Penyerapan Anggaran dan Capaian Kinerja BPS Kota Palembang Selama Periode Renstra 2015-2019	95
Gambar 29	: Konsistensi Penyerapan Anggaran terhadap Perencanaan	99
Gambar 30	: Revisi Pagu Anggaran BPS Kota Palembang	101

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Bagan Susunan Organisasi Badan Pusat Statistik Kota Palembang	105
Lampiran 2	: Reviu Rencana Strategis BPS Kota Palembang 2015-2019	106
Lampiran 3	: Perjanjian Kinerja (PK) 2018	109
Lampiran 4	: Pengukuran Capaian Kinerja BPS Kota Palembang	111
Lampiran 5	: Sumber Daya Manusia BPS Kota Palembang	115
Lampiran 6	: Kegiatan BPS Kota Palembang 2017	116
Lampiran 7	: Response Rate Survei BPS Kota Palembang	122
Lampiran 8	: Jumlah Publikasi BPS Kota Palembang	124





RINGKASAN EKSEKUTIF

Visi BPS yaitu “Pelopor Data Statistik Terpercaya Untuk Semua” merupakan harapan dan tekad BPS Kota Palembang. Keinginan pengguna data baik pemerintah, swasta, maupun masyarakat terhadap data berkualitas, mengisyaratkan bahwa BPS Kota Palembang ke depan harus mampu menyajikan data, dan informasi statistik yang dapat dipercaya, relevan, dan tepat waktu melalui proses kerja yang sistematis, melalui penataan organisasi, tata laksana penyediaan data dan informasi, yang didukung SDM professional, serta Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang modern.

Untuk mencapai visi tersebut BPS Kota Palembang menetapkan empat tujuan yang merujuk pada tujuan BPS RI yang akan dijadikan panduan untuk meningkatkan kinerja, yaitu: (1) Peningkatan kualitas data statistik (2) Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik (3) Penguatan Sistem Statistik Nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif dibidang statistik dan (4) Peningkatan birokrasi yang akuntabel (Capain kinerja dan penyerapan anggaran berdasarkan tujuan tersebut dapat dilihat pada Tabel 1).

Gambar 1 Capaian Kinerja dan Penyerapan Anggaran BPS Kota Palembang Tahun 2019

No	Tujuan/Sasaran	Capaian Kinerja (%)	Penyerapan Anggaran (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Peningkatan kualitas data statistik	102,59	96,84
	1.1 Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS	103,48	96,84
2	Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik	110,19	98,59
	2.1 Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (<i>User Engagement</i>)	108,01	98,59
3	Penguatan Sistem Statistik Nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif di bidang statistik	100	100
	3.1 Meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN	100	100

4	Peningkatan birokrasi yang akuntabel	113,02	98,52
	4.1 Meningkatnya birokrasi yang akuntabel	113,02	98,41
	4.2 Meningkatnya Kualitas sarana dan prasarana BPS	104,63	100
	Rata-Rata	106,45	97,91

Pada Tahun 2019 BPS Kota Palembang mendapat anggaran sebesar Rp. 8.530.253.000,- direvisi menjadi Rp. 9.237.118.000,-, yang terdiri :

1. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS sebesar Rp. 5.441.755.000,- , dengan penyerapan anggaran Rp. 98,41 persen
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur BPS sebesar Rp. 413.050.000,- dengan penyerapan anggaran 100 persen
3. Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS) sebesar Rp. 3.382.313.000,- , dengan penyerapan anggaran 96,86 persen

Apabila dilihat dari capaian kinerja selama Tahun 2019 terlihat bahwa BPS Kota Palembang telah berhasil mencapai tujuannya. Kesimpulan ini tercermin dari rata-rata capaian kinerja tujuan sebesar 106,45 persen. Tingkat pencapaian kinerja tersebut memberi arti bahwa pelaksanaan kegiatan yang dilakukan BPS Kota Palembang berjalan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rencana strategis.

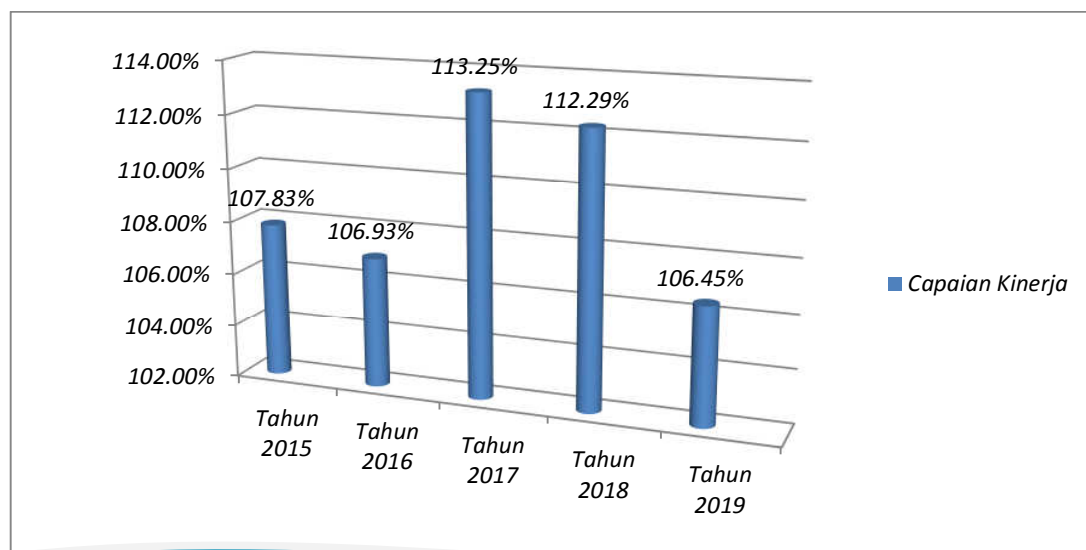
Tujuan Pertama Persentase konsumen yang merasa puas terhadap kualitas data statistik menunjukkan nilai yang memuaskan dengan besar capaian 102,59 persen, dengan penyerapan anggaran 96,84 persen. BPS Kota Palembang telah menyusun rencana aksi dalam mengatasi permasalahan dan kendala yang dihadapi seperti memperbaiki kualitas pengumpulan data sensus, melakukan supervisi terhadap responden yang tidak responsif, melakukan evaluasi ditengah periode pencacahan, melakukan evaluasi post survey dan memperbaiki kualitas penyusunan publikasi. Diharapkan dengan strategi ini pelaksanaan lapangan dapat berjalan baik.

Pelaksanaan inovasi berupa “Mobil Keliling Statistik” , melengkapi data website, dan penambahan fasilitas di Pelayanan Statistik Terpadu telah meningkatkan kepuasan

konsumen terhadap pelayanan data BPS. Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik meningkat dari 97,84 persen menjadi 99,17 persen di tahun 2019, menghantarkan BPS Kota Palembang sebagai Juara II atas peneglolaan Pelayanan Statistik Terpadu se Sumatera Selatan, Website terbaik kedua pada Semester I 2019 dan Juara pertama atas inovasi Mobil Keliling Statistik di Sumatera Selatan.

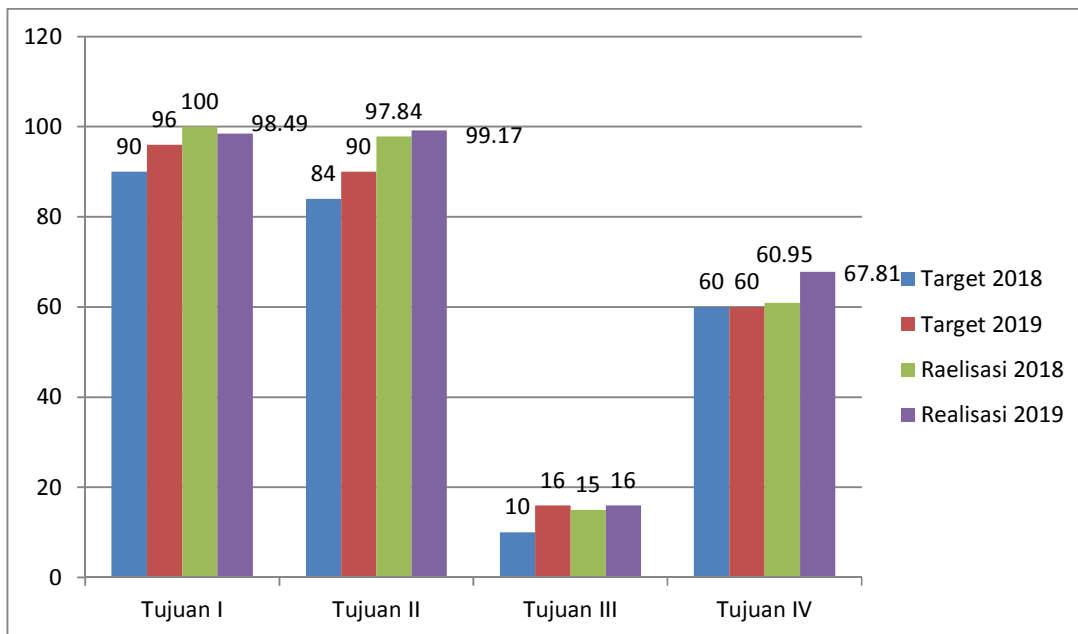
Tujuan ketiga Penguatan Sistem Statistik Nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif dibidang statistik dengan capaian kinerja 100 persen dan penyerapan anggaran 100 persen. Dari 16 metadada yang ditetapkan BPS Kota Palembang berhasil mencapai 16 metadada dengan revisi target perjanjian kinerja dari 10 metadada menjadi 16 metadada. Dengan adanya pelaksanaan survei Metadata Statistik Dasar/Sektoral/Khusus Daerah secara berkesinambungan diharapkan duplikasi kegiatan statistik dapat dihindari.

Tujuan keempat Peningkatan birokrasi yang akuntabel dengan indikator Hasil penilaian Sakip oleh inspektorat dengan nilai capaian kinerja sebesar 113,02 dan penyerapan anggaran 98,52 persen. Upaya – upaya yang dilakukan BPS Kota Palembang untuk memperbaiki Sakip dapat terlaksana di Tahun 2019. BPS Kota Palembang mendapat peringkat ke lima se Indonesia dalam evaluasi implementasi Sakip Tahun 2018-2019 dan pada tahun 2018 BPS Kota Palembang sebagai Terbaik Pertama atas penilaian kinerja rencana dan anggaran tahun 2018 se Sumatera Selatan.



Gambar 1 Perkembangan Capaian Kinerja Tujuan dari Tahun 2015 sampai dengan Tahun 2019

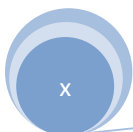
BPS Kota Palembang berupaya untuk meningkatkan capaian kinerja dari tahun ke tahun. Perkembangan capaian kinerja tujuan dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 menunjukkan fluktuasi dan terlihat capaian kinerja tertinggi pada tahun 2017 dan terendah tahun 2019 dengan capaian kinerja 106,45 persen. Penurunan capaian kinerja tersebut disebabkan peningkatan target perjanjian kinerja melalui revisi perjanjian kinerja seperti revisi target metadata dari 10 metadata menjadi 16 metadata, terhadap pemasukan dokumen dilakukan revisi atas target yang telah melebihi dari 100 persen seperti survei perilaku anti korupsi, survei angkutan penumpang barang di terminal dan jembatan timbang, penyusunan daftar pelaku usaha transportasi pasca Sensus Ekonomi 2016 dan lain-lain



Gambar 2. Target dan Realisasi Tujuan BPS Kota Palembang Tahun 2018 dan 2019

Perkembangan capaian kinerja yang terendah tidak mengindikasikan bahwa kinerja instansi tersebut semakin buruk, bahkan selama tahun 2019 terlihat peningkatan realisasi. Dari 4 tujuan yang ingin dicapai BPS Kota Palembang telah berhasil meningkatkan realisasinya. Tujuan kedua realisasi meningkat dari 97,84 persen menjadi 99,17 persen dengan peningkatan target dari 84 persen menjadi 90 persen. Dalam rangka meningkatkan

nilai Sakip BPS Kota Palembang telah menambah jumlah pengumpulan metadata dari 15 metadata di tahun 2018 menjadi 16 metadata di tahun 2019. Sehingga realisasi tujuan ketiga pun meningkat. Tujuan ke empat dengan target 60 point , realisasinya meningkat dari 60,95 persen di tahun 2018 menjadi 67,81 persen di tahun 2019.





BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

BPS merupakan lembaga independen yang menyajikan data statistik sesuai fakta dilapangan. Kehadiran data yang akurat diharapkan bisa membantu dalam pembangunan kemajuan bangsa dan negara. Pada intinya BPS berusaha mengangkat fakta di lapangan, BPS tidak bisa menyenangkan semua pihak terhadap datanya, tapi yang paling penting BPS harus jujur dan mempertahankan independensi.

Sebagai penyedia data, BPS menjadi rujukan kementerian/lembaga dan masyarakat untuk mendapat informasi, yakni data hasil sensus dan survei. Hal ini tentu akan dikaitkan dengan kepuasan konsumen dalam mengakses data BPS. Penilaian terhadap kualitas dan akuratnya data juga menjadi perhatian masyarakat.

Dalam rangka maksud tersebut BPS telah melaksanakan survei kebutuhan data. Tujuan pelaksanaan SKD 2018 adalah mendapatkan bahan evaluasi dari pengguna data sebagai pendukung dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan serta kualitas data dan informasi statistik. Secara khusus, SKD 2018 bertujuan untuk :

1. Mengetahui segmentasi pengguna data;
2. Mengetahui jenis data yang dibutuhkan oleh pengguna data dilihat dari tingkat penyajian dan periode data
3. serta kesesuaian data yang diperoleh pengguna data. Mengetahui tingkat kepuasan pengguna data terhadap data dan informasi statistik serta pelayanan BPS;
4. Menghasilkan informasi bagi subject matter untuk perbaikan ketersediaan dan kualitas data yang dihasilkannya;
5. Mengetahui Indikator Kinerja Utama (IKU).
6. Menyediakan data untuk mendukung pembentukan zona integritas

Hasil dari Survei Kebutuhan Data tersebut merupakan indikator kinerja dalam perjanjian Kinerja Tahun 2018 yang terdiri dari :

1. Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik
2. Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama
3. Persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS
4. Persentase konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional
5. Persentase konsumen yang puas terhadap akses data BPS
6. Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS

Indikator Kinerja Perjanjian Kinerja lainnya merupakan kegiatan yang dilakukan BPS Kota Palembang selama satu tahun dan ditetapkan pada awal tahun. Target kinerja yang telah ditetapkan diukur capaiannya dan dipantau secara periodik setiap bulan, triwulanan dan tahunan. Pada akhir tahun dapat diketahui hasil akhir pencapaian target dan dilaporkan dalam bentuk Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan Laporan Kinerja berpedoman pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang selanjutnya disingkat SAKIP adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target 2019 serta penyebabnya tersaji dalam Laporan Kinerja BPS Kota Palembang 2019. Laporan ini juga merupakan akuntabilitas BPS sebagai Penyelenggara Negara dalam rangka pelaksanaan pemerintahan yang lebih berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab. Hasil dari laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi untuk tahun mendatang.

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2019 adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban kepala BPS Kota Palembang kepada pemerintah atas pelaksanaan program/kegiatan dan pengelolaan anggaran dalam rangka mencapai target yang telah

ditetapkan diawal tahun 2019 , disamping itu juga bertujuan untuk memenuhi hal - hal sebagai berikut:

- Mengevaluasi capaian kinerja yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja BPS Kota Palembang
- Meningkatkan akuntabilitas dan kredibilitas Badan Pusat Statistik Kota Palembang sebagai instansi yang mempertahankan dan meningkatkan pelayanan serta kepercayaan dari masyarakat;
- Umpan balik peningkatan kinerja aparatur Badan Pusat Statistik Kota Palembang dalam perbaikan manajemen kinerja secara benar, nyata dan bertanggung jawab;
- Mengetahui dan menilai keberhasilan dan kegagalan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi Badan Pusat Statistik Kota Palembang
- Mendorong transparansi dan penyelenggaraan kinerja yang lebih baik dari tahun ke tahun secara berkesinambungan

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) mendorong Instansi fokus pada Pencapaian Sasaran. Dalam upaya Pencapaian Sasaran perlu sebuah Alat Ukur yang dinamakan Indikator Kinerja. Indikator kinerja berupa :

- Hasil (*Outcome*) : Bagaimana Tingkat pencapaian Kinerja yang diharapkan Terwujud, berdasarkan Output (Keluaran) atas Kebijakan atau Program yang sudah dilaksanakan
- Keluaran (Output) : Bagaimana Produk yang Dihasilkan secara Langsung oleh adanya Kebijakan atau Program, berdasarkan Input (Masukan) yang digunakan.

Standar bagi dasar melakukan Evaluasi Kinerja adalah:

- Ketaatan (*compliance*) berkaitan dengan upaya audit, dengan mempertanyakan sejauh mana transaksi oleh pemerintah yang dalam hal ini, BPS Kota Palembang, apakah telah sejalan atau sesuai dengan ketentuan hukum atau peraturan perundang- undangan;
- Efisiensi (*efficiency*) berkaitan dengan sejauh mana instansi pemerintah yang dalam hal ini, BPS Kota Palembang, telah mencapai tingkat produktivitas optimum atas dasar sumber daya yang telah digunakan;

- Efektivitas (*Effectiveness*) berkaitan dengan sejauh mana Tingkat Pencapaian Tujuan Kebijakan atas dasar Pemanfaatan Sumber Daya Publik.

1.3 Tugas, Fungsi dan Susunan Organisasi BPS Kota Palembang

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Nomor 121 Tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan BPS di Daerah, kedudukan BPS Kota Palembang adalah Perwakilan BPS di daerah yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala BPS. BPS Kota Palembang dipimpin oleh seorang Kepala.

1) Tugas

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Nomor 121 Tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan BPS di Daerah, Bab III Pasal 36 disebutkan bahwa :

- a. BPS Kota Palembang mempunyai tugas pokok melaksanakan penyelenggaraan statistik dasar di Kota Palembang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yaitu Undang-undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik, melalui kegiatan sensus, survei, kompilasi produk administrasi dan cara lain serta mengumumkan hasilnya secara teratur dan transparan publikasi, baik secara rutin maupun insidental.
- b. BPS Kota Palembang juga mempunyai tugas melaksanakan koordinasi dan kerjasama serta mengembangkan dan membina statistik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- c. Bekerjasama dengan Pemerintah Daerah, BPS Kota Palembang melakukan kegiatan penyelenggaraa statistik , terutama yang berkaitan dengan meningkatkan kesadaran masyarakat guna mengoptimalkan kontribusi responden dan apresiasi masyarakat terhadap statistik yang mendukung pembangunan wilayah Kota Palembang.
- d. BPS Kota Palembang ikut serta dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia dengan cara mengikuti penyelenggaraan pelatihan dan peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat mendukung penyelenggaraan statistik melalui berbagai kegiatan, baik yang berkaitan langsung dengan statistik yang

merupakan program BPS Pusat atau kegiatan lain yang bersifat umum yang merupakan program daerah.

2) Fungsi

Dalam melaksanakan tugas tersebut, BPS Kota Palembang menyelenggarakan fungsi :

- a) Penyelenggaraan statistik dasar di kota Palembang.
- b) Koordinasi kegiatan fungsional dalam pelaksanaan tugas BPS Kota Palembang.
- c) Pelancaran dan pembinaan terhadap kegiatan instansi pemerintah dibidang kegiatan statistik di Kota Palembang.
- d) Penyelenggaraan pembinaan dan pelayanan administrasi umum dibidang perencanaan umum, ketatausahaan, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, keuangan, kearsipan, persandian, perlengkapan, dan rumah tangga BPS Kota Palembang.

3) Susunan Organisasi

Untuk melaksanakan tugas, fungsi, kewenangan, susunan organisasi dan tata kerja tersebut, sesuai Keputusan Kepala BPS Nomor 121 Tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan Badan Pusat Statistik di Daerah, telah ditentukan struktur organisasi Badan Pusat Statistik Kota Palembang, yaitu :

1. Kepala

Kepala Badan Pusat Statistik Kota Palembang mempunyai tugas memimpin Badan Pusat Statistik Kota Palembang dalam menjalankan tugas dan fungsi.

2. Bagian Tata Usaha

Seksi Tata Usaha dipimpin oleh seorang Kepala Subbag. Tata Usaha . Sub Bagian Tata Usaha bertugas mengkoordinasikan perencanaan, pembinaan dan pengendalian terhadap program, administrasi dan sumber daya di lingkungan Badan Pusat Statistik

3. Seksi Statistik Sosial

Seksi Statistik Sosial dipimpin oleh seorang Kepala Seksi Sosial. Seksi Statistik Sosial melaksanakan kebijakan di seksi statistik sosial.

4. Seksi Statistik Produksi

Seksi Statistik Produksi dipimpin oleh seorang Kepala Seksi Statistik Produksi . Seksi Statistik Produksi bertugas melaksanakan kebijakan di seksi statistik produksi

5. Seksi Statistik Distribusi

Seksi Statistik Distribusi dipimpin oleh seorang Kepala Seksi Statistik Distribusi. Seksi Statistik Distribusi bertugas melaksanakan kebijakan di seksi statistik distribusi.

6. Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik dipimpin oleh seorang Kepala Seksi Neraca Wilayah dan analisis statistik. Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik bertugas melaksanakan kebijakan di seksi neraca wilayah dan analisis statistik

7. Seksi Integrasi Pengolahan Diseminasi Statistik

Seksi Integrasi Pengolahan Diseminasi Statistik dipimpin oleh seorang Kepala Seksi IPDS. Seksi Integrasi Pengolahan Diseminasi Statistik bertugas melaksanakan kegiatan pengolahan, pemeliharaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) serta diseminasi dan layanan Statistik.

8. Kelompok Jabatan Fungsional/KSK

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kelompok Jabatan Fungsional terdiri dari sejumlah tenaga fungsional yang terbagi dalam beberapa Kelompok Jabatan Fungsional sesuai dengan bidang keahliannya. Jenis dan jenjang jabatan fungsional diatur berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Secara rinci bagan organisasi BPS Kota Palembang terdapat pada **Lampiran 1**.

Wilayah Administrasi Kerja BPS Kota Palembang

Wilayah Administrasi Kerja BPS Kota Palembang yang menjadi tanggung jawab pengawasan dan pembinaan dalam penyelenggaraan kegiatan statistik yaitu 18 Kecamatan dengan rincian sebagai berikut :

1. Kecamatan Ilir Barat II
2. Kecamatan Gandus
3. Kecamatan Seberang Ulu I
4. Kecamatan Kertapati
5. Kecamatan Seberang Ulu II
6. Kecamatan Plaju
7. Kecamatan Ilir Barat I
8. Kecamatan Bukit Kecil
9. Kecamatan Ilir Timur I
10. Kecamatan Kemuning
11. Kecamatan Ilir Timur II
12. Kecamatan Kalidoni
13. Kecamatan Sako
14. Kecamatan Sukarami
15. Kecamatan Sematang Borang
16. Kecamatan Alang-alang Lebar
17. Kecamatan Ilir Timur III
18. Kecamatan Jakabaring

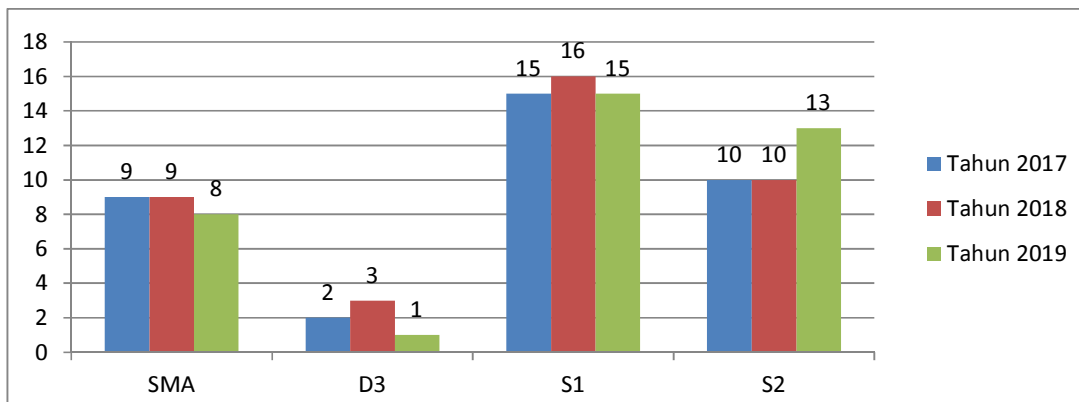
Dalam menyelenggarakan pelaksanaan tugas dan fungsinya, Badan Pusat Statistik Kota Palembang dilindungi oleh perangkat hukum, yaitu :

1. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik menjamin kepastian hukum bagi penyelenggara dan pengguna statistik baik pemerintah maupun masyarakat. Dengan adanya Undang-Undang Statistik ini maka kepentingan masyarakat pengguna statistik akan terjamin terutama atas nilai informasi yang diperolehnya.

2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik yang mengamanatkan bahwa BPS berkewajiban menyelenggarakan kegiatan statistik dasar.
3. Peraturan Presiden Nomor 86 Tahun 2007 tentang Badan Pusat Statistik.
4. Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008, Tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik

1.4 Sumber Daya Manusia BPS Kota Palembang

Sumber daya manusia adalah salah satu asset organisasi yang mempengaruhi efisiensi dan efektifitas kinerja dalam rangka mencapai tujuan. Kondisi Pegawai Negeri Sipil di lingkungan BPS Kota Palembang sampai dengan akhir tahun 2019 berjumlah 37 orang yang terdiri dari 13 orang yang berpendidikan S2, 15 orang pegawai berpendidikan S1, 1 orang pegawai yang berpendidikan D-3 dan 8 orang yang berpendidikan SMA. Jadi hampir 35,13 persen pegawai memiliki pendidikan S2, 40,54 persen berpendidikan S1, 2,70 persen berpendidikan D3 dan 21,62 persen berpendidikan SMA. Kuantitas dan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) sangat menentukan kinerja suatu instansi.

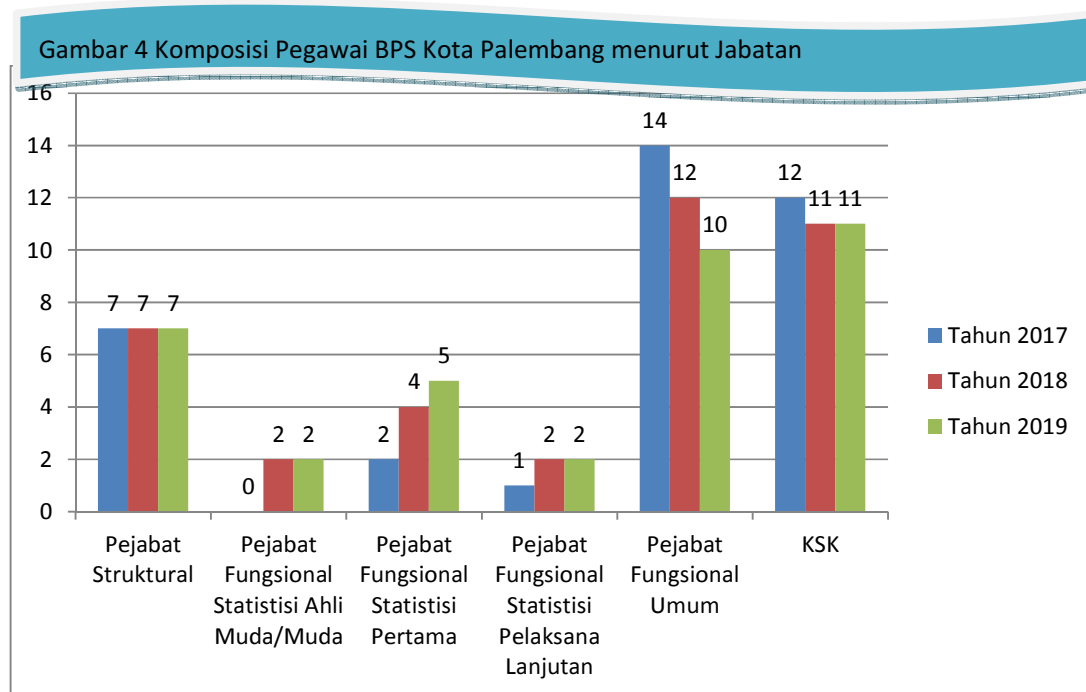


Gambar 3 SDM BPS Kota Palembang Menurut Tingkat Pendidikan

Untuk menambah kualitas SDM, BPS Kota Palembang memberikan kesempatan kepada seluruh pegawai untuk menambah ilmu pengetahuan melalui jenjang S2 dan S1 di Perguruan Tinggi manapun. Pada Tahun 2019 terdapat 3 pegawai yang telah mengajukan

pencantuman gelar ijazah S1 sebanyak 2 pegawai dan S2 sebanyak 1 pegawai ke Badan Kepegawaian Negara.

Berdasarkan Peraturan Kepala (PERKA) BPS Nomor 26 Tahun 2017 tentang Pengangkatan Pegawai Negeri Sipil dalam Jabatan Fungsional Statistisi melalui Penyesuaian/Inpassing. Pada tahun 2019 terdapat 1 pegawai yang telah keluar SK Pengangkatan Pegawai Negeri Sipil dalam jabatan Fungsional Statistisi melalui penyesuaian/inpassing. Sehingga pada Tahun 2019 pegawai yang menduduki jabatan fungsional sebanyak 9 orang atau 24,32 persen dari seluruh pegawai, 2 orang statistisi Ahli Muda/Muda, 5 orang Statistisi Pertama dan 2 orang Statistisi Pelaksana Lanjutan . Komposisi pegawai BPS Kota Palembang menurut jabatan dapat dilihat pada Gambar 4 dibawah.



Pada Tahun 2019 terdapat 2 pegawai BPS Kota Palembang yang mengikuti ujian dinas dan 2 pegawai mengikuti Ujian penyesuaian Ijazah pada bulan April 2019 , dan 3 pegawai telah dinyatakan lulus dan 1 pegawai yang belum lulus. Ujian dinas adalah suatu rangkaian kegiatan yang diperuntukan bagi Pegawai Negeri Sipil yang berpangkat Pengatur Tingkat I golongan ruang II/d dan Penata Tingkat I golongan ruang III/d untuk dapat dinaikkan pangkatnya, disamping memenuhi persyaratan lain yang telah ditetapkan.

Selama Tahun 2019, terdapat beberapa hambatan dan permasalahan yang berkaitan dengan Sumber Daya Manusia yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Badan Pusat Statistik Kota Palembang yaitu

1. Komposisi SDM belum ideal sesuai dengan kebutuhan, baik secara kuantitas maupun kualitas dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi unit kerja.
2. Bahwa sesuai dengan Perka BKN Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin PNS. Selama tahun 2019 terdapat 1 orang pegawai BPS Kota Palembang melanggar Pasal 3 angka 11 masuk kerja dan menaati ketentuan jam kerja. Dan terhadap PNS tersebut telah dilakukan pemeriksaan dan pemanggilan pegawai dan telah dikeluarkan SK Hukuman Disiplin Pegawai dengan nomor : 0108001/1600/KPG Tahun 2020 tanggal 8 Januari 2020.

1.5 Potensi dan Permasalahan

Badan Pusat Statistik (BPS) merupakan badan pelayanan publik yang memberikan pelayanan melalui penyediaan data dan informasi statistik sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik dan Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik. Data yang berkualitas sangat membantu pemerintah dalam menghasilkan keputusan/kebijakan yang tepat. Peranan data statistik sangat penting dalam bidang perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional.

Penyebarluasan data BPS kepada masyarakat menjadi sorotan utama pihak luar, baik oleh sesama instansi pemerintah, swasta, maupun masyarakat umum. Oleh sebab itu, penyajian dan penyebarluasan data perlu disesuaikan dengan perkembangan teknologi dan informasi saat ini. Pintu gerbang penyebarluasan data BPS adalah Pelayanan Statistik Terpadu (PST). Melalui PST konsumen data (mahasiswa, peneliti, pemerintah, masyarakat, pelajar dan lain-lain) dapat memperoleh data yang diperlukan baik untuk skripsi, tugas sekolah dan kuliah, untuk pengambilan kebijakan pemerintah dan sebagainya.

Seiring dengan kemajuan teknologi dan informasi, masyarakat menginginkan agar data dapat tersedia lebih cepat (*faster*), dapat diperoleh lebih mudah (*easier*), lebih berkualitas (*better*) dan lebih murah (*cheaper*). Hal tersebut menjadi fokus utama BPS Kota

Palembang untuk menyediakan data secara lebih cepat, akurat dan dapat diakses publik . Melalui website BPS Kota Palembang keinginan konsumen data tersebut dapat tercapai.

Permasalahan yang dihadapi dalam memberikan dan meningkatkan kualitas data statistik , peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik, serta peningkatan birokrasi yang akuntabel lebih bertumpu pada permasalahan internal. Permasalahan yang menonjol adalah terbatasnya kuantitas dan kualitas manajemen sumber daya manusia baik teknis maupun administrasi yang professional dan kompeten sesuai dengan bidang tugasnya. Selain itu, sistem administrasi yang belum terintegrasi menyebabkan penyediaan sarana dan prasarana kerja yang dimiliki BPS belum seluruhnya dapat diperbaharui.

Disisi lain, responden enggan untuk berpartisipasi secara mendalam pada sensus/survei yang dilakukan oleh BPS. Hal tersebut menjadi salah satu kendala untuk memperoleh data yang berkualitas, mengingat kegiatan statistik yang dilakukan BPS adalah statistik yang bersifat pengakuan, dan bukan pengukuran. Keakuratan pengakuan dari sumber data menjadi hal yang sangat penting untuk menjamin kualitas data statistik.

Rendahnya kesadaran responden baik rumah tangga, perusahaan maupun lembaga dalam memberikan informasi dengan benar dipandang sebagai permasalahan eksternal. Khusus untuk data perusahaan , seperti pada sektor konstruksi dan industri masih terkendala pada ketepatan waktu pengembalian kuesioner dari responden ke BPS Kota Palembang. Pengumpulan data statistik sosial lebih kepada keberadaan responden di rumah untuk bisa di wawancarai. Beragamnya pekerjaan responden dengan waktu kerja yang berbeda-beda menuntut petugas untuk bisa mencari waktu yang tepat guna mewawancarai responden. Seringkali responden tidak dapat ditemui sampai batas waktu periode pencacahan. Hal ini menyebabkan data yang dihasilkan menjadi kurang berkualitas dan response rate yang rendah.

Koordinasi antar instansi belum optimal, sehingga masih perlu ditingkatkan dalam penyelenggaraan kegiatan statistik yang lebih baik dan terarah dalam rangka peningkatan kualitas hubungan dengan sumber data (*respondent engagement*) maupun pengguna data (*user engagement*).

Ketepatan waktu rilis (*timeliness*) yang masih belum optimal merupakan permasalahan lain yang teridentifikasi. Permasalahan ini berkaitan erat dengan proses

pengumpulan, pengolahan dan analisis hasil statistik yang sering terkendala, sebagai akibat adanya tumpang tindih pelaksanaan survei baik dari sisi waktu maupun dari sisi konten.

1.6. Sistematika Penyajian Laporan

Pada dasarnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini memberikan penjelasan mengenai pencapaian kinerja Badan Pusat Statistik Kota Palembang selama Tahun 2019. Capaian Kinerja Tahun 2019 tersebut dibandingkan dengan Perjanjian Kinerja (PK) 2019 dan Rencana Strategis 2015-2019 sebagai tolak ukur keberhasilan Tahunan organisasi. Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan diidentifikasinya sejumlah celah kerja bagi perbaikan kinerja di masa datang. Sistematika Penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2019 berpedoman pada Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 9 Tahun 2015 tentang Pedoman Penyusunan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pusat Statistik, sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, menjelaskan secara ringkas latar belakang, tugas, fungsi dan susunan organisasi serta Sumber Daya Manusia BPS Kota Palembang serta potensi dan permasalahan di BPS Kota Palembang.

Bab II Perencanaan Kinerja, menjelaskan secara ringkas dokumen perencanaan yang menjadi dasar pelaksanaan program, kegiatan dan anggaran Badan Pusat Statistik Kota Palembang yang meliputi Rencana Strategis (Renstra) BPS 2015-2019 dan Perjanjian Kinerja 2019

Bab III Akuntabilitas Kinerja , menjelaskan analisis pencapaian kinerja Badan Pusat Statistik Kota Palembang yang terdiri dari Capaian Kinerja BPS Kota Palembang Tahun 2019, Perkembangan Capaian Kinerja BPS Kota Palembang tahun 2019 terhadap tahun 2018 dan target Renstra 2019, Prestasi BPS Kota Palembang, Kegiatan Prioritas Tahun 2019, Upaya Efisiensi di BPS Kota Palembang dan Kinerja Anggaran Tahun 2019.

Bab IV Penutup , menjelaskan simpulan menyeluruh dari Laporan Kinerja Badan Pusat Statistik Kota Palembang Tahun 2019.



BAB II. PERENCANAAN KINERJA

2.1. Reviu Rencana Strategis (Renstra) BPS Kota Palembang 2015-2019

Perencanaan strategis merupakan serangkaian rencana tindakan dan kegiatan yang bersifat mendasar dan dibuat secara integral, efisien, dan koordinatif. Dalam kurun waktu 2015-2019 dengan berorientasi kepada hasil yang ingin dicapai selama 5 (lima) tahun dan memperhitungkan potensi, peluang, serta kendala yang ada maupun tantangan yang mungkin terjadi, BPS Kota Palembang melaksanakan koordinasi pelaksanaan tugas, dan pembinaan kepada seluruh unit organisasi di BPS Kota Palembang.

Tuntutan terhadap penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang baik (*good government*) dan pemerintah yang bersih (*clean government*), merupakan hal mutlak bagi kepercayaan masyarakat yang harus diterapkan dalam kegiatan pemerintahan. Keterbukaan atau setidaknya transparansi instansi pemerintah dibidang informasi (termasuk informasi statistik) mengharuskan pemerintah menyajikan informasi yang objektif, akurat, tepat waktu, terpercaya dan lengkap. Untuk itu, Badan Pusat Statistik Kota Palembang perlu menyusun suatu perencanaan strategis (Renstra) pembangunan dibidang statistik yang komprehensif dan mampu mengemban tugas pokok dan fungsinya yang secara tidak langsung dapat mempercepat terwujudnya *good government* dan *clean government* tersebut.

Pembangunan nasional di bidang statistik diarahkan agar mampu mengakomodasi berbagai tantangan yang berkembang, seperti

1. Reformasi yang mendukung keterbukaan informasi, otonomi daerah yang mengandung tantangan keragaman data dan informasi statistik pada tingkatan wilayah kecil;
2. Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang mengarah kepada peningkatan kemudahan akses masyarakat terhadap data dan informasi;
3. Kesiapan SDM penyelenggara statistik dalam penyediaan data yang berkualitas. Upaya BPS Kota Palembang untuk meningkatkan penyediaan data yang berkualitas sejalan dengan Misi Pembangunan Nasional 2005-2025 yaitu “Mewujudkan bangsa

yang berdaya saing” sebagaimana tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025.

Berdasarkan misi pembangunan nasional tersebut BPS Kota Palembang menetapkan visi tahun 2015-2019 yang mengacu pada Visi BPS RI : **“Pelopor Data Statistik Terpercaya untuk Semua” (“The Agent of Trustworthy Statistical Data For All”)**

Untuk mencapai visi tersebut, ditetapkan misi BPS Kota Palembang yang mengarahkan program dan kegiatan yang harus dilaksanakan sesuai tugas pokok. Misi BPS Kota Palembang dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a) Menyediakan data statistik berkualitas melalui kegiatan statistik yang terintegrasi dan berstandar nasional maupun internasional;
- b) Memperkuat Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan melalui pembinaan dan koordinasi dibidang statistik;
- c) Membangun insan statistik yang professional , berintegritas dan amanah untuk kemajuan perstatistikan

Rumusan misi dimaksudkan untuk mampu :

1. Mencakup semua pesan yang terdapat dalam visi
2. Memberikan petunjuk terhadap tujuan yang akan dicapai
3. Memberikan petunjuk kelompok sasaran mana termasuk instansi pemerintah yang akan dilayani oleh
4. Memperhitungkan berbagai masukan dari para pemangku kepentingan.

Untuk mempermudah pencapaian visi dan misi, maka BPS Kota Palembang memiliki tujuan. Tujuan dalam Rencana Strategis BPS Kota Palembang adalah suatu keadaan yang akan dicapai atau dihasilkan dengan mengacu kepada visi dan misi serta didasarkan pada isu-isu dan analisis strategis. Tujuan yang ditetapkan juga akan mengarahkan perumusan sasaran, kebijakan, program dan kegiatan dalam rangka merealisasikan misinya. Sasaran merupakan target jangka pendek atau tahunan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. BPS Kota Palembang memiliki empat tujuan yang dicanangkan dalam Reviu Rencana Strategis periode 2015 sampai 2019. Tujuan BPS Kota Palembang selanjutnya

dijabarkan dalam beberapa sasaran yang merupakan tahapan untuk memudahkan mengukur dan mencapai tujuan tersebut.

Tujuan 1. Peningkatan kualitas data statistik

Indikator Tujuan 1: Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik

Mencakup dua sasaran strategi yang ditetapkan yaitu :

1.1 Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS

Tujuan 2. Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik

Indikator Tujuan 2 : Persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS

Mencakup satu sasaran strategi yang ditetapkan yaitu :

2.1. Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (*user engagement*)

Tujuan 3. Penguatan Sistem Statistik Nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif dibidang statistik

Indikator Tujuan 3 : Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun

Mencakup satu sasaran strategi yang ditetapkan yaitu :

3.1. Meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN

Tujuan 4. Peningkatan birokrasi yang akuntabel

Indikator Tujuan 3 : Hasil penilaian SAKIP oleh inspektorat

Mencakup dua sasaran strategi yang ditetapkan yaitu :

1.1. Meningkatnya birokrasi yang akuntabel

1.2. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana BPS

Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran - sasaran strategisnya BPS Kota Palembang menetapkan arah kebijakan seperti yang tercantum dalam reviu Rencana Strategis 2015-2019 sebagai berikut :

1. Peningkatan ketersediaan data dan informasi statistik yang berkualitas
2. Peningkatan response rate
3. Peningkatan kualitas dan kuantitas penyebaran data dan informasi statistik kepada masyarakat
4. Peningkatan penggunaan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional
5. Peningkatan kemudahan dan kecepatan akses terhadap data dan informasi statistik BPS
6. Penciptaan iklim yang kondusif untuk koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN
7. Penguatan fungsi yang menangani penyebarluasan informasi, advokasi dan sosialisasi berbagai regulasi terkait dan kegiatan statistik
8. Penguatan fungsi yang terkait dengan sistem pengawasan dan akuntabilitas kinerja
9. Penyelarasan kegiatan yang terkait dengan reformasi birokrasi khususnya yang terkait dengan pengawasan dan akuntabilitas kinerja
10. Pemenuhan sarana dan prasarana BPS secara akuntabel

Pada tahun 2019 program yang dilaksanakan BPS Kota Palembang mencakup 3 program yang meliputi satu program teknis dan satu program generik :

1. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS (DMPTTL) merupakan program generik
2. Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS) merupakan program teknis
3. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur BPS

Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS bertujuan untuk memberi dukungan manajemen dan kelancaran pelaksanaan kegiatan teknis di bidang penyediaan data dan informasi statistik yang berkualitas. Kegiatan yang

dilaksanakan yaitu Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS Provinsi, yang terdiri dari komponen sebagai berikut :

1. Pembayaran gaji dan tunjangan
2. Penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran

Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur BPS bertujuan untuk memelihara dan meningkatkan sarana dan prasarana fisik yang telah ada di BPS Kota Palembang, antara lain kenyamanan dan kelengkapan fasilitas ruang kerja dan penyediaan rumah dinas dan tahun 2019 terdapat kegiatan pengadaan kendaraan bermotor.

Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS) bertujuan untuk menyediakan dan memberikan pelayanan informasi statistik yang berkualitas dalam rangka memenuhi kebutuhan pengguna data. Untuk menyediakan data dan informasi statistik tersebut, BPS Kota Palembang secara berkesinambungan menyempurnakan dan mengembangkan kegiatan pengumpulan, pengolahan, pengkajian dan analisis, serta diseminasi data dan informasi statistik. Kegiatan yang dilaksanakan selama Tahun 2019 adalah penyediaan dan pelayanan informasi statistik yang komponennya sebagai berikut :

1. Peningkatan Kualitas dan Layanan Publikasi
2. Peningkatan Pelayanan Metadata Kegiatan Statistik Dasar, Sektoral dan Khusus
3. Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Semesteran
4. Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Tahunan
5. Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor dan Konsumsi
6. Survei Sosial Ekonomi Nasional Kesehatan dan Perumahan
7. Penyusunan Statistik Politik Keamanan
8. Survei Perilaku Anti Korupsi
9. Pendataan Pemutakhiran Data Perkembangan Desa tahun 2019
10. Survei Perusahaan Peternakan dan RPH/TPH
11. Survei Perusahaan Perikanan, TPI/PPI/PP
12. Survei Perusahaan Kehutanan
13. Survei Industri Besar dan Sedang Bulanan
14. Survei Industri Besar/Sedang Tahunan
15. Survei Industri Mikro dan Kecil (VIMK) Tahunan

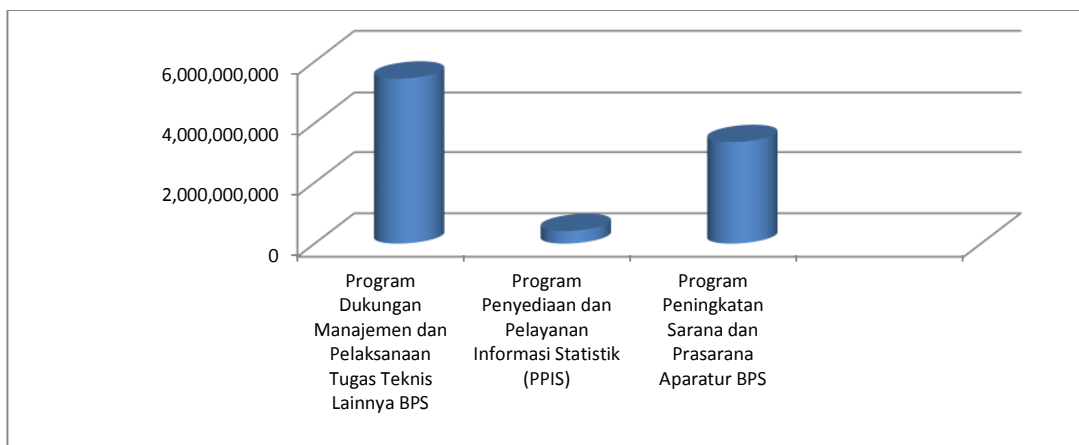
16. Survei Industri Mikro dan Kecil (VIMK) Triwulanan
17. Survei Pertambangan, Energi, Penggalian, Captive Power dan Updating Direktori
18. Survei Konstruksi
19. Survei Waktu Tunggu (Dwelling Time) di Pelabuhan
20. Kompilasi Data Transportasi
21. Survei Angkutan Penumpang dan Barang Di Terminal dan Jembatan Timbang
22. Penyusunan Daftar Pelaku Usaha Transportasi Pasca Sensus Ekonomi 2016
23. Penyusunan Direktori Pasar dan Pusat Perdagangan
24. Survei Harga Konsumen dan Survei Volume Penjualan Eceran Beras
25. Penghitungan Diagram Timbang SBH2018
26. Survei Statistik Badan Usaha dan Pasar Modal
27. Survei Bidang Jasa Pariwisata
28. Penyusunan PDRB Tahunan dan Triwulanan Menurut Lapangan Usaha Tahun Dasar 2010:100
29. Penyusunan Komponen Pengeluaran Rumah Tangga dan Institusi Nirlaba Triwulanan/Tahunan dan Penyusunan SUT /IO SISI USES
30. Penyusunan Komponen Pengeluaran Pemerintah Triwulanan/Tahunan dan Penyusunan SUT/IO SISI USES
31. Penyusunan Komponen PMTB dan Inventori Triwulanan/Tahunan dan Penyusunan SUT/IO SISI USES
32. Penyusunan Konsolidasi PDRB Pengeluaran Triwulanan dan Tahunan
33. Indeks Tendensi Bisnis dan Indeks Tendensi Konsumen
34. Survei Pertanian Tanaman Pangan/Ubinan
35. Pengembangan Data Hortikultura Potensi dengan menggunakan Frame ST2013 Perkomoditas per Rumah Tangga
36. Pendataan Statistik Pertanian Tanaman Pangan Terintegrasi dengan Metode Kerangka Sampel Area
37. Survei Hortikultura dan Indikator Pertanian
38. Survei Perusahaan Perkebunan
39. Indeks Kemahalan Konstruksi
40. Survei Statistik Keuangan Pemerintah Daerah
41. Pemetaan dan Pemutakhiran Muatan Wilayah Kerja Statistik SP2020

42. Penyusunan Disagregasi PMTB Menurut Institusi dan Lapangan Usaha

43. Survei Wisatawan Nusantara

Dalam pelaksanaan program dan kegiatan tersebut BPS Kota Palembang mendapat anggaran sebesar Rp.8.530.253.000,- dan direvisi menjadi Rp. 9.237.118.000,-, yang terdiri Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS sebesar Rp. 5.441.755.000, Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur BPS sebesar Rp. 413.050.000,- dan Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS) sebesar Rp. 3.382.313.000 , - .

Gambar 5. Pagu Anggaran BPS Kota Palembang Tahun 2019



2.2. Perjanjian Kinerja (PK) BPS Kota Palembang Tahun 2019

Untuk mempermudah pencapaian visi dan misi, maka BPS Kota Palembang menyusun tujuan dengan indikator yang terukur. Tujuan, indikator beserta target yang akan dicapai dituangkan dalam Perjanjian Kinerja yang ditetapkan setiap awal tahun. Tujuan, indikator dan target yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja 2019 terangkum dalam tabel berikut.

Tabel 1 Tujuan BPS Kota Palembang Tahun 2019

No.	Tujuan	Indikator	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Peningkatan kualitas data statistik	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persen	96,00
2	Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik	Persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS	Persen	90,00
3	Penguatan Sistem Statistik Nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif di bidang statistik	Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun	Metadata	16
4	Peningkatan birokrasi yang akuntabel	Hasil penilaian SAKIP oleh inspektorat	Point	60

Untuk mempermudah pencapaian tujuan diatas , maka masing-masing tujuan dibentuk sasaran strategis dengan indikator yang terukur juga. Sasaran strategis dari masing-masing tujuan, indikator sasaran dan target sasaran terangkum dalam tabel berikut :

Tabel 2 Sasaran Strategis BPS Kota Palembang Tahun 2019

No	Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target
1.1	Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persen	96
		Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama	Persen	80
		Persentase pemutakhiran data MFD dan MBS	Persen	100
		Jumlah publikasi/laporan yang terbit tepat waktu	Publikasi	62
		Jumlah publikasi/laporan sensus yang terbit tepat waktu	Publikasi	1

		Persentase Pemasukan dokumen (Response rate) survei	Persen	98,08
		- Persentase pemasukan dokumen (response rate) survey dengan pendekatan rumah tangga	Persen	98,29
		- Persentase pemasukan dokumen (response rate) survey dengan pendekatan usaha	Persen	95,24
		- Pemasukan dokumen (response rate) survey dengan pendekatan non rumah tangga non usaha	Persen	100
2.1	Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (user engagement)	Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS	Persen	50.000
		Persentase Konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	59,18
		Persentase konsumen yang puas terhadap akses data BPS	Persen	85
3.1	Meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN	Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun	Metadata	16
4.1	Meningkatnya birokrasi yang akuntabel	Hasil penilaian SAKIP oleh inspektorat	Point	60
4.2	Meningkatnya Kuallitas sarana dan prasarana BPS	Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS	Persen	90
		Persentase pengadaan sarana dan prasarana aparatur yang diselesaikan	Persen	100



BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja BPS Kota Palembang Tahun 2019



Perjanjian Kinerja yang ditetapkan pada awal tahun dilaksanakan pengukuran kinerjanya secara triwulanan. Hasil pengukuran kinerja tersebut diperlukan untuk pengambilan kebijakan dalam rangka perencanaan, pelaksanaan, pengendalian dan kaji ulang dari kegiatan yang sedang dan akan dilaksanakan. Berdasarkan laporan monitoring capaian kinerja Triwulanan Tahun 2019 tersebut diperoleh capaian kinerja tujuan dan sasaran Perjanjian Kinerja Tahun 2019.

Hasil monitoring capaian kinerja digunakan untuk melakukan tindakan korektif dalam pencapaian kinerja. Dengan demikian diharapkan kendala yang ditemui dalam pencapaian tujuan dan sasaran BPS Kota Palembang dapat diantisipasi lebih awal.

Berdasarkan Reviu Rencana Strategis 2015-2019 terdapat 4 (empat) tujuan yang hendak dicapai BPS Kota Palembang pada Tahun 2019 yaitu :

1. Peningkatan kualitas data statistik
2. Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik
3. Penguatan Sistem Statistik Nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif dibidang statistik
4. Peningkatan birokrasi yang akuntabel.

Capaian kinerja tujuan tersebut terlampir pada tabel berikut ini:

Tabel 4 Hasil Capaian Kinerja Tujuan BPS Kota Palembang Tahun 2019

No	Tujuan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
1	Tujuan 1	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persen	96	98,49	102,59
2	Tujuan 2	Persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS	Persen	90	99,17	110,19
3	Tujuan 3	Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun	Metadata	16	16	100,00
4	Tujuan 4	Hasil Penilaian SAKIP oleh inspektorat	Point	60	67,81	113,02
Rata-rata Tingkat Capaian Tujuan						106,45

Berdasarkan laporan monitoring capaian kinerja secara umum kinerja BPS Kota Palembang Tahun 2019 telah berhasil mencapai 4 tujuan yang ditetapkan, dengan rata-rata pencapaian tujuan sebesar 106,45%.

Capaian Kinerja Tujuan Pertama



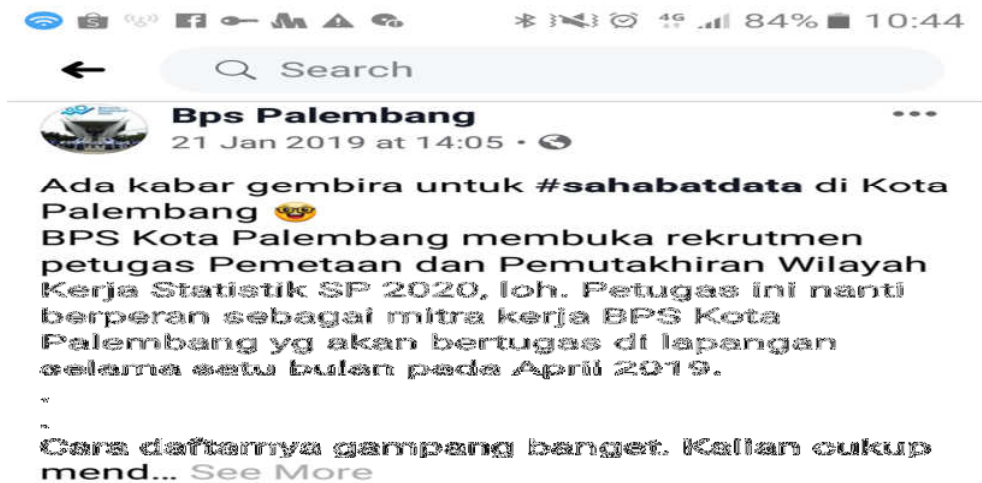
Berdasarkan hasil survei kebutuhan data Tahun 2019 , diperoleh persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data BPS Kota Palembang sebesar 98,49 persen dengan target kinerja sebesar 96 persen, sehingga capaian kinerja tujuan pertama sebesar 102, 59 persen. Capaian Kinerja Tujuan pertama tersebut telah melebihi dari target yang ditetapkan.

Dalam rangka peningkatan kualitas data BPS Kota Palembang pada tahun 2019 telah mengadakan sosialisasi FGD (Focus Group Discussion) Penyusunan Publikasi Kota Palembang Dalam Angka. Salah satu tujuan dilaksanakan FGD tersebut yaitu agar tersedianya data dan informasi yang berkualitas , komprehensif dan terpadu sampai dengan tingkat wilayah terkecil, sedangkan manfaat pelaksanaan FGD tersebut sebagai berikut :

1. Terjadinya koordinasi dan komunikasi antar sektor dalam penyediaan dan pemanfaatan data .
2. Terjadinya jembatan antara penyedia dengan pengguna data untuk mendiskusikan substansi , metodologi, konsep dan penjelasan teknis yang digunakan oleh masing-masing instansi atau SKPD.
3. Tersedianya media diseminasi data dan informasi yang disiapkan oleh masing-masing SKPD dan instansi vertikal.
4. Meningkatnya komitmen sektor dalam penyediaan data berkualitas yang tepat waktu.
5. Tersedianya media untuk advokasi kepada pengambil kebijakan untuk pemanfaatan data berkualitas bagi perencanaan pembangunan.

6. Tersediaanya forum yang memberikan rekomendasi kegiatan untuk meningkatkan kualitas data yang dikumpulkan melalui *capacity building*.

Melalui pelaksanaan FGD tersebut diharapkan inkonsistensi dalam penyusunan Publikasi Dalam Angka Tahun 2019 semakin berkurang dan data yang dihasilkan semakin lengkap.



REKRUTMEN PETUGAS MITRA
PEMETAAN DAN PEMUTAKHIRAN WILAYAH KERJA STATISTIK
SENSUS PENDUDUK 2020 BPS KOTA PALEMBANG

PERSYARATAN:

1. Pendidikan minimal SMA/Sederajat
2. Ditemukan yang berdomicili di wilayah BPS Kota Palembang
3. Memiliki HP Android (OS Minimal 4.0.3) dengan GPS Internal
4. Terbiasa menggunakan aplikasi berbasis android
5. Bisa membaca peta, sketsa peta, peta digital (Google Map)
6. Siap mengikuti pelatihan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan: **Mei 2019**
7. Siap bekerja lapangan di wilayah Kota Palembang : **April 2019**
8. Siap menyelesaikan beban tugas pekerjaan yang diberikan sesuai jadwal

PENDAFTARAN:

1. Mengisi form online pada link <http://s.bps.go.id/Rekrutmen1671>
2. Datang langsung ke kantor BPS Kota Palembang dengan membawa fotokopi KTP, NPWP, dan foto 3x4 berwarna (2 lembar)

JADWAL:

1. Pendaftaran : **21-25 Januari 2019**
2. Pengumuman Administrasi: **30 Januari 2019**
3. Seleksi / Wawancara : **04-15 Februari 2019** (Pukul 08.00-15.00 WIB)

Peningkatan kualitas data pun telah di mulai pada saat rekrutmen petugas. Rekrutmen telah di umumkan melalui Facebook, instagram maupun website BPS Kota Palembang sehingga setiap orang diberi kesempatan untuk menjadi petugas BPS Kota Palembang dan penerimaan rekrutmen dilaksanakan melalui test administrasi, tes tertulis dan wawancara sehingga dapat diketahui kemampuan lapangan, teknis, keterampilan dan perilaku petugas. Pada tahun 2018 telah dibentuk database mitra statistik BPS Kota Palembang dengan SK Kepala BPS Kota Palembang No. 126 Tahun 2018.

Pada saat pelatihan dilaksanakan ujian test tertulis /kahoot dan roleplaying. Ujian test tertulis mengenai pembahasan materi di kelas. Bagi petugas yang mendapat nilai tertinggi, BPS Kota Palembang memberikan penghargaan dalam bentuk souvenir/sertifikat. Melalui kuis dapat diketahui pemahaman tugas terhadap materi yang diberikan. Sedangkan roleplaying dapat menambah kemampuan berwawancara. Roleplaying dilaksanakan baik dilaksanakan di luar kelas maupun di dalam kelas.



BPS Kota Palembang telah menjalin hubungan yang baik dengan sumber data sehingga petugas survey dapat melakukan pendekatan kekeluargaan dalam melakukan wawancara, dan petugas telah dibekali dengan pengetahuan dan pelatihan tentang tata cara menggali informasi responden. Dalam pelaksanaan lapangan petugas harus memperhatikan konsistensi dan koherensi dari data yang dikumpulkan karena adanya keterkaitan antara data yang satu dengan yang lainnya. Pengawasan dan supervisi terhadap data yang dikumpulkan oleh petugas lapangan tetap dijalankan sesuai dengan SOP. Dalam mengevaluasi keakuratan data yang dihasilkan, BPS Kota Palembang telah memiliki tim pemeriksa konsistensi data (TPKD).

Setelah pemeriksaan dilaksanakan tahap pengolahan. Dengan proses editing coding dan entri data yang ketat, perbaikan dapat dilakukan dengan cepat dan apabila terdapat permasalahan terhadap data yang diperoleh dapat dilakukan konfirmasi langsung ke sumber data yaitu melalui pengawas ke pencacah lapangan.

Capaian Kinerja dari indikator yang mengukur tujuan dan sasaran strategis tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 5 Hasil Capaian Kinerja Tujuan Pertama BPS Kota Palembang Tahun 2019

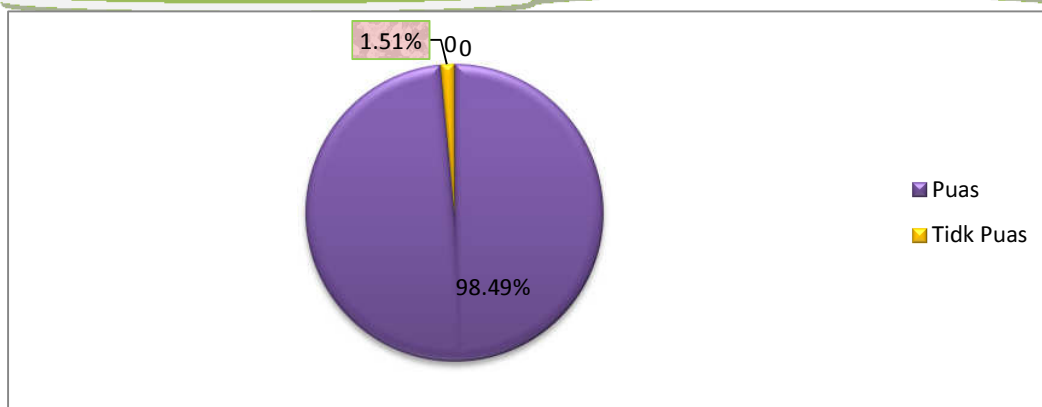
Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
1. Peningkatan kualitas data statistik	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistic	Persen	96	98,49	102,59
1.1. Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistic	Persen	96	98,49	102,59
	Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama	Persen	80	100	120
	Persentase pemutakhiran data MFD dan MBS	Persen	100	100	100
	Jumlah Publikasi/Laporan yang terbit tepat waktu	Publikasi	62	62	100
	Jumlah publikasi /Laporan Sensus yang terbit tepat waktu	Publikasi	1	1	100
	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei	Persen	98,08	96,37	98,25
	- Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan rumah tangga	Persen	98,29	92,84	94,46
	- Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan usaha	Persen	95,24	95,65	100,43
	- Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha	Persen	100	100	100
	Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan Pertama				

Dari tabel tabel diatas dapat diketahui rata-rata capaian kinerja sasaran strategis tujuan pertama telah melebihi target yang ditetapkan yaitu sebesar 103,48 persen. Sasaran strategis tujuan pertama terdiri dari 6 indikator. Dari ke enam indikator tersebut, 5 indikator telah mancapai target dan 1 indikator belum mancapai target. Indikator yang belum mancapai target tersebut yaitu Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei.

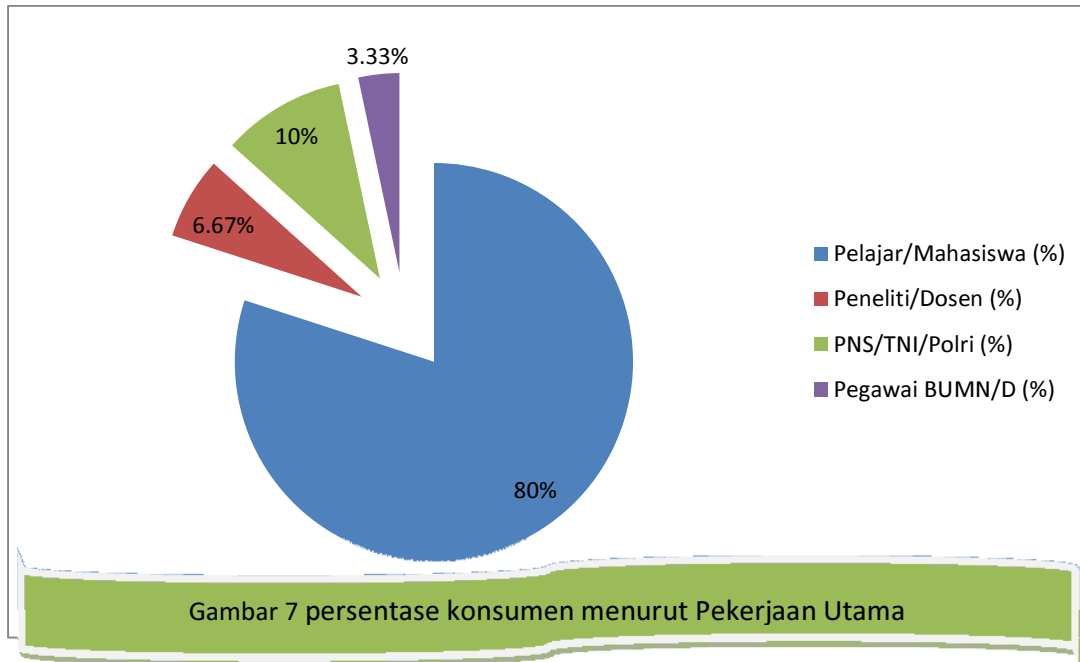
Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik

Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik yaitu sebesar 98,49 persen sehingga terdapat 1,51 persen yang tidak merasa puas terhadap kualitas data statistik (dapat dilihat pada gambar 6). Ketidakpuasan tersebut dapat terjadi karena data yang tidak lengkap atau kurang konsisten.

Gambar 6 persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik

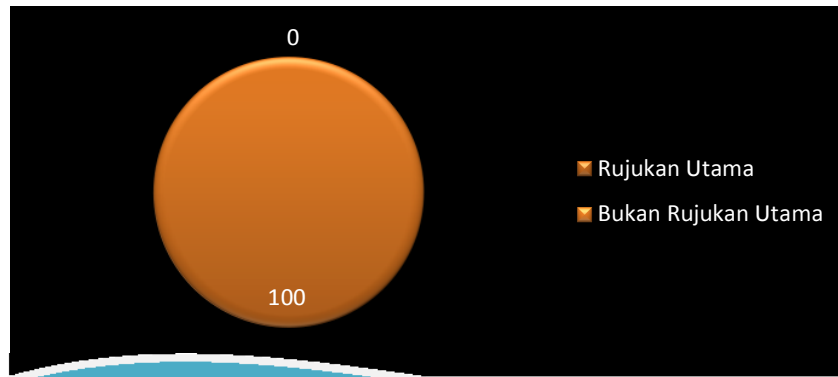


Kepuasan masyarakat terhadap kualitas data BPS Kota Palembang sudah semakin baik walaupun sedikit menurun di tahun 2019. Apabila dilihat dari persentase konsumen menurut pekerjaan utama yaitu sebanyak 80 persen adalah pelajar/mahasiswa, peneliti/dosen sebanyak 6,67 persen, PNS/TNI/Polri sebanyak 10 persen dan pegawai swasta 3,33 persen. Bahwa sebagian besar yang menggunakan data tersebut adalah mahasiswa pelajar. Mahasiswa dan pelajar tersebut menggunakan data tersebut untuk kepentingan tugas sekolah, skripsi dan tesis. Artinya kebutuhan mahasiswa telah terpenuhi melalui data berkualitas yang disediakan oleh BPS Kota Palembang.



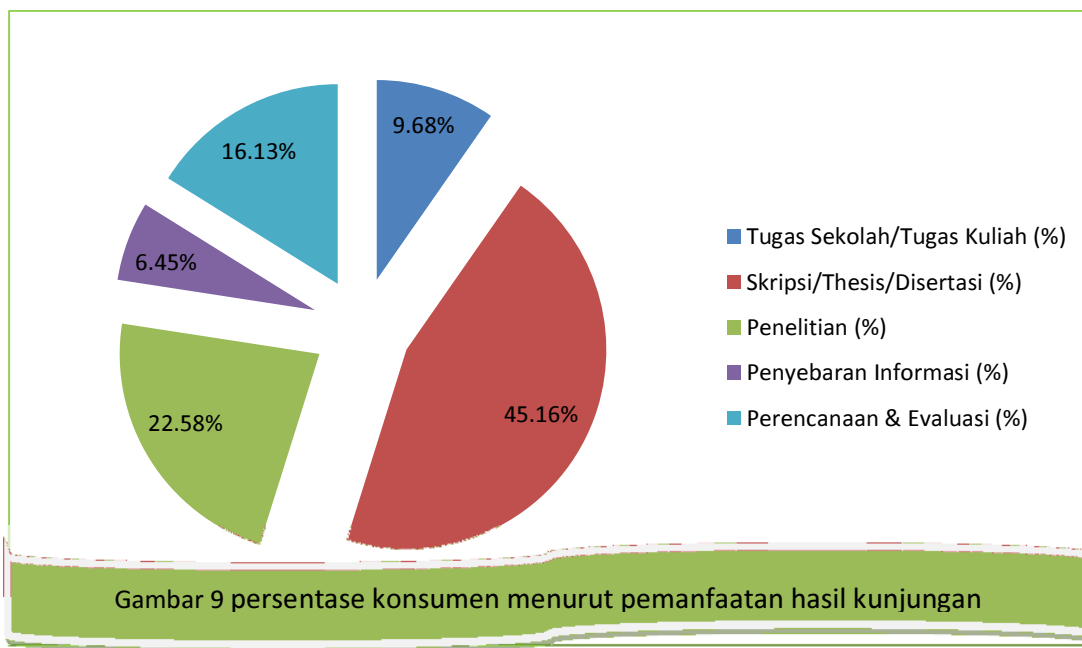
Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama

Sesuai dengan hasil survei kebutuhan data bahwa persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama yaitu sebesar 100 persen. Kecenderungan konsumen di PST BPS Kota Palembang dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 8 Kecenderungan Konsumen di PST BPS Kota Palembang yang Menggunakan Data BPS sebagai Rujukan Utama

Kebutuhan konsumen terhadap data BPS semakin dirasakan penting dikarenakan BPS merupakan lembaga yang menyediakan data statistik. Pemanfaatan hasil dari kunjungan ke BPS Kota Palembang tersebut yaitu sebanyak 9,68 persen menggunakan data tersebut untuk kepentingan tugas sekolah dan tugas kuliah, 45,16 persen digunakan oleh mahasiswa untuk penyusunan skripsi, tesis dan disertasi, 22,58 persen digunakan oleh peneliti dan dosen untuk penelitian, 6,45 persen untuk penyebaran informasi dan 16,13 persen untuk perencanaan dan evaluasi.



Gambar 9 persentase konsumen menurut pemanfaatan hasil kunjungan

Persentase pemutakhiran data MFD dan MBS

Kegiatan yang dicakup dalam Kegiatan Pemutakhiran MFD dan MBS adalah Identifikasi perubahan WA provinsi, kabupaten, kecamatan, dan desa dengan mengumpulkan informasi terkait perubahan WA meliputi dasar hukum dan batas wilayah, Identifikasi perubahan BS, Pencatatan perubahan WA, Pencatatan perubahan BS, Pemutakhiran MFD dan MBS melalui Sistem Pemutakhiran MFD dan MBS Berbasis Web, Membuat laporan perubahan WA dan BS.

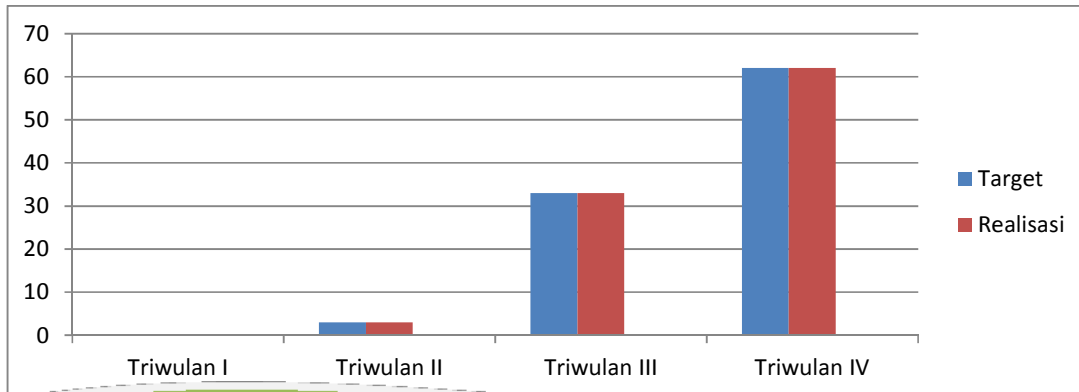
Tujuan kegiatan pemutakhiran MFD dan MBS adalah mendapatkan MFD dan MBS yang mutakhir, mendapatkan informasi *history* perubahan wilayah dari waktu ke waktu, mendapatkan informasi muatan dalam BS sesuai keadaan lapangan

Pemutakhiran MFD dan MBS diantaranya dapat digunakan untuk dilakukan menggunakan Sistem Pemutakhiran MFD dan MBS Berbasis Web. Melalui sistem ini BPS Kota Palembang secara langsung dapat merekam perubahan WA dan BS. Hasil pemutakhiran juga dapat dipantau dan dimanfaatkan langsung oleh seluruh jajaran BPS. Kegiatan pemutakhiran dan monitoring dapat dilakukan secara online, dimana data perubahan WA dan BS seluruh Indonesia dikumpulkan dalam satu basis data yang disimpan di server BPS. Dalam rentang waktu Semester 1 dan Semester 2 Tahun 2019, belum terjadi perubahan wilayah baik kelurahan maupun kecamatan di Kota Palembang. Sehingga target indikator ini sebesar 100 persen dapat terealisasi 100 persen pada Tahun 2019.

Jumlah publikasi/laporan yang terbit tepat waktu

Capaian Kinerja jumlah publikasi/laporan yang terbit waktu pada tahun 2019 sebesar 100,00 persen. Pada Tahun 2019 terdapat 62 publikasi dan laporan yang terdiri dari 22 publikasi yang terbit tepat waktu sesuai jadwal ARC yaitu publikasi Kota Palembang Dalam Angka 2019, Produk Domestik Regional Bruto Kota Palembang Menurut Lapangan Usaha 2014-2018, Produk Domestik Regional Bruto Kota Palembang Menurut Pengeluaran 2014-2018, Kecamatan Dalam Angka 2019 dan Statistik Kesejahteraan Rakyat Kota Palembang 2019 dan 40 publikasi/laporan yang tidak masuk dalam komitmen jadwal ARC. Untuk meningkatkan pelayanan terhadap pengguna data, BPS Kota Palembang pada tahun 2019 memberikan publikasi kepada dinas/instansi dengan pengenaan biaya Rp. 0,00 (nol rupiah) sebagaimana Perka BPS No. 1 Tahun 2012.

Dilihat secara per triwulan , pengumpulan publikasi/laporan telah sesuai dengan target yang ditetapkan. Pada Triwulan II jumlah publikasi/laporan yang telah selesai 3 publikasi/laporan. Triwulan III jumlah publikasi/laporan yang selesai sebanyak 33 laporan/publikasi dan Triwulan IV terdapat 62 publikasi/laporan yang terbit tepat waktu.



Gambar 10 Target dan Realisasi Jumlah Publikasi/Laporan per Triwulan

Pada Tahun 2019 BPS Kota Palembang melaksanakan Sosialisasi Pembahasan Data Publikasi (Focus Grup Discussion) Kota Palembang Dalam Angka Tahun 2019 . BPS Kota Palembang mengundang 16 kementerian/dinas/instansi/lembaga terkait penyusunan DDA di Kota Palembang yaitu Badan Kepegawaian Daerah dan Diklat Kota Palembang, PT. PLN wilayah IV Palembang, Dinas Kesehatan dan lainnya. Melalui diskusi ini merupakan solusi terhadap kendala yang dihadapi dalam penyusunan DDA di Kota Palembang. Kendala yang dihadapi dalam penyusunan publikasi Kota Palembang Dalam Angka Tahun 2019 :

1. Sumber data yang belum tepat
2. Data yang belum/tidak tersedia
3. Data antar variabel/tahun yang belum/tidak konsisten
4. Terdapat perubahan data yang mencolok/unik dibandingkan dengan data tahun sebelumnya



Gambar 11 Sosialisasi Pembahasan Data Publikasi Kota Palembang Dalam Angka Tahun 2019 (Focus Grup Discussion)

Dalam penyusunan publikasi PDRB Kota Palembang menurut lapangan usaha 2014 – 2018 juga terdapat kendala diantaranya (1) Dalam pengumpulan data menjadi agak sulit dikarenakan instansi tidak memiliki data yang diinginkan sehingga Indikator harga menjadi kurang lengkap. (2) Data yang diperoleh dari instansi dikeluarkan secara umum sedangkan BPS membutuhkan data yang lebih rinci untuk pengisian LK (Lembar Kerja).

Sesuai dengan hasil WebDash Executive Summary Report terdapat publikasi yang paling banyak dilihat pengunjung yaitu publikasi Kota Palembang Dalam Angka Tahun 2019, yaitu sebanyak 1.396 pengunjung dan publikasi yang paling rendah dilihat pengunjung yaitu publikasi Kecamatan Seberang Ulu I Dalam Angka Tahun 2019 yaitu sebanyak 115 pengunjung

Tabel 6. Hit View Tertinggi Publikasi Rilis Tahun 2019 di BPS Kota Palembang

No	Judul Publikasi	Tgl Rilis	Hit View
1	Kota Palembang Dalam Angka 2019	16 Aug '19	1 396
2	Produk Domestik Regional Bruto Kota Palembang Menurut Lapangan Usaha 2014-2018	16 Aug '19	411

3	Statistik Daerah Kota Palembang 2019	26 Sep '19	331
4	Kecamatan Gandus Dalam Angka 2019	26 Sep '19	228
5	Produk Domestik Regional Bruto Kota Palembang Menurut Pengeluaran 2014-2018	06 Sep '19	220
6	Kecamatan Jakabaring Dalam Angka 2019	26 Sep '19	213
7	Kecamatan Plaju Dalam Angka 2019	26 Sep '19	207
8	Kecamatan Ilir Timur II Dalam Angka 2019	26 Sep '19	202
9	Kecamatan Sematang Borang Dalam Angka 2019	26 Sep '19	196
10	Kecamatan Seberang Ulu II Dalam Angka 2019	26 Sep '19	194
11	Kecamatan Alang Alang Lebar Dalam Angka 2019	26 Sep '19	178
12	Kecamatan Ilir Timur I Dalam Angka 2019	26 Sep '19	174
13	Kecamatan Bukit Kecil Dalam Angka 2019	26 Sep '19	165
14	Kecamatan Ilir Barat II Dalam Angka 2019	26 Sep '19	153
15	Kecamatan Kemuning Dalam Angka 2019	26 Sep '19	137
16	Kecamatan Sukarami Dalam Angka 2019	26 Sep '19	133
17	Kecamatan Sako Dalam Angka 2019	26 Sep '19	126
18	Kecamatan Ilir Barat I Dalam Angka 2019	26 Sep '19	125
19	Kecamatan Ilir Timur Tiga Dalam Angka 2019	26 Sep '19	118
20	Kecamatan Seberang Ulu I Dalam Angka 2019	26 Sep '19	115

Jumlah publikasi /Laporan Sensus yang terbit tepat waktu

Indikator kelima dari sasaran strategis pertama untuk tujuan pertama yaitu jumlah publikasi/laporan sensus yang terbit tepat waktu. Tahun 2019 ditargetkan 1 laporan , dengan realisasinya sebanyak 1 laporan sensus yang terbit tepat waktu, dengan demikian capaian kinerjanya 100,00 persen. Laporan ini terdiri dari Laporan Kegiatan Pelaksanaan Pemetaan dan Pemutakhiran Wilayah Kerja Statistik SP2020.

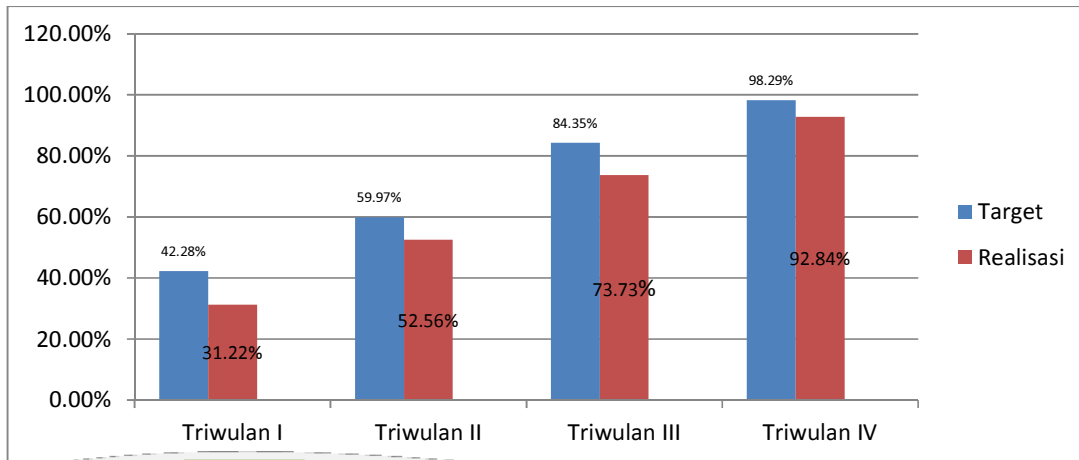
Persentase Pemasukan Dokumen (*Response Rate*) Survei

Indikator ke enam dari sasaran strategis pertama untuk tujuan pertama yaitu Persentase pemasukan dokumen (*response rate*) survei . Indikator ini terbagi menjadi 3 :

1. Persentase pemasukan dokumen (*response rate*) survei dengan pendekatan rumah tangga
2. Persentase pemasukan dokumen (*response rate*) survei dengan pendekatan usaha
3. Persentase pemasukan dokumen (*response rate*) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha

Realisasi pemasukan dokumen (*response rate*) survei pada Tahun 2019 yaitu sebesar 96,37 persen, lebih rendah daripada target yang ditetapkan yaitu sebesar 98,08 persen. Sehingga capaian kinerja menjadi sebesar 98,25 persen.

Realisasi pemasukan dokumen (*response rate*) survei dengan pendekatan rumah tangga mencapai 92,84 persen. Nilai ini lebih rendah dari target yang ditetapkan sehingga capaian kinerjanya 94,46 persen. Survei yang realisasinya dibawah target yang diharapkan yaitu survei pertanian tanaman pangan dan ubinan. Target survei pertanian tanaman pangan/ubinan yaitu 97,44 persen dengan realisasi 75,64 persen sehingga capaian kinerja sebesar 77,63 persen. Realisasi pertriwulan dapat dilihat pada tabel 12.



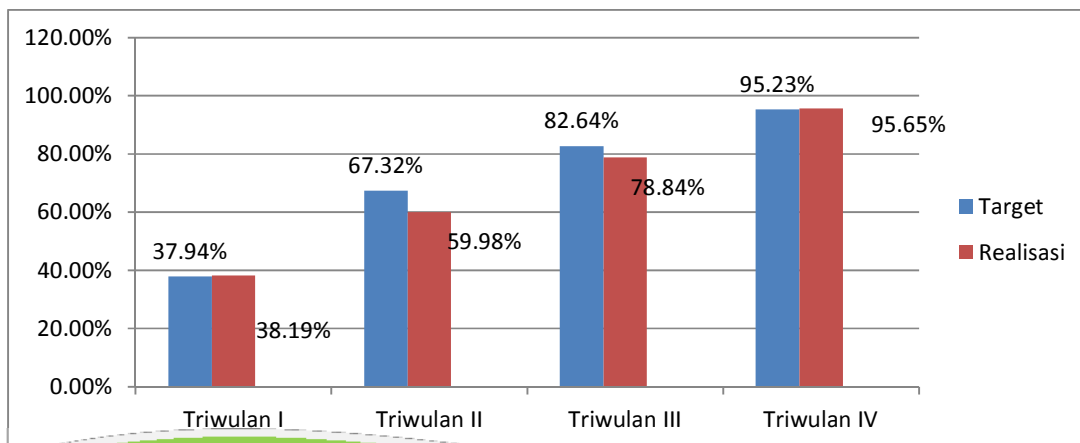
Gambar 12. Target dan Realisasi Pemasukan Dokumen (*response rate*) survei dengan pendekatan rumah tangga

Pemasukan dokumen survei dengan pendekatan rumah tangga per Triwulan terlihat realisasi selalu berada di bawah target. Hal ini dikarenakan Pengumpulan data survei pertanian tanaman pangan/ubinan terhambat yang disebabkan oleh hasil listing tahun 2019 tidak terdapat rumah tangga yang menanam tanaman palawijaya seperti jagung dan kacang tanah sedangkan tanaman padi pada umumnya system pemanenannya sudah memakai alsintan seperti combain. Petugas ubinan harus memantau kapan panen setiap plot dan meminta no HP masing-masing petani agar mudah memantaunya dan hasil panen tidak terlewat.



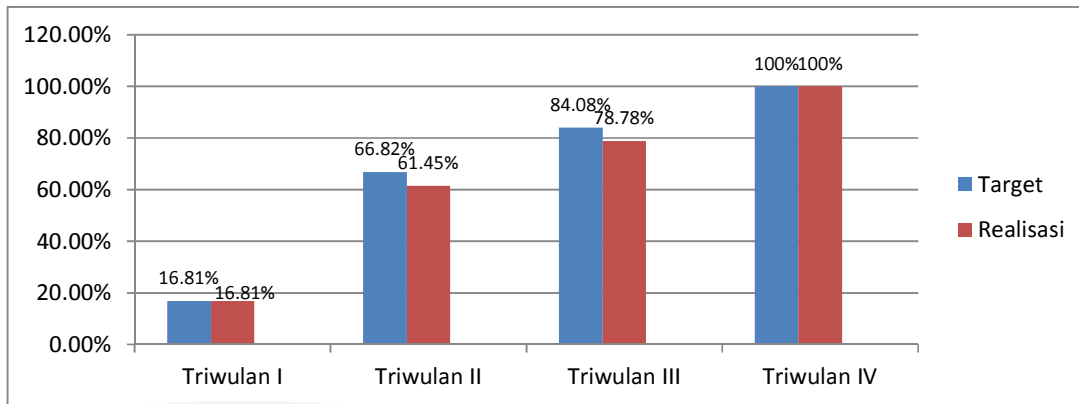
Gambar 13 Pencacahan Ubinan

Capaian Kinerja pemasukan dokumen (*response rate*) survei dengan pendekatan usaha mencapai 100,43 persen. Dari target yang ditetapkan sebesar 95,24 persen, BPS Kota Palembang telah berhasil mencapai target dengan realisasi 95,65 persen . Walaupun telah mencapai target yang ditetapkan masih terdapat beberapa survei yang masih dibawah target yaitu Survei Perusahaan Kehutanan, Survei perusahaan perkebunan , Survei Pertambangan dan energi dan survei konstruksi triwulanan.



Gambar 14. Target dan Realisasi Pemasukan Dokumen (*Response Rate*)survei dengan pendekatan usaha

Walaupun pemasukan dokumen (*response rate*) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha pada Triwulan II dan III terhambat. Akan tetapi pada akhir tahun pemasukan dokumen mencapai target yang ditetapkan dengan nilai capaian kinerja sebesar 100 persen. Diharapkan pada tahun yang akan datang, capaian kerjanya dapat dipertahankan dan ditingkatkan.



Gambar 15 Target dan Realisasi Pemasukan Dokumen (*response rate*) Survei dengan Pendekatan Non Rumah Tangga Non Usaha

Pelaksanaan pencapaian target tujuan pertama telah dilaksanakan sebaik-baiknya akan tetapi masih terdapat kendala yang dihadapi diantaranya :

1. Format data yang diberikan oleh dinas/instansi berbeda dengan format data yang diminta oleh BPS.
2. Terlambat masuknya draft publikasi dari subject matter (seksi bertanggung jawab) sehingga kegiatan penyusunan layout juga menjadi terhambat.
3. Tidak tersedianya data dari dinas/instansi untuk digunakan dalam penyusunan publikasi Daerah Dalam Angka.
4. Dokumen yang diterima dari *subject matter* sering terlambat sampai ke pusat pengolahan data, sehingga menghambat penyelesaian pengolahan sesuai jadwal yang ditetapkan
5. Survei Perusahaan Kehutanan ternyata berlokasi di luar Kota Palembang, yaitu seperti : PT. Musi Hutan Persada berlokasi di Kab. Muara Enim, PT. Wahana Lestari

Makmur Sukses berlokasi di Kab. Ogan Ilir, dan untuk PT . Paramitra Mulia Langgeng tidak ditemukan dan PT, PT. Trupajaya, PT Bumi Persada Permai dan PT. Pulau Hijau Asri bahwa sesuai dengan Dinas Kehutanan ketiga perusahaan tersebut berpusat di Kota Palembang ,ternyata hanya sebagai kantor transit pegawai. Kantor Pusatnya berada di Kota Jambi.

6. Masiha ada perusahaan yang kurang kooperatif dalam hal memberi data
7. Masih ditemukan pengisian kuesioner yang tidak konsisten sehingga menimbulkan error pada saat entry data *online*.
8. Perusahaan tidak mau memberikan informasi mengenai data perusahaan perkebunan dan ada perusahaan yang hingga saat ini tidak ditemukan.
9. Isian dokumen VHT-S Bulanan dari beberapa responden hotel masih ada yang kurang tepat, tidak sesuai dengan kondef yang telah ditentukan. Petugas kurang berinisiatif untuk langsung melakukan konfirmasi terhadap kewajaran data VHT-S yang diperoleh.
10. Isian data VHT-S tiap bulannya terkadang tidak konsisten untuk beberapa responden. Hal ini bisa terjadi dikarenakan sumber informasi data adalah orang yang berbeda di hotel yang bersangkutan. Contohnya, data jumlah kamar dan jumlah tempat tidur yang dimiliki hotel terkadang berbeda antar bulan. Jumlah kamar terpakai dan tamu menginap pada awal bulan tidak konsisten dengan kondisi bulan sebelumnya.
11. Pemasukan dokumen VHT-S perlu ditingkatkan lagi setiap bulannya. Dikarenakan pengolahan data secara *online* mempunyai *deadline* waktu,terkhusus untuk hotel berbintang.
12. Ada beberapa hotel yang tutup maupun mengalami renovasi.
13. Responden merasa jenuh untuk survei bulanan.
14. Isian dokuemn VHT-L Tahunan masih banyak yang kosong, terutama untuk rincian data asset dan pendapatan hotel.
15. Mayoritas responden hotel meminta agar dokumen/kuesioner VHT-L diisi langsung oleh pihak mereka sendiri, sehingga dokumen/kuesioner tersebut harus ditinggalkan. Hal ini menyebabkan hasil isian banyak yang tidak sesuai dengan kondef yang telah ditentukan.

16. Rincian mengenai inflasi agak sulit dijawab oleh responden. Pada umumnya responden akan bertanya kembali kepada petugas dan enggan menjawab perkiraan inflasi karena tidak mengerti.
17. Petugas memberikan gambaran besaran nilai inflasi pada triwulan berjalan. Pencacah juga berusaha menjelaskan dan probing mengenai inflasi..
18. Pelaksanaan lapangan pada triwulan II dan triwulan IV dilakukan pada saat range waktu triwulan belum berakhir. Responden kesulitan untuk memperkirakan mengenai besaran pendapatan dan pengeluaran. Akibatnya, responden juga kesulitan di dalam membandingkan kondisi triwulan pada saat ini dengan triwulan sebelum dan yang akan datang.
19. Pada beberapa perusahaan masih sulit untuk diminta pengisian rincian dokumen, terutama pada rinciatan Blok IIA dan Blok IIB yaitu mengenai posisi, penambahan dan pelepasan asset tetap tahun 2017 dan 2018.
20. Ada keberatan dari perusahaan terkait dengan perusahaan tersebut sebagai sampel dari beberapa kegiatan/survei BPS.
21. Kesulitan mencari perusahaan yang besar, yang bisa dan mau memberikan laporan keuangan dan adanya inventori di perusahaan tersebut.
22. Perusahaan yang mejadi sampel utama sering sulit ditemukan keberadaanya
23. Pihak perusahaan sulit dalam memberikan data yang dibutuhkan

Strategi untuk mengatasi masalah/kendala

1. Memberikan format data sesuai dengan format data yang akan digunakan dalam publikasi BPS
2. Mengingatkan lebih awal jadwal ARC kepada subject matter yang bertanggung jawab dalam penyusunan publikasi.
3. Koordinasi dengan *subject matter* untuk percepatan penerimaan dokumen dari lapangan.
4. Melakukan koordinasi dengan BPS Provinsi Sumatera Selatan agar dapat ditindaklanjuti
5. Kedepan petugas dapat melakukan koordinasi intensif dengan responden sehingga jadwal panen dapat dipantau
6. Menghubungisecaraproaktifkeperusahaansecaralangsungdan berkala

7. Mengadakan evaluasi dan pembahasan kuesioner Survei Pertanian Hortikultura (SPH) dengan petugas pengumpul data dari UPTD Dinas Pertanian Kota Palembang.
8. Melakukan revisit keperusahaan sehingga dapat diketahui permasalahan yang dihadapi.
9. Meningkatkan pengawasan lapangan dan pemeriksaan dokumen. Memperhatikan betul isian data VHT-S setiap bulannya untuk masing-masing responden hotel. Kunjungan pengawasan atau supervisi ke responden hotel dilakukan tidak hanya untuk memantau isian dokumen VHT-S, tetapi ditujukan juga untuk menjalin hubungan baik dengan responden dan memberikan apresiasi terhadap kerjasama dan partisipasi mereka di dalam kegiatan BPS Kota Palembang.
10. Meningkatkan akurasi dalam pengentrian data hasil pengumpulan data Survei VHT-S setiap bulannya. Memantau terus capaian angka TPK (Tingkat Penghunian Kamar Hotel) yang dihasilkan oleh masing-masing hotel untuk menjaga kewajaran datanya.
11. Petugas hendaknya tidak bosan untuk terus memberikan penjelasan terkait tata cara pengisian dokumen/kuesioner VHT-S kepada responden hotel. Sehingga responden tidak keliru dalam memberikan data per rincian yang diminta.
12. Melakukan permohonan penggantian sampel
13. Petugas hendaknya langsung melakukan konfirmasi kepada pihak hotel manakala ditemui data yang tidak/kurang wajar pada saat melakukan pencacahan Survei VHT-S.
14. Responden hotel akan berubah setiap tahunnya berdasarkan hasil pengumpulan data *updating* direktori usaha jasa akomodasi/hotel. Dan database yang tertanam di dalam program entri online VHT-S bulanan bersumber dari hasil kegiatan *updating* direktori tersebut. Oleh karena itu, petugas yang terlibat hendaknya memastikan betul ketepatan data yang dihasilkan terutama terkait isian jumlah kamar dan tempat tidur yang dimiliki hotel. Karena perubahan isian jumlah kamar dan tempat tidur hotel tidak dapat dilakukan lagi setelah entri *updating* direktori usaha jasa akomodasi/hotel selesai dilakukan.
15. Memantau /memotret fenomena yang sedang terjadi di lapangan terkait dengan fluktuasi capaian angka TPK yang dihasilkan hotel. Sehingga, ketika terjadi

- perubahan angka TPK yang cenderung ekstrim dapat dipertanggungjawabkan kewajaran datanya.
16. Petugas memberikan gambaran besaran nilai inflasi pada triwulan berjalan. Pencacah juga berusaha menjelaskan dan probing mengenai inflasi.
 17. Harus membuat janji terlebih dahulu terhadap pemilik atau petugas yang berwenang tersebut.
 18. Petugas melakukan probing lebih dalam kepada responden, dan selain itu petugas juga mengingatkan kepada responden untuk memperkirakan hal-hal yang dapat mempengaruhi pendapatan dan pengeluaran seperti hari hari besar atau adanya momen momen penting
 19. Meminta kepada petugas pencacah untuk menjelaskan dan melakukan pendampingan pada saat pengisian pada setiap detil pertanyaan dalam kuesioner;
 20. Diperlukan koordinasi lintas seksi di BPS Kota Palembang bila ada perusahaan yang menjadi sasaran lebih dari satu survei, diupayakan untuk dilaksanakan oleh 1 (satu) orang petugas saja, apabila mengharuskan dilaksanakan lebih dari 1 (satu) orang maka petugas tersebut mengunjungi dalam waktu yang sama (bersama-sama).
 21. Mencari perusahaan perusahaan besar sebagai sampel, karena diharapkan pada perusahaan yang besar mempunyai laporan keuangan yang lengkap dan memiliki inventori.

Capaian Kinerja Tujuan Kedua

Kinerja Tujuan kedua di ukur dengan indikator Persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS. Target tujuan kedua adalah 90,00 persen dan berdasarkan survei kebutuhan data realisasinya 99,17 persen pengguna data BPS menyatakan puas dengan layanan data BPS, sehingga capaian kinerja tujuan kedua adalah sebesar 110,19 persen. Persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data telah melebihi target yang diharapkan sehingga perlu untuk dipertahankan.

Upaya – upaya yang dilakukan dalam rangka meningkatkan kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS adalah :

1. Peningkatan Indeks Kepuasan Konsumen (IKK) tahun 2019 naik menjadi 88,44 persen dari 81,76 persen.
2. Penambahan fasilitas di Pelayanan Statistik Terpadu (PST) , yaitu penambahan meja konsultasi statistik
3. Melengkapi data website
4. Melaksanakan mobil keliling

Peningkatan pelayanan data harus dimulai dari pembinaan sumber daya manusia, pengembangan sarana dan prasarana dan pengembangan aplikasi PST. Identifikasi keberadaan layanan di unit Pelayanan Statistik Terpadu meliputi:

1. Banner Informasi standar pelayanan
2. Banner Maklumat pelayanan
3. Wifi
4. Ruang pelayanan;
5. Komputer
6. Sarana pengaduan

Semua persyaratan tersebut telah dilengkapi sehingga konsumen data merasa puas dengan pelayanan yang diberikan. Selain itu BPS Kota Palembang telah memberikan kesempatan dan kemudahan kepada semua konsumen data untuk melaksanakan konsultasi mengenai data dan analisis statistik dan apabila tim IPDS tidak berada di tempat seksi yang bertanggung jawab terhadap data yang dikeluarkan juga dapat melayani konsumen. Dan terhadap email yang masuk terkait permintaan data akan langsung direspon oleh tim IPDS.

Tujuan kedua dicapai dengan satu sasaran strategis yaitu meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (user engagement). Capaian Kinerja dari indikator yang mengukur sasaran strategis tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 7 Hasil Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan Kedua BPS Tahun 2019

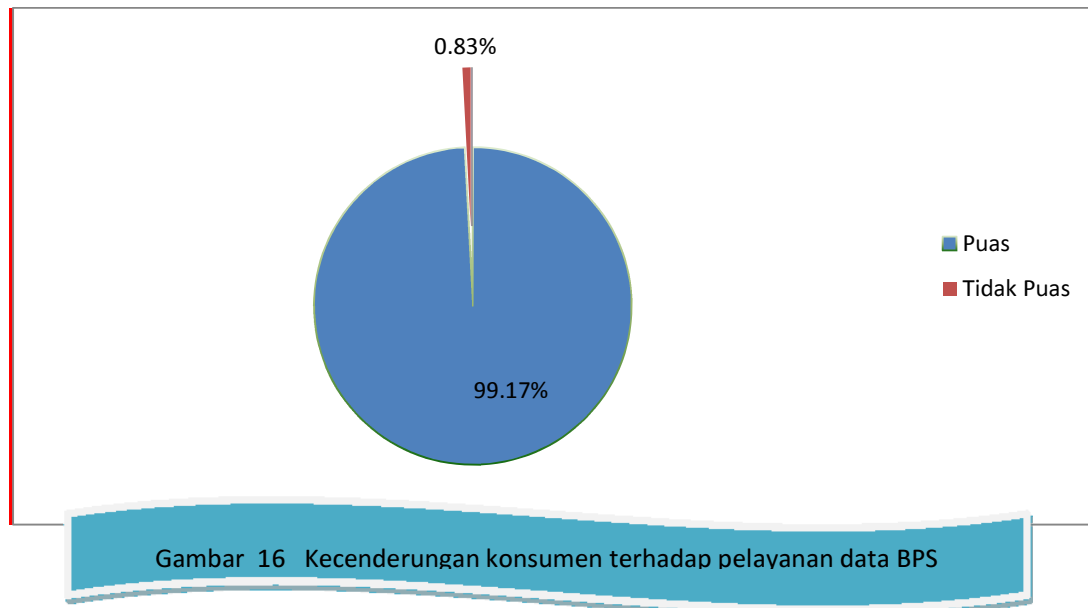
Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
2. Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik	Persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS	Persen	90	99,17	110,19
2.1. Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (user engagement)	Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS	Pegunjung	50.000	47.512	95,02
	Persentase konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	59,18	66,67	112,66
	Persentase konsumen yang puas terhadap akses data BPS	Persen	85	98,89	116,34
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan Kedua					108,01

Persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS

Persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS sebesar 99,17 persen dan sebanyak 0,83 persen konsumen yang tidak puas terhadap pelayanan data BPS. Untuk perbaikan layanan, survei kebutuhan data memberikan rekomendasi yang perlu ditingkatkan oleh BPS Kota Palembang diantaranya :

1. Kejelasan informasi dan alur prosedur pelayanan
2. Kejelasan fasilitas pengaduan
3. Persyaratan pelayanan mudah dipahami dan dipenuhi
4. Waktu pelayanan sesuai jadwal yang ditetapkan
5. Pelayanan selesai sesuai target penyelesaian
6. Informasi biaya/tarif produk BPS jelas

Kecenderungan konsumen terhadap pelayanan data BPS dapat dilihat pada gambar 16.

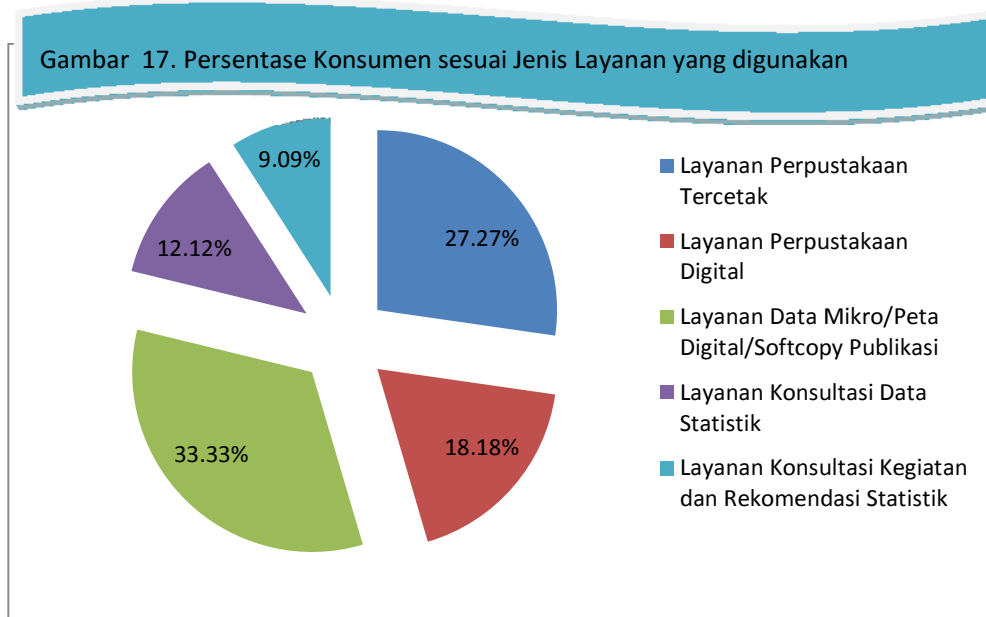


Selain itu sesuai dengan hasil dari survei kebutuhan data , BPS Kota Palembang harus tetap mempertahankan :

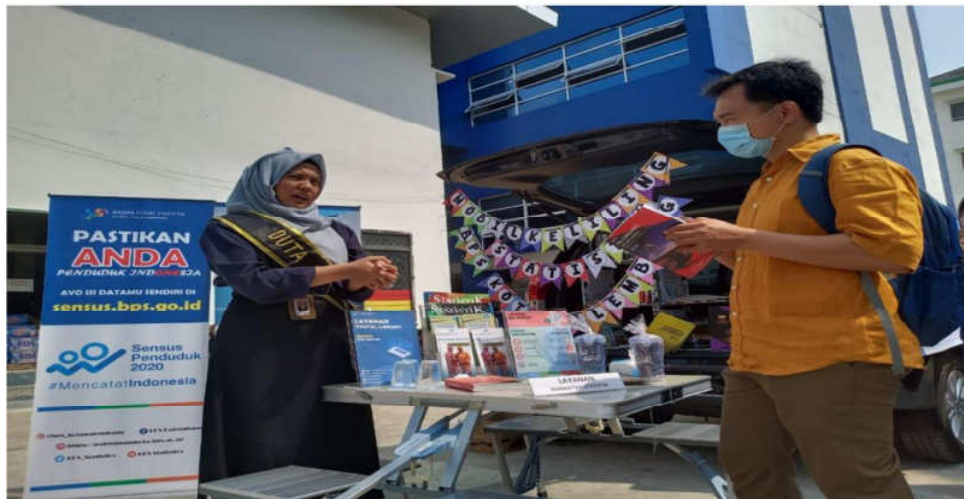
1. Kemudahan memperoleh data dari website BPS
2. Kemudahan akses metadata
3. Sikap petugas saat memberikan pelayanan
4. Kemampuan petugas saat memberikan informasi
5. Kenyamanan sarana dan prasarana
6. Kemudahan memperoleh publikasi dari PST/Perpustakaan BPS

Jenis layanan yang digunakan pada saat pelaksanaan survei kebutuhan data yaitu; Layanan perpustakaan tercetak, layanan perpustakaan digital, Layanan Data Mikro/Peta Digital/Softcopy Publikasi, Layanan Konsultasi Data Statistik dan Layanan Konsultasi Kegiatan dan Rekomendasi Statistik. Persentase konsumen menurut jenis layanan yang paling banyak yaitu Layanan Data Mikro/Peta Digital/Softcopy Publikasi sebanyak 33,33 persen, diikuti layanan perpustakaan tercetak sebanyak 27,27 persen, layanan perpustakaan digital sebanyak 18,18 persen, Layanan Konsultasi Data Statistik sebanyak 12,12 persen dan

terakhir Layanan Konsultasi Kegiatan dan Rekomendasi Statistik sebanyak 9,09 persen. (dapat dilihat pada gambar 17 dibawah).



Dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan publik BPS Kota Palembang mengembangkan inovasi berupa **“Mobil Keliling Statistik”**. Kegiatan inovasi **“Mobil Keliling Statistik”** diharapkan dapat memberikan pelayanan statistik lebih dekat dan lebih tepat, serta turut serta dalam meningkatkan literasi membaca mahasiswa dan masyarakat khususnya terhadap data. Pelayanan statistik yang diberikan oleh **“Mobil Keliling Statistik”** ini berupa layanan publikasi tercetak, layanan publikasi digital, dan layanan konsultasi statistik, *games* seru tentang statistik, pembagian brosur kegiatan dan *merchandise* juga dilakukan.



Lokasi kegiatan ini lebih difokuskan pada di universitas dan pusatkeramaian lainnya. Sistem jemput pengguna data ini terbukti efektif dalam mensosialisasikan kegiatan pelayanan statistik kepada masyarakat umum, memberikan penjelasan secara langsung kepada pengguna data yang akan berkonsultasi tentang penelitian, skripsi, dan tesis.

Hasil evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini dapat disimpulkan beberapa manfaat yang dapat dihasilkan dari kegiatan **“Mobil Keliling Statistik”**, yaitu sebagai berikut:

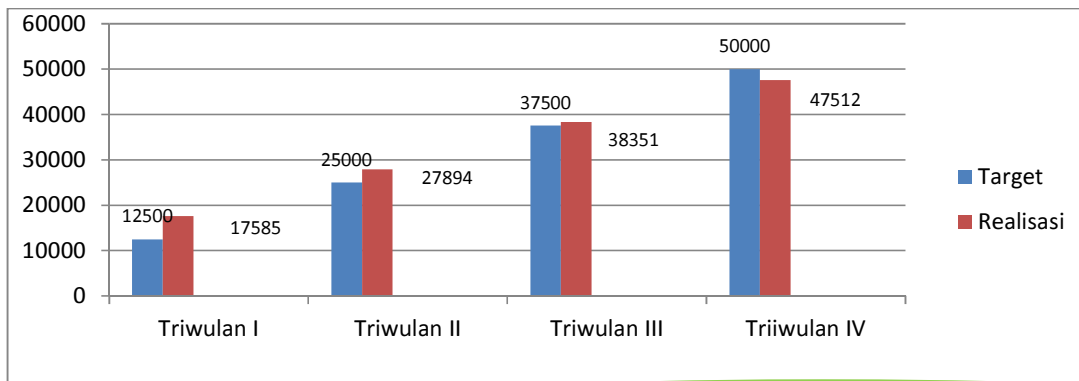
1. Meningkatkan kualitas pelayanan publik berupa layanan data kepada masyarakat.
2. Mempermudah akses terhadap pelayanan statistik baik pustaka tercetak maupun digital.

3. Konsultasi statistik dapat dilaksanakan lebih efektif karena mahasiswa langsung dapat mendiskusikan hal terkait data dan metode statistik yang akan digunakan untuk penulisan skripsi/tesis/penelitian ilmiah lainnya.
4. Meningkatkan literasi membaca mahasiswa dan masyarakat khususnya terhadap data.
5. Mensosialisasikan kegiatan pelayanan statistik yang ada di BPS seperti PST, *website* BPS Kota Palembang, *website* silastik, *website* romantic, *website* sirusa, dll.

Jumlah Pengunjung Eksternal yang Mengakses Data dan Informasi Statistik Melalui Website BPS

Capaian Kinerja jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui *website* BPS pada Tahun 2019 yaitu sebesar 95,02 persen, dengan target 50.000 pengunjung dan realisasi kinerja 47.512 pengunjung. Terdapat peningkatan jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui Website BPS Kota Palembang pada Tahun 2019. Target awal yaitu sebesar 36.429 pengunjung dan realisasi pada bulan November 2019 yaitu sebanyak 46.185 atau 126,8 persen, sehingga perlu dilakukan revisi perjanjian kinerja dari 36.429 pengunjung menjadi 50.000 pengunjung. Peningkatan target ini belum terpenuhi pada akhir tahun 2019, akan tetapi hal ini mengisyaratkan bahwa BPS Kota Palembang semakin dikenal oleh masyarakat dan bahwa data yang tersedia di BPS Kota Palembang semakin dibutuhkan.

Jumlah pengunjung website pada tiap triwulan telah melebihi dari target yang ditetapkan. Pada akhir triwulan jumlah pengunjung belum mencapai target yang ditetapkan. Jumlah pengunjung website BPS Kota Palembang per triwulan dapat dilihat pada grafik dibawah.



Gambar 18. Target dan Realisasi Jumlah Pengunjung Website BPS Kota Palembang

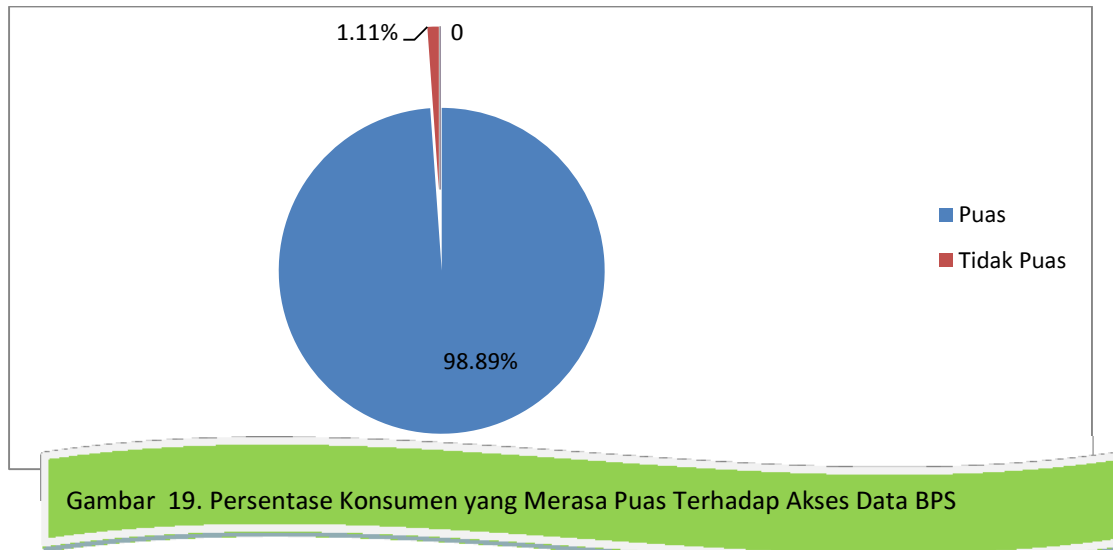
Pada semester II Tahun 2019 BPS Kota Palembang mendapat penilaian evaluasi website terbaik kedua di Provinsi Sumatera Selatan. BPS Kota Palembang telah melakukan inovasi-inovasi baru dengan menambah tabel-tabel dinamis dan tampilan-tampilan baru pada Web Site dan membuat leaflet kompilasi data strategis.

Persentase Konsumen yang Menggunakan Data BPS dalam Perencanaan dan Evaluasi Pembangunan Nasional

Berdasarkan hasil survei kebutuhan data bahwa persentase konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional yaitu sebesar 66,67 persen dengan target 59,18 persen sehingga capaian kinerja menjadi 112,66 persen.

Persentase konsumen yang puas terhadap akses data BPS

Sesuai hasil survei kebutuhan data diperoleh realisasi persentase konsumen yang puas terhadap akses data BPS yaitu sebesar 98,89 persen, lebih tinggi daripada target yang ditetapkan yaitu 85 persen, dengan nilai capaian kinerja 116,34 persen. Dari seluruh konsumen terdapat 1,11 persen konsumen yang merasa tidak puas terhadap akses data BPS.



Gambar 19. Persentase Konsumen yang Merasa Puas Terhadap Akses Data BPS

Berdasarkan hasil survei kebutuhan data fasilitas utama yang digunakan untuk memperoleh layanan data BPS adalah website, email, surat dan perpustakaan. Fasilitas yang paling banyak digunakan konsumen adalah melalui website yaitu sebanyak 50 persen konsumen yang menggunakan website, peringkat kedua yaitu perpustakaan sebanyak 30 persen konsumen yang menggunakan fasilitas perpustakaan, selanjutnya surat sebanyak 13,33 persen dan fasilitas yang paling sedikit digunakan yaitu email sebanyak 6,67 persen.

Pelaksanaan pelayanan publik di BPS juga tidak terlepas dari berbagai kendala seperti :

1. Masyarakat kesulitan dalam mengakses pelayanan data yang diberikan. Kendala jarak dan tempat juga mempersulit pengguna data untuk mengakses data langsung ke PST BPS Kota Palembang. Meskipun pelayanan data juga telah dilakukan secara *online* melalui *website*.
2. Pengguna terkadang masih kurang memahami cara mendapatkan informasi tersebut. Selain itu pengguna juga tidak memahami data dan informasi apa saja yang tersedia di website BPS. Serta informasi – informasi terkait pelayanan publik yang telah disediakan oleh BPS kurang tersosialisasi dengan baik kepada masyarakat.

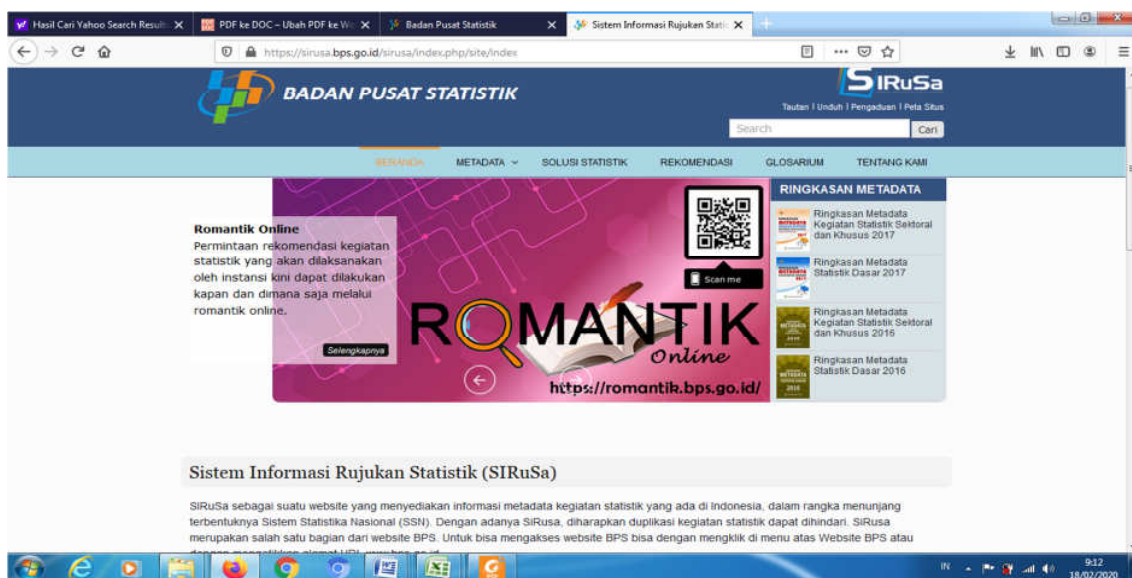
Strategi untuk mengatasi masalah :

1. BPS Kota Palembang telah mengembangkan satu inovasi dalam rangka meningkatkan pelayanan data yaitu “Mobil Keliling Statistik” perpustakaan statistik keliling. Kegiatan ini dilaksanakan oleh tim yang melibatkan seluruh pegawai BPS Kota Palembang yang dibagi menjadi beberapa tim pelaksana kegiatan. Adapun lokasinya adalah Universitas Raden Fatah Palembang, Universitas Bina Dharma Palembang, Universitas Sriwijaya Palembang dan Kambang Iwak. Kegiatannya meliputi pustaka cetak/digital, konsultasi statistik dan games.

Dalam rangka mewujudkan produk website yang berkualitas, BPS Kota Palembang akan berupaya membuat rencana aksi :

1. Melengkapi tabel indikator statistik di menu subjek statistik
2. Dalam rangka memperbanyak produk website upload BRS tahun sebelumnya dan series tahun publikasi yang belum tersedia di website BPS Kota Palembang akan terus dilanjutkan sehingga BRS dan Publikasi BPS semakin lengkap.

Capaian Kinerja Tujuan Ketiga



Gambar 20. Sistem Informasi Rujukan Statistik (Sirusa)

Capaian Kinerja Tujuan ketiga di ukur dengan indikator Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun. Target tujuan ketiga yaitu 16 metadata dengan realisasi 16 metadata, sehingga capaian kinerjanya 100 persen. Target awal jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun yaitu 10 metadata dan BPS Kota Palembang telah berhasil menghimpun 16 metadata. Capaian Kinerja yang terlalu tinggi menyebabkan perlu dilakukan revisi perjanjian kinerja sehingga jumlah metadata yang dihimpun di revisi menjadi 16 metadata.

Tujuan ketiga dicapai dengan satu sasaran strategis yaitu meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN .Maksud dan tujuan dilaksanakan survei metadata statistik dasar/sektoral/khusus/ daerah adalah :

1. Mengetahui kegiatan-kegiatan statistik yang ada di Indonesia, meliputi :
 - ✚ Siapa penyelenggara kegiatan
 - ✚ Tahun pelaksanaan kegiatan
 - ✚ Metodologi pengumpulan data dan estimasi
 - ✚ Hasil utama kegiatan
 - ✚ Diseminasi kegiatan dan lain-lain
2. Menghindari terjadinya duplikasi kegiatan statistik yang dilaksanakan di Indonesia
3. Menunjang terbentuknya Sistem Statistika Nasional (SSN)

Upaya-upaya yang telah dilakukan dalam bidang metadata :

1. Memperbanyak dinas/instansi yang dijadikan sampel pendataan metadata
2. Menggali informasi lebih banyak tentang metadata di instansi terkait

Adapun instansi yang dikunjungi yaitu :

1. Badan Pengelolaan Pajak Daerah Kota Palembang
2. Dinas Koperasi dan UKM Kota Palembang
3. Dinas Sosial Kota Palembang
4. Dinas Ketenagakerjaan Kota Palembang
5. Kantor Perwakilan BI Prov. Sumsatera Selatan
6. Dinas Pertanian Kota Palembang
7. Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Palembang

Capaian Kinerja dari indikator yang mengukur tujuan dan sasaran strategis tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 8 Hasil Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan Ketiga BPS Tahun 2019

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
3. Penguatan Sistem Statistik Nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif di bidang statistik	Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun	Metadata	16	16	100
3.1.Meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN	Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun	Metadata	16	16	100
Rata – rata Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan ketiga					100

Kendala/permasalahan dalam pelaksanaan Penguatan Sistem Statistik Nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif dibidang statistik :

1. Kesulitan mengidentifikasi instansi mana saja yang pernah melakukan kegiatan statistik khusus dan sektoral
2. Kesulitan dalam menjelaskan kegiatan yang termasuk ke dalam kegiatan statistik sektoral dan khusus kepada responden.

Strategi dalam mengatasi kendala :

1. Menjelaskan secara detil kegiatan apa saja yang bisa dikategorikan ke dalam kegiatan statististik sektoral dan statistik khusus.

Rencana Aksi yang akan dilaksanakan pada tahun yang akan datang :

1. Membuat pedoman ringkas kegiatan statistik sektoral dan khusus sebagai pedoman dalam pengumpulan data.

Capaian Kinerja Tujuan Keempat

Kinerja Tujuan keempat di ukur dengan indikator hasil penilaian SAKIP oleh inspektorat dengan nilai capaian kinerja sebesar 113,02 persen. Tujuan keempat dicapai dengan dua sasaran strategis yaitu (1) meningkatnya birokrasi yang akuntabel (2) meningkatnya kualitas sarana dan prasarana BPS. Capaian Kinerja dari indikator yang mengukur tujuan dan sasaran strategis tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 9 Hasil Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan Keempat BPS Tahun 2019

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
4 Peningkatan birokrasi yang akuntabel	Hasil penilaian SAKIP oleh inspektorat	Point	60	67,81	113,02
4.1. Meningkatnya birokrasi yang akuntabel	Hasil penilaian SAKIP oleh inspektorat	Point	60	67,81	113,02
4.2. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana BPS	Persentase pengguna Layanan yang merasa puas Terhadap pemenuhan Sarana dan prasarana BPS	Persen	90	98,33	109,26
	Persentase pengadaan Sarana dan prasarana aparatur yang diselesaikan	Persen	100	100	100
Rata- rata Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan Keempat					107,43

Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat

Field evaluation atas Implementasi SAKIP Tahun 2018-2019 dilakukan dengan mengevaluasi atas beberapa komponen yaitu Perencanaan Kinerja,

Pengukuran Kinerja, Evaluasi Kinerja dan Capaian Kinerja berdasarkan atas pemenuhan dan kualitas dokumen serta implementasi tahun 2019. Sesuai dengan revisi hasil penilaian implementasi SAKIP BPS Kota Palembang mendapat nilai 67,81 point dengan target 60 point sehingga nilai capaian kinerja 113,02 persen. Penilaian ini menempatkan BPS Kota Palembang sebagai ranking ke 5 dalam rangka hasil evaluasi Akuntabilitas Kinerja se Indonesia.

BPS Kota Palembang telah memiliki Indikator Kinerja Individu dan diimplementasikan dalam penilaian kinerja pegawai dalam bentuk penilaian CKPT dan CKPR. Penilaian CKPT dan CKPR pegawai tersebut dengan pertimbangan penilaian Kepala Seksi dan Kasubbag. Tata Usaha sesuai dengan capaian kinerjanya. Dan pada Tahun 2018 dan 2019 BPS Kota Palembang telah memberikan penghargaan kepada pegawai (KSK) sesuai dengan Indikator Kinerja Individunya. Penghargaan diberikan sesuai dengan hasil capaian kinerja yang bersangkutan dan menambahkan inovasi dan softskill. KSK yang mendapat penghargaan adalah KSK dengan nilai capaian kinerja baik ditambah dengan inovasi dan softskillnya.

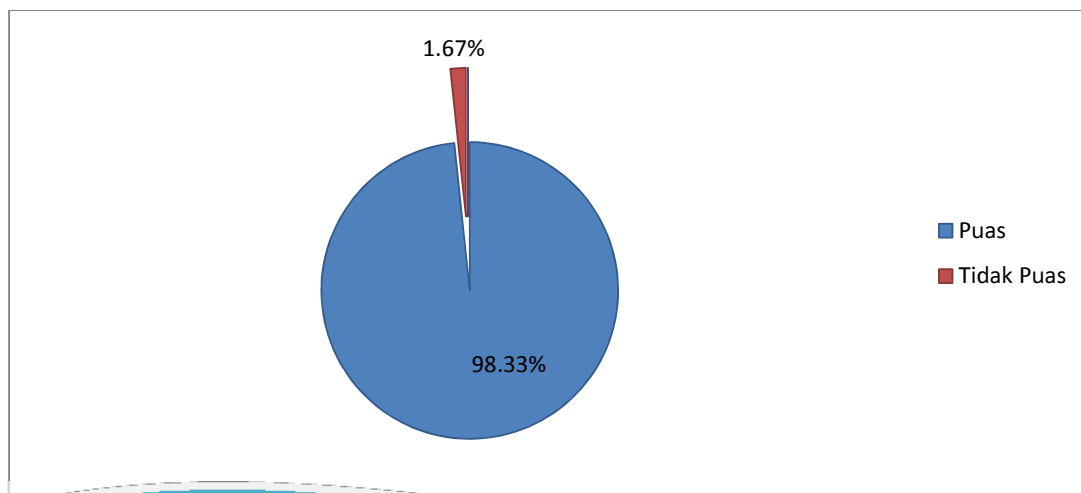
Dalam rangka evaluasi kinerja dilakukan rapat antar Kasi yang membahas capaian kinerja yang dilakukan setiap triwulan, rapat target dan realisasi Renstra 2015-2019 dalam rangka penetapan kinerja 2019 dan rapat pembahasan target dan realisasi Renstra 2015-2019. Pelaksanaan rapat tersebut telah didokumentasikan. Melalui evaluasi tersebut setiap Kasi dapat memonitor pelaksanaan kegiatan sehingga terhadap kegiatan yang belum tercapai dilakukan kunjungan ulang.

Persentase pengguna Layanan yang merasa puas Terhadap pemenuhan Sarana dan prasarana BPS

Sesuai dengan survei kebutuhan data, persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana diperoleh 98,33 persen dari target Perjanjian Kinerja sebesar 90,00 persen. Sehingga capaian kinerja telah melebihi dari target yang ditetapkan dengan capaian kinerja 109,26 persen.

Pada Tahun 2019 BPS Kota Palembang telah berusaha untuk meningkatkan kepuasan pengguna layanan terhadap pemenuhan sarana dan prasarana di BPS Kota Palembang seperti pemasangan backdrop, pembuatan partisi/penyekat ruangan di IPDS,

Pembelian sarana dan prasarana untuk Mobil Keliling Statistik seperti pembelian tenda, meja, standing banner dan lain-lain, pembuatan Markas Koordinasi Sensus Penduduk dan pengecatan dinding. Kenyamanan dan fasilitas ruang kerja yang mendukung tersebut berpengaruh terhadap persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS Kota Palembang. Walaupun BPS Kota Palembang telah berusaha meningkatkan Sakip namun masih terdapat beberapa pengguna layanan yang tidak puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana yaitu sebanyak 1,67% (dapat dilihat pada gambar dibawah)



Gambar 21. Persentase konsumen yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana

Persentase Pengadaan Sarana dan Prasarana Aparatur yang diselesaikan

Indikator kedua yaitu persentase pengadaan sarana dan prasarana aparatur yang diselesaikan. Dari seluruh pengadaan seperti pengadaan power bank Petugas Pemetaan dan Pemutakhiran Wilayah Kerja Statistik SP2020, Pengadaan Paket Meeting Fullday Pelatihan Susenas Kor dan Konsumsi 2019, pengadaan pemeliharaan gedung kantor dan lain-lain telah selesai dilaksanakan sehingga capaian kinerjanya sebesar 100 persen.

Masalah/kendala yang dihadapi :

1. Perencanaan yang telah dilaksanakan belum dapat sepenuhnya dijalankan dikarenakan masih terdapat perubahan pada target yang telah ditetapkan.

2. Pemahaman Tim SAKIP terhadap penyusunan SAKIP masih perlu ditingkatkan dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah

Strategi untuk mengatasi masalah/kendala :

1. Melakukan review terhadap target yang telah ditetapkan sehingga pelaksanaan kegiatan dapat berjalan baik.
2. BPS Kota Palembang telah mengikuti pembinaan terhadap penyusunan SAKIP sehingga kemampuan peserta dalam menyerap materi penyusunan SAKIP dapat lebih diterapkan dalam kegiatannya.

Rencana aksi :

1. Pembinaan terhadap penyusunan SAKIP perlu dilaksanakan setiap tahun sehingga apabila terdapat perubahan prosedur dan kebijakan yang ditetapkan, Tim Penyusun SAKIP secepatnya dapat mengetahui dan memperbaikinya.

3.2 Perkembangan Capaian Kinerja BPS Kota Palembang Tahun 2019 terhadap Tahun 2018

Selama tahun 2018 - 2019 terdapat perkembangan capaian kinerja tujuan, berikut ini disajikan Perkembangan capaian kinerja tujuan terhadap target awal (PK) :

Tabel 9. Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Tujuan Tahun 2018-2019

Tujuan	Target		Realisasi		Capaian Kinerja (%)	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Peningkatan kualitas data statistik	90	96	100	98,49	111,11	102,59
2. Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik	84	90	97,84	99,17	116,48	110,19
3. Penguatan Sistem Statistik	10	16	15	16	120	100

Nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif dibidang statistik							
4. Peningkatan birokrasi yang akuntabel	60	60	60,95	67,81	101,58	113,02	
Rata- rata Capaian Kinerja Tujuan					112,29	106,45	

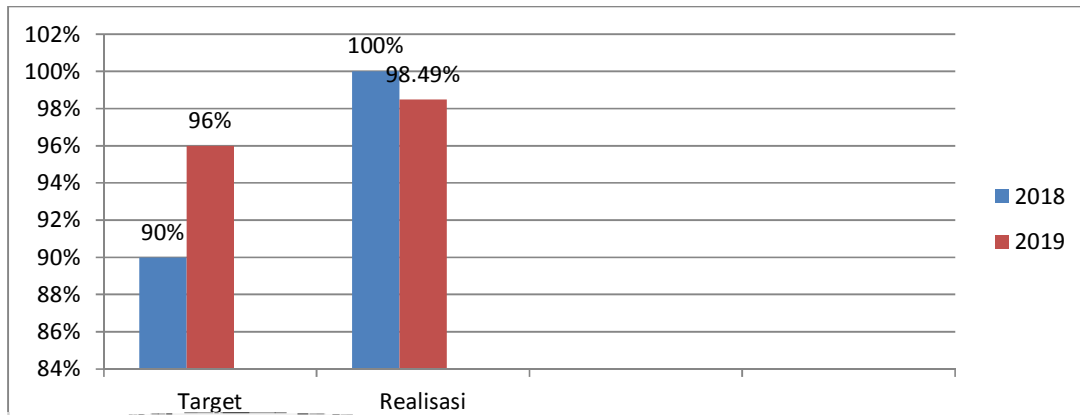
Perkembangan Capaian Kinerja Tujuan Pertama

Capaian kinerja tujuan pertama jika dibandingkan dengan tahun 2019 , mengalami penurunan. Tahun 2019 capaian kinerjanya 102,59 persen sedangkan 2018 sebesar 111,11 persen. Berdasarkan permasalahan tersebut BPS Kota Palembang telah menyusun rencana aksi yang akan dilaksanakan pada tahun yang akan datang diantaranya :

1. Melakukan evaluasi ditengah periode pencacahan . Evaluasi ini ditujukan untuk mengetahui kendala yang terjadi dilapangan dan akan ditemukan penyelesaiannya secara bersama. Selain itu , evaluasi ini bertujuan untuk menemukan beberapa kesalahan dalam pencacahan agar dapat diperbaiki dan tidak berlarut-larut kedepannya. Pada Tahun 2019 telah diadakan evaluasi Susenas Kor dan Konsumsi, Sakernas Semesteran, Sakernas Tahunan , Briefing KSA Padi dan Jagung , Briefing Evaluasi Pemasukan Dokumen Pencacahan Survei PMTB, Briefing Survey Khusus Neraca Kota Palembang,
2. Melakukan evaluasi post survey .
Tujuan evaluasi ini berguna untuk memperbaiki kesalahan pengisian kuesioner dan pada Tahun 2019 telah diadakan briefing KSA Padi dan Jagung dan rapat STB dan STK Kota Palembang.
3. Memperbaiki kualitas pengumpulan data sensus dan survei yang dilaksanakan, meningkatkan response rate hasil survei/sensus BPS Kota Palembang. Terhadap responden yang sulit untuk ditemui atau yang menolak agar diupayakan melalui pendekatan persuasif dengan memberikan penjelasan tentang manfaat data yang di kumpulkan dan manfaatnya bagi pemerintah dan masyarakat. Dengan penjelasan

tersebut diharapkan responden yang bersangkutan dapat mengerti, memahami dan memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.

4. Menyusun matriks kegiatan setahun yang memuat beban kerja petugas dan target waktu penyelesaian sehingga proses monitoring dan evaluasi dapat dilaksanakan baik.
5. Secara terus menerus melakukan identifikasi terhadap perusahaan/usaha yang ada diwilayah kerja petugas dengan melihat direktori yang tersedia maupun turun langsung kelapangan sehingga kerangka sampel yang tersedia menjadi *uptodate*
6. Melakukan supervisi terhadap responden yang tidak responsif
7. Menjaga ikatan emosi dan memelihara hubungan baik dengan para mitra statistik
8. Mendokumentasikan dengan baik segala sesuatu yang terkait dengan pelaksanaan suatu kegiatan
9. Identifikasi resiko yang muncul yang diakibatkan karena waktu pelatihan yang terbatas dan penggunaan petugas baru.
10. Memperbaiki kualitas penyusunan publikasi dan ragam publikasi BPS Kota Palembang sehingga pengguna data baik eksternal maupun internal dapat meningkat baik melalui website maupun yang langsung datang ke PST sehingga persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik mencapai 100 persen.
Dalam rangka meningkatkan kualitas publikasi akan terus diadakan Sosialisasi Pembahasan Data Publikasi (Focus Grup Discussion) Kota Palembang Dalam Angka .
Dan pada Tahun 2019 BPS Kota Palembang mengundang 16 kementerian/dinas/instansi/lembaga dalam rangka sosialisasi FGD
11. Lebih meningkatkan komunikasi dengan sumber-sumber data baik rumah tangga, perusahaan maupun instansi pemerintah
12. Menyusun database mitra statistik melalui aplikasi SIMRAPOR



Gambar 22 . Perkembangan Target dan Realisasi Tujuan Pertama

Perkembangan capaian kinerja sasaran startegis untuk tujuan pertama dapat dilihat pada tabel berikut:

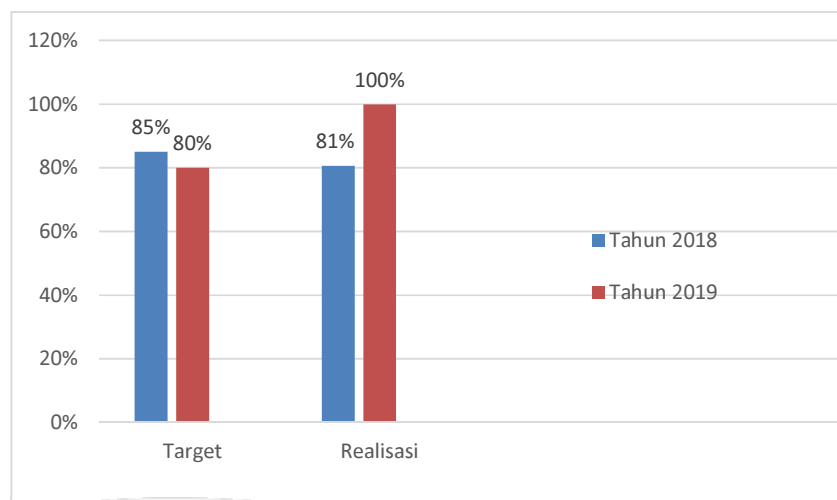
Tabel 11 Target , Realisasi dan Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan Pertama Tahun 2018-2019

Sasaran Strategis/Indikator	Target		Realisasi		Capaian Kinerja (%)	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)	(8)
Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS						
Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	90	96	100	98,49	111,11	102,59
Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama	85	80	80,56	100	94,78	120
Persentase pemutakhiran data MFD dan MBS	100	100	100	100	100	100
Jumlah publikasi/laporan yang terbit tepat waktu	39	62	39	62	100	100
Jumlah publikasi/laporan sensus yang terbit tepat waktu	2	1	2	1	100	100
Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei	95,83	98,08	98,87	96,37	103,17	98,25
- Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan rumah tangga	96,48	98,29	98,48	92,84	102,07	94,46

- Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan usaha	93,45	95,24	99,17	95,65	106,11	100,43
- Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha	99,46	100	102,17	100	102,73	100
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan Pertama					101,51	103,48

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat perkembangan capaian kinerja sasaran strategis tujuan pertama :

- Perkembangan Capaian Kinerja Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama menunjukkan peningkatan di Tahun 2019. Realisasi persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama meningkat dari 80,56 persen menjadi 100 persen di Tahun 2019. Peningkatan tersebut merupakan hasil kerja keras tim IPDS dalam memperbanyak ragam data di website.



Gambar 23. Target dan Realisasi Persentase Konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama

Tahun 2019 IPDS Kota telah menambahkan series tahun Berita Resmi Statistik seperti inflasi BPS Kota Palembang dan Propinsi Sumatera Selatan, series tabel dinamis, series tabel statis, berita terbaru dan infografis terbaru. Sesuai dengan WebDash Executive Summary Report pada tanggal 12 Februari 2020 statistik konten utama Website BPS Kota Palembang yaitu Publikasi BPS Kota Palembang sebanyak 228 publikasi, Berita Resmi Statistik ID sebanyak 354 BRS, Berita Resmi Statistik EN sebanyak 299 BRS, Link table statis sebanyak 36 link, Link Tabel dinamis sebanyak 130 link dan Berita Kegiatan BPS sebanyak 20 Berita.

Tabel 12. Statistik Konten Utama Website BPS Kota

No	Konten Utama	Jumlah	(%)
1	Total Publikasi	228	21.4
2	Total Berita Resmi Statistik ID	354	33.2
3	Total Berita Resmi Statistik EN	299	28
4	Total Link Tabel Statis	36	3.4
5	Total Link Tabel Dinamis	130	12.2
6	Total Berita Kegiatan BPS	20	1.9
Jumlah Total		1 067	100

Sedangkan jumlah subjek statistik website BPS Kota Palembang dapat dilihat pada Tabel 13

Tabel 13. Jumlah Subjek Statistik Website BPS Kota Palembang

No	Kategori Informasi	Jumlah Subjek Statistik
1	Jumlah Subjek di Menu Kiri (status: tampil)	37
2	Jumlah Subjek Statistik di Link Tabel Statis	28
3	Jumlah Subjek Statistik di Link Tabel Dinamis	31

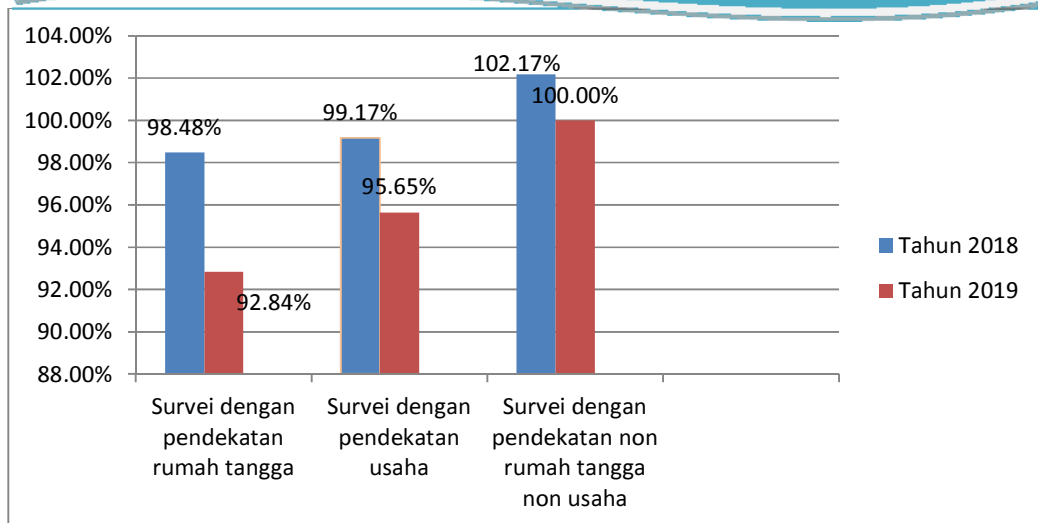
Pada tahun 2019 Berita Resmi Statistik Bahasa Indonesia sebanyak 85 BRS dan BRS Bahasa Inggris sebanyak 85 BRS sehingga total BRS sebanyak 170 BRS

- ✚ Perkembangan capaian kinerja indikator persentase pemutakhiran data MFD dan MBS, jumlah publikasi/laporan yang terbit tepat waktu dan jumlah publikasi/laporan sensus yang terbit tepat waktu masih dapat dipertahankan oleh BPS Kota Palembang dengan capaian kinerja 100,00 persen.

- ✚ Pada Tahun 2019 BPS Kota Palembang telah berupaya untuk meningkatkan target pemasukan dokumen survei. Secara keseluruhan target pemasukan dokumen survei meningkat dari 95,83 persen menjadi 98,08 persen atau naik 2,25 persen . Secara keseluruhan capaian kinerja mengalami penurunan. Persentase pemasukan dokumen (respon rate) survey dengan pendekatan rumah tangga turun dari 102,07 turun menjadi 94,46 persen, persentase pemasukan dokumen (respon rate) survey dengan pendekatan usaha turun dari 106,11 persen menjadi 100,43 persen dan persentase pemasukan dokumen (response rate) survey dengan pendekatan non rumah tangga non usaha turun dari 102,73 persen menjadi 100 persen. Penurunan tersebut disebabkan karena pada tahun sebelumnya realisasi survei melebihi dari target yang ditetapkan. Sedangkan di Tahun 2019 realisasi melebihi dari target dilakukan revisi perjanjian kinerja sehingga nilai capaian kinerja tidak melebihi 100 persen. Namun masih terdapat hasil capaian kinerja yang melebihi dari target yang ditetapkan setelah dilaksanakan revisi perjanjian kinerja . Adapun survei-survei yang dilakukan revisi perjanjian kinerja sebagai berikut :
 - Target pemasukan dokumen (respon rate) survei dengan pendekatan rumah tangga yang direvisi yaitu survei sakernas tahunan, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan , Survei perilaku anti korupsi dan survei pertanian tanaman pangan/ubinan.
 - Target pemasukan dokumen (response rate) dengan pendekatan usaha yang direvisi yaitu survei industry besar dan sedang bulanan, survei industry mikro dan kecil (VIMK) tahunan, survei industry mikro dan kecil (VIMK) triwulanan, penyusunan daftar pelaku usaha transportasi pasca Sensus Ekonomi 2016, penyusunan direktori pasar dan pusat perdagangan, survei statistik Badan Usaha dan pasar modal

- Target pemasukan dokumen (respon rate) dengan pendekatan non rumah tangga non usaha yang direvisi yaitu survei angkutan penumpang barang di terminal dan jembatan timbang

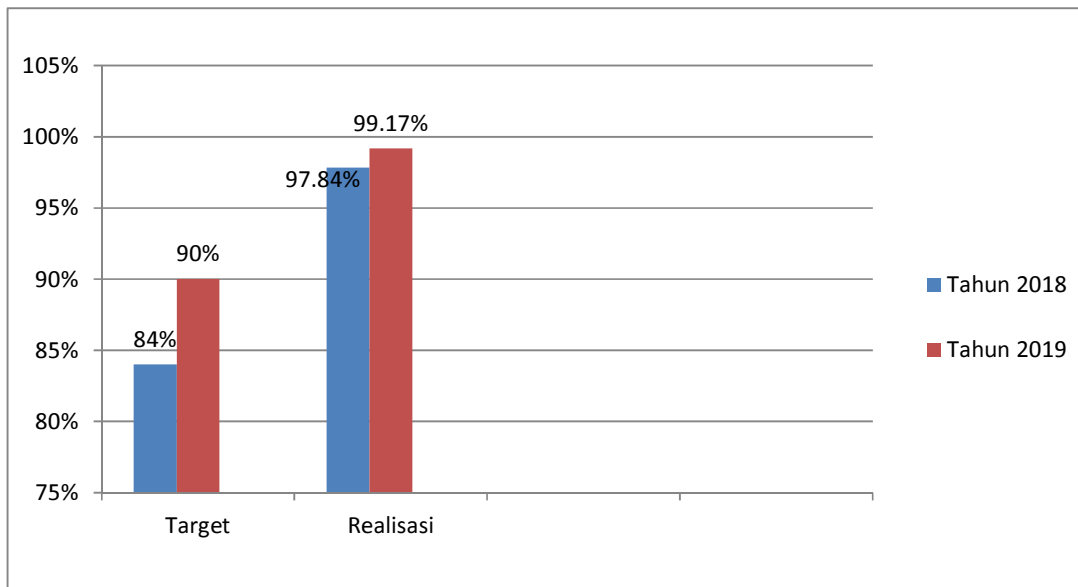
Gambar 24. Perkembangan Pemasukan Dokumen (Response Rate) Survei Tahun 2019



Perkembangan Capaian Kinerja Tujuan Kedua

Realisasi persentase konsumen yang merasa puas terhadap pelayanan data BPS meningkat dari tahun sebelumnya. Pada Tahun 2018 sebesar 97,84% meningkat menjadi 99,17 persen. Peningkatan tersebut tidak mengakibatkan capaian kinerja naik. Capaian kinerja Tahun 2019 menurun dari 116,48 persen di tahun 2018 dan menurun menjadi 110,19 persen di tahun 2019. Penurunan ini diakibatkan target di naikkan dari 84 persen di tahun 2018 menjadi 90 persen di tahun 2019.

Gambar 25. Persentase Kepuasan Konsumen terhadap Pelayanan Data BPS

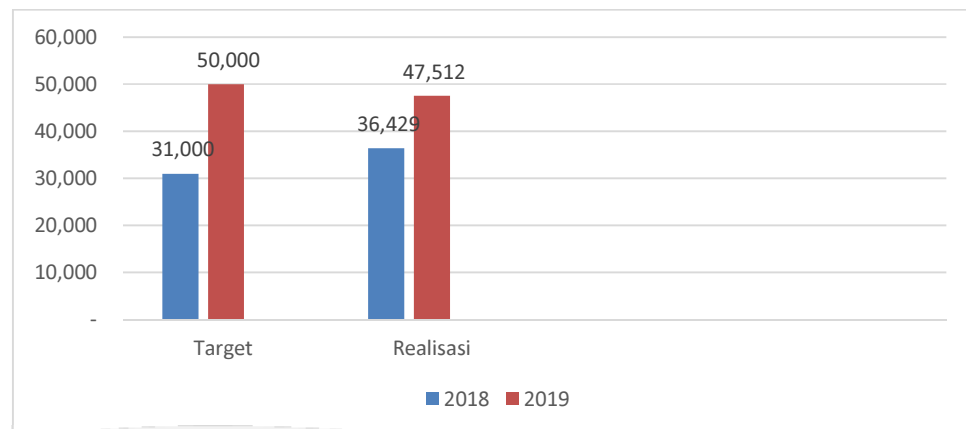


Perkembangan capaian kinerja sasaran strategis untuk tujuan kedua dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 14 Target , Realisasi dan Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan Kedua Tahun 2018-2019

Sasaran Strategis/Indikator	Target		Realisasi		Capaian Kinerja (%)	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (user engagement)						
Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS	31.000	50.000	36.429	47.512	117,51	95,02
Persentase konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional	40	59,18	59,18	66,67	120	112,66
Persentase konsumen yang puas terhadap akses data BPS	75	85	96,94	98,89	120	116,34
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan Kedua					119,17	108,01

- ✚ Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS mengalami kenaikan dari 36.429 pengunjung menjadi 47.512 pengunjung. Terlihat bahwa data BPS Kota Palembang semakin dibutuhkan oleh masyarakat. Kebutuhan masyarakat untuk melaksanakan skripsi, thesis, penelitian, tugas sekolah dan tugas kuliah, untuk perencanaan dan evaluasi pembangunan dan lain-lain. Peningkatan jumlah pengunjung tidak mengisyaratkan bahwa capaian kinerjanya naik. Capaian kinerja pada tahun 2019 mengalami penurunan dari 117,51 persen menurun menjadi 95,02 persen. Penurunan ini diakibatkan BPS Kota Palembang menaikkan target dari 31.000 pengunjung menjadi 50.000 pengunjung atau naik 61,29 persen.



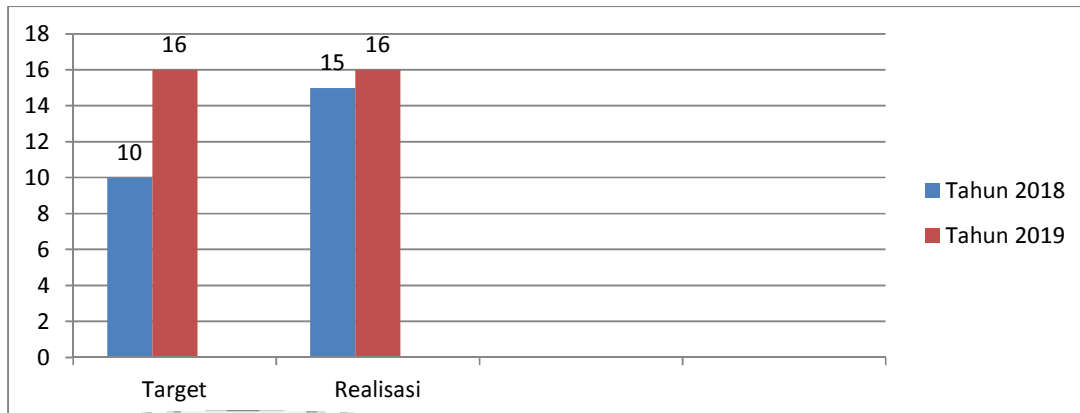
Gambar 26. Target dan Realisasi Jumlah Pengunjung Website BPS Kota Palembang

- ✚ Realisasi persentase konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional mengalami kenaikan dari 59,18 persen pada tahun 2018 menjadi 66,67 persen di tahun 2019.
- ✚ Capaian kinerja persentase konsumen yang puas terhadap akses data BPS turun dari 120 persen di tahun 2018 menjadi 116,34 persen di tahun 2019. Penurunan ini disebabkan pada tahun 2019 BPS Kota Palembang meningkatkan targetnya dari 75 persen menjadi 85 persen di tahun 2019.

Peningkatan target ini pun diikuti peningkatan realisasi dari 96,94 persen menjadi 98,89 persen ditahun 2019.

Perkembangan Capaian Kinerja Tujuan Ketiga

Pada Tahun 2019 BPS Kota Palembang meningkatkan target kinerja tujuan ketiga “Penguatan Sistem Statistik Nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif dibidang statistik” sebanyak 160 persen, dari jumlah metadata yang dihimpun sebanyak 10 metadata menjadi 16 metadata. Target tersebut dapat dicapai pada tahun 2019, sehingga realisasi jumlah metadata meningkat dari 15 metadata menjadi 16 metadada.



Gambar 27. Target dan Realisasi Tujuan Ketiga

Perkembangan Capaian Kinerja Tujuan Keempat

Capaian kinerja tujuan keempat menunjukkan peningkatan sebesar 11,44 persen dari 101,58 persen menjadi 113,02 persen tahun 2019. BPS Kota Palembang telah berusaha untuk meningkatkan nilai Sakip dengan melakukan perbaikan seperti pemenuhan sumber data kinerja, melengkapi Standar Operasional Prosedur, melakukan monitoring terhadap Renstra, mendokumentasikan setiap kegiatan, telah memiliki indikator kinerja individu yang diimplementasikan dalam penilaian kinerja pegawai, telah melaksanakan pemberian *reward and punishment* sesuai dengan capaian kinerja pegawai, keandalan informasi yang

disajikan baik dalam FRA dan LKIP, telah melakukan evaluasi kinerja dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Perbaikan-perbaikan yang telah dilakukan selama tahun 2019 membuahkan hasil. Bahwa sesuai dengan laporan hasil evaluasi atas implementasi Sakip Tahun 2018-2019, BPS Kota Palembang memperoleh peringkat 5 besar se Indonesia.

Perkembangan capaian kinerja sasaran strategis untuk tujuan keempat dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 15. Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan Keempat Tahun 2018-2019

Sasaran Strategis/Indikator	Target (%)		Realisasi (%)		Capaian Kinerja (%)	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Meningkatnya birokrasi yang akuntabel						
Hasil penilaian SAKIP oleh inspektorat	60	60	60,95	67,81	101,58	113,02
Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana BPS						
Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS	80	90	98,57	98,33	120	109,26
Persentase pengadaan sarana dan prasarana aparatur yang diselesaikan	na	100	na	100	na	100
Rata-rata capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan keempat					110,79	107,43

- Pada tahun 2019 BPS Kota Palembang mendapat anggaran program peningkatan sarana dan prasarana. Program tersebut merupakan anggaran untuk pembelian kendaraan roda 4 dan roda 2, tidak terdapat anggaran untuk pemenuhan sarana dan prasarana lainnya sehingga Capaian kinerja persentase pengguna layanan yang

merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS menurun dari tahun 2018 sebesar 120 persen menjadi 109,26 persen di tahun 2019.

3.3 Capaian Kinerja BPS Kota Palembang Tahun 2019 terhadap Target Renstra 2019

Perbandingan antara capaian kinerja terhadap target PK 2019 dengan capaian kinerja terhadap target renstra 2015-2019 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 16 Capaian Kinerja Tujuan 2019 terhadap Rencana Strategis 2019

No	Tujuan	Realisasi Kinerja 2019	Renstra 2019		PK 2019	
			Target	Capaian Kinerja (%)	Target	Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Tujuan 1	98,49	80	120	96	102,59
2	Tujuan 2	99,17	87	113,99	90	110,19
3	Tujuan 3	16	12	120	16	100
4	Tujuan 4	67,81	65	104,32	60	113,02
Rata-rata			114,58		106,45	

Berdasarkan Target Renstra 2015-2019 , BPS Kota Palembang telah berhasil mencapai tujuan yang ditetapkan dengan rata-rata capaian kinerja sebesar 114,58. Bahkan terdapat 2 tujuan yang capaian kinerjanya diatas 120 persen yaitu tujuan pertama peningkatan kualitas data statistik dengan capaian kinerja 123,11 persen dan tujuan ketiga “Penguatan Sistem Statistik Nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif dibidang statistik dengan capaian kinerja 133,33 persen.

Capaian kinerja sasaran strategis masing-masing tujuan pada tahun 2019 dibandingkan dengan target Renstra 2015-2019 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 17 Capaian Kinerja Sasaran Strategis 2019 terhadap Target Renstra 2019

Sasaran (2)	Indikator (3)	Realisasi 2019 (4)	Renstra 2019		PK 2019	
			Target (7)	Capaian Kinerja (%) (8)	Target (9)	Capaian Kinerja (%) (10)
1.1.Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas statistik	98,49	80	120	96	102,59
	Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama	100	87,5	114,28	80	120
	Persentase pemutakhiran data MFD da MBS	100	95	105,26	100	100
	Jumlah Publikasi/laporan yang terbit tepat waktu	62	36	120	62	100
	Jumlah Publikasi/laporan sensus yang terbit tepat waktu	1	na	-	1	100
	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survey	96,37	96,33	100,04	98,08	98,25
	- Persentase pemasukan dokumen (response rate) survey dengan pendekatan rumah tangga	92,84	97,5	95,22	98,29	94,46
	- Persentase pemasukan dokumen (response rate) survey dengan pendekatan usaha	95,65	91,5	104,53	95,24	100,43
- Persentase pemasukan dokumen (response rate) survey dengan pendekatan non rumah tangga non usaha	100	100	100	100	100	
Rata-rata Capaian Sasaran Strategis Tujuan 1				111,92		103,48
2.1.Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (user engagement)	Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS	47.512	40.000	118,78	50.000	95,02
	Persentase konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional	66,67	15	120	59,18	112,66
	Persentase konsumen yang puas terhadap akses data BPS	98,89	78	120	85	116,34
Rata-rata Capaian Sasaran Strategis Tujuan 2				119,59		108,01
3.1.Meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN	Jumlah metadada kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun	16	12	120	16	100
Rata-rata Capaian Sasaran Strategis Tujuan 3				120		100
4.1. Meningkatkan birokrasi yang akuntabel	Hasil penilaian SAKIP oleh inspektorat	67,81	65	104,32	60	113,02

4.2. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana BPS	Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS	98,33	83	118,47	90	109,26
	Persentase pengadaan sarana dan prasarana aparatur yang diselesaikan	100	100	100	100	100
Rata –rata Capaian Sasaran Strategis Tujuan 4				107,60		107,43
Rata-rata Sasaran Strategis				114,54		104,83

Sasaran Strategis Tujuan Pertama

Semua Indikator sasaran strategis tujuan pertama telah mencapai target yang ditetapkan. Rata – rata capaian kinerja sasaran strategis yaitu sebesar 111,92 persen. Rata – rata persentase pemasukan dokumen (*respon rate*) survei yaitu sebesar 100,04 persen. Terdapat 1 pendekatan yang belum mencapai target yaitu persentase pemasukan dokumen dengan pendekatan rumah tangga dengan capaian kinerja sebesar 95,22 persen.

Sasaran Strategis Tujuan Kedua

Indikator sasaran strategis tujuan kedua telah mencapai target yang ditetapkan dengan nilai rata-rata capaian kinerja sebesar 119,59 persen. Terdapat 2 indikator yang capaian kinerjanya diatas 120 persen yaitu Persentase konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan dengan capaian kinerja 444,47 persen dan persentase konsumen yang puas terhadap data BPS dengan nilai capaian kinerja 126,78 persen.

Sasaran Strategis Tujuan Ketiga

Indikator sasaran strategis tujuan ketiga “Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun” telah mencapai target yang ditetapkan dengan nilai capaian kinerja sebesar 120 persen.

Sasaran Strategis Tujuan Keempat

Rata-rata capaian kinerja sasaran strategis tujuan keempat yaitu sebesar 107,60 persen. Sasaran strategis tujuan keempat ini terdiri dari 2 sasaran yaitu meningkatnya birokrasi yang akuntabel dengan nilai capaian kinerja sebesar 104,32 persen dan meningkatnya kualitas sarana dan prasarana BPS dengan nilai capaian kinerja sebesar 109,24 persen

3.4 Prestasi BPS Kota Palembang Tahun 2019

Pada tahun 2019 beberapa prestasi yang diperoleh BPS Kota Palembang

1. Berdasarkan hasil evaluasi implementasi Sakip Tahun 2018-2019 BPS Kota Palembang mendapat ranking ke 5 se Indonesia, dengan nilai setelah revisi 67,81 persen.

NO	SATER	2019
1	BPS Kota Samarinda	73,33
2	BPS Kab. ODI	68,77
3	BPS Kab. Kutai Kartanegara	68,75
4	BPS Kab. Gunung Merau	67,89
5	BPS Kota Palembang	67,48
6	BPS Kab. Kota-waringin Timur	67,42
7	BPS Kota Palu	67,16
8	BPS Kab. Siau	67,05
9	BPS Kab. Bontona	66,62

ID	Name	Value	Status
1308	1308 Pesis	36,34	CC
1309	1309 Banggai	36,34	CC
1310	1310 Kota Lingsi	36,21	CC
1311	1311 Kota Sangar Pengap	33,73	CC

2. Pada kompetisi inovasi di BPS Propinsi Sumatera Selatan pada Lomba Hari Statistik Nasional 2019, BPS Kota Palembang mendapat Juara I dalam inovasi berjudul “Mobil Keliling BPS Kota Palembang”. Mobil Keliling Statistik merupakan solusi dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan publik kepada masyarakat berupa pustaka tercetak, pustaka digital dan konsultasi statistik



3. Terbaik Pertama atas penilaian kinerja rencana dan anggaran tahun 2018. Penilaian ini berdasarkan evaluasi atas aspek implementasi seperti penyerapan anggaran, konsistensi antara perencanaan dan implementasi, pencapaian keluaran dan efisiensi dan aspek manfaat; pencapaian hasil.



4. Peraih website terbaik kedua pada Semester I Tahun 2019 se Sumatera Selatan. Penilaian tersebut diperoleh dari :

- Penilaian Konten
- Penilaian ketersediaan tabel statis
- Penilaian ketersediaan tabel dinamis



5. Penghargaan pada pelaksanaan kegiatan bidang statistik Distribusi sebagai BPS Kabupaten/Kota terhebat III dari yang terbaik se Sumatera Selatan.



6. Penghargaan dalam rangka pengelolaan Pelayanan Statistik Terpadu sebagai Juara II pada Lomba Hari Statistik Nasional 2019 di BPS Propinsi Sumatera Selatan



7. Penghargaan pada kegiatan Pemetaan dan Pemutakhiran Wilkerstat SP2020 sebagai BPS Kabupaten/kota terhebat III dari yang terbaik se Sumatera Selatan

8. Penghargaan dalam rangka Rapat Teknis Daerah (Ratekda) Persiapan Sensus Penduduk 2020 Provinsi Sumatera Selatan sebagai terfavorit Lomba Photo Booth SP2020 “Kolaborasi Menuju Satu Data Kependudukan.



9. Dalam rangka Rapat Teknis Daerah Persiapan Sensus Penduduk 2020 Provinsi Sumatera Selatan sebagai Terbaik 1 Penampilan Kreasi BPS Kabupaten/Kota se Sumatera Selatan



3.5 Kegiatan Prioritas BPS Kota Palembang Tahun 2019

3.5.1 Pemutakhiran Data Perkembangan Desa (Updating PODES 2019)

Tujuan Pemutakhiran Data Perkembangan Desa adalah untuk menghasilkan data bagi keperluan pembangunan wilayah, memberikan data tentang potensi wilayah, ketersediaan infrastruktur/fasilitas, serta kondisi sosial-ekonomi di setiap desa/kelurahan. Pemutakhiran Data Perkembangan Desa ini dilaksanakan di seluruh wilayah administrasi pemerintahan setingkat desa: desa, kelurahan, UPT/SPT, dan nagari (khusus Provinsi Sumatera Barat)

Data yang dikumpulkan dalam Pemutakhiran Data Perkembangan Desa merupakan data indikasi potensi yang dimiliki oleh suatu wilayah. Pemutakhiran Data Perkembangan Desa dikumpulkan melalui aplikasi CAPIPODES2019.UPDATING. Sumber informasi Pemutakhiran Data Perkembangan Desa diperoleh dari narasumber terkait dan relevan di wilayah desa/kelurahan. Narasumber di desa/kelurahan adalah aparatur pemerintah desa/ kelurahan yang terdiri dari kepala desa/kelurahan dan perangkat desa/kelurahan (sekretaris desa, sekretariat, pelaksana kewilayahan, dan perangkat teknis) serta narasumber lain yang berwenang dan relevan.

Ketidaklengkapan data yang tersedia di beberapa wilayah dan narasumber merupakan halangan untuk menghasilkan data yang bermutu. Langkah yang bisa ditempuh untuk menghasilkan data yang berkualitas antara lain:

- 1) Wawancara dengan beberapa aparatur pemerintah desa/kelurahan,
- 2) Wawancara dengan narasumber lain yang berwenang dan relevan,
- 3) Konfirmasi kembali kepada aparatur pemerintah desa setelah mendapatkan data dari narasumber lain yang terkait dan relevan.

Usaha lain yang perlu dilakukan adalah pencacah harus mampu menjalin komunikasi yang baik dengan semua narasumber, yaitu dengan menjadikan narasumber tersebut sebagai mitra diskusi sekaligus sebagai narasumber relevan untuk menggali data secara bersama-sama. Aplikasi *Updating Podes 2019* diisi oleh petugas pencacah berdasarkan hasil konfirmasi dengan aparat desa/kelurahan atau narasumber terkait yang berwenang dan relevan. Selain itu, dilakukan penelusuran dokumen yang ada di desa/ kelurahan

Pada tingkat BPS Provinsi, penanggung jawab pelaksanaan secara keseluruhan adalah Kepala BPS Provinsi. Penanggung jawab teknisnya adalah Kepala Bidang Statistik Sosial dan Kepala Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik.

Pada tingkat BPS Kabupaten/Kota, penanggung jawab pelaksanaan adalah Kepala BPS Kabupaten/Kota. Sementara itu penanggung jawab teknis adalah Kepala Seksi Statistik Sosial.

BPS Kota Palembang melibatkan 19 petugas untuk melaksanakan pendataan *updating* PODES 2019, yang terdiri dari 16 orang PCL yang merupakan Koordinator Statistik Kecamatan dan tiga orang Staf BPS Kota Palembang yang bertugas sebagai PML .

Sebelum melaksanakan kegiatan lapangan, terlebih dahulu dilaksanakan pelatihan bagi petugas *updating* PODES 2019. Pelatihan petugas dilaksanakan selama satu hari efektif pada tanggal 23 April 2019 di Hotel Santika Palembang yang diikuti 18 peserta.



Pencacahan lapangan *updating* PODES 2019 dilaksanakan pada tanggal 17 Juni – 17 Juli 2019. Langkah pertama sebelum melakukan pencacahan adalah melakukan install aplikasi *updating* PODES 2019 pada *tablet/smartphone* masing-masing petugas. Pendataan pada kegiatan *updating* PODES 2019 ini menggunakan metode CAPI (*Computer Assisted Personal Interview*). Wawancara CAPI dilakukan dengan bantuan *device portable* (*tablet/smartphone*). Dengan diperkenalkannya metode CAPI, petugas diharapkan mampu untuk beradaptasi terhadap perubahan yang terjadi, termasuk mampu beradaptasi dengan penggunaan gadget yang akan digunakan untuk pencacahan.

Pengawas memeriksa dan memastikan kelengkapan serta konsistensi isian hasil *Updating* Podes 2019 setiap desa/kelurahan yang menjadi beban tugasnya melalui

webmonitoring. Apabila ditemukan isian yang dianggap tidak sesuai, maka pengawas mengisi catatan di kotak *remark* pada variabel yang dianggap tidak sesuai tersebut kemudian menekan *reject* pada kotak yang telah disediakan. Melakukan persetujuan (*approval*) pada setiap desa/kelurahan yang dianggap isiannya telah sesuai melalui *website server*, dengan menekan *approval* pada kotak yang telah disediakan. Untuk memeriksa hasil pencacahan updating PODES 2019 menggunakan web monitoring dengan alamat <http://webcapi.bps.go.id/>



Pengolahan data dilakukan sekaligus pada saat pendataan, karena telah menggunakan aplikasi *Updating Podes 2019*. Jika data tersebut dinyatakan clean oleh aplikasi, maka proses selanjutnya adalah mengirimkan data tersebut ke server.

Hasil pendataan updating PODES 2019 dapat dilihat di table berikut :

Tabel 18. Hasil Pendataan *Updating* Podes 2019 Kota Palembang

	Kecamatan	Jumlah Kelurahan	
		Target	Realisasi
	(1)	(2)	(3)
1	Ilir Barat II	7	7
2	Gandus	5	5
3	Seberang Ulu I	5	5
4	Jakabaring	5	5
5	Kertapati	6	6
6	Seberang Ulu II	7	7
7	Plaju	7	7
8	Ilir Barat I	6	6
9	Bukit Kecil	6	6
10	Ilir Timur I	11	11
11	Kemuning	6	6
12	Ilir Timur II	6	6
13	Ilir Timur III	6	6
14	Kalidoni	5	5
15	Sako	4	4
16	Sematang Borang	4	4
17	Sukarami	7	7
18	Alang-Alang Lebar	4	4
	Jumlah	107	107

Dari hasil pelaksanaan kegiatan pencacahan didapatkan permasalahan yang ditemui dan dilakukan pemecahan masalahnya :

Permasalahan :

1. Aparat Kelurahan yang mengetahui data tidak ada ditempat saat pencacahan
2. Arsip di kantor Kelurahan tidak lengkap
3. Isian kuesioner PODES 2019 tidak konsisten dengan isian PODES2018
4. Rincian posyandu tidak bisa clean diaplikasi

Pemecahan

1. Melakukan kunjungan ulang dengan terlebih dahulu melakukan komunikasi melalui telepon melakukan janji untuk bertemu
2. Mencari data pendukung di dinasterkait
3. Melakukan pengecekan ulang dilapangan
4. Mengisi remark untuk masing-masing rincian yang error kemudian disimpan

2.5.2 PMTB Menurut Institusi dan Lapangan Usaha

Bertolak dari pemikiran betapa pentingnya informasi tentang jumlah barang modal/capital yang tersedia pada suatu daerah sangat penting sebagai upaya untuk mengetahui kontribusi serta keterkaitan antara barang modal dengan pertumbuhan ekonomi maupun tingkat efisiensi pembangunan, maka diperlukan perhitungan barang modal yang lebih akurat dan terperinci. Hal ini juga sejalan dengan Prioritas Nasional tahun 2019 yaitu “Pengembangan Dunia Usaha dan Pariwisata” pada program “Perbaikan Iklim Investasi dan Penciptaan Lapangan Kerja” yang sangat membutuhkan data investasi fisik atau Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) yang telah didisagregasi menurut institusi pelaku usaha (usaha rumah tangga, korporasi, pemerintah) dan lapangan usaha, seperti pertanian, pertambangan, industry hingga jasa-jasa. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, pemerintah melalui Bappenas meminta Badan Pusat Statistik melaksanakan Survei Penyusunan Disagregasi PMTB Tahun 2019.

Pelatihan petugas Survei Penyusunan Disagregasi PMTB menurut Institusi dan Lapangan Usaha dilaksanakan oleh *BPS Provinsi Sumatera Selatan* pada tanggal 19 s/d 21 Maret 2019 (tiga hari efektif) yang bertempat di Hotel Grand Inna Daira Palembang .



Rapat persiapan pelaksanaan Penyusunan Disagregasi PMTB menurut Institusi dan Lapangan Usaha Tahun 2019, terintegrasi dengan rapat bulanan tanggal 1 April 2019 BPS Kota Palembang. Pada rapat tersebut dibagikan perlengkapan pelaksanaan lapangan, antara lain berupa dokumen pencacahan, surat tugas dan lampiran surat tugas, serta daftar sampel perusahaan/usaha yang akan dicacah.

Survei Penyusunan Disagregasi PMTB Menurut Institusi dan Lapangan Usaha dilaksanakan dalam jangka waktu 4 (empat) bulan, mulai dari Bulan April s/d Bulan Juli. Alokasi sampel Badan Pusat Statistik Kota Palembang sebanyak 205 sampel dengan rincian sebanyak 139 sampel perusahaan non finansial, 19 sampel perusahaan finansial, 15 sampel LNPRT, 7 sampel dinas dan 25 sampel rumah tangga. Semua sampel tersebut disebar di 18 kecamatan Kota Palembang.

Daftar Sampel PMTB telah ditentukan oleh Badan Pusat Statistik dan telah dikirim melalui BPS Provinsi Sumatera Selatan. BPS Kota Palembang mendapatkan Daftar Sampel Utama (DSU) dan Daftar Sampel Pengganti (DSP) untuk masing-masing institusi. Daftar Sampel Pengganti dipakai jika ada sampel di Daftar Sampel Utama (DSU) yang tidak ditemukan atau sudah tutup. Pemilihan sampel dari Daftar Sampel Pengganti harus memperhatikan kesamaan kategori kegiatan/lapangan usaha dengan sampel utama, apabila tidak ada dapat digunakan kategori yang berbeda.

Sementara petugas yang melakukan pencacahan sebanyak 9 orang terdiri dari 5 orang Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) dan 4 orang mitra BPS Kota Palembang, dengan petugas pemeriksa sebanyak 3 orang.

Pelaksanaan Lapangan Survei Penyusunan Disagregasi PMTB Menurut Institusi dan Lapangan Usaha dapat diselesaikan seluruhnya sesuai dengan target yang ada, sehingga mendapat capaian 100 persen. Pada pelaksanaan lapangan terdapat penggantian sampel pencacahan yang disebabkan karena adanya perusahaan yang tidak ditemukan, pindah, maupun tutup. Penggantian sampel dilakukan sesuai dengan SOP yang ada, yaitu dengan mengajukan permintaan penggantian sampel kepada pengawas dan dilakukan penggantian sampel dengan sampel yang sesuai dengan kategori yang sama (untuk sampel perusahaan non finansial). Sementara untuk sampel finansial dan lembaga non profit diambil dari daftar pengganti yang ada. Sedangkan untuk penggantian rumahtangga, dilakukan penggantian sampel pada rumah tangga yang anggota rumah tangganya ada yang melakukan usaha.



Untuk menjaga kualitas data yang dikumpulkan, dilakukan Pemeriksaan Survei Penyusunan Disagregasi PMTB menurut Institusi dan Lapangan Usaha yang bertujuan untuk memastikan isian dari kuesioner terisi dengan benar dan sesuai dengan kondisi yang ada dari responden. Pemeriksaan dilakukan terhadap kuesioner hasil pencacahan yang telah masuk ke kantor BPS Kota Palembang. Pemeriksaan dilakukan juga terutama untuk melihat isian rincian-rincian pada kuesioner tersebut terutama terhadap rincian asset yang dimiliki oleh perusahaan dengan menggali informasi lebih dalam kepada responden. Dengan terisinya rincian-rincian tersebut, terutama rincian pada asset responden, diharapkan tujuan dari Survei Penyusunan Disagregasi PMTB dapat tercapai. Pemeriksaan ini dilakukan pada bulan Juni dan dilakukan terhadap kusioner hasil pencacahan yang sudah dikembalikan oleh responden kepada pencacah lapangan.



Pendampingan Petugas Pencacahan Survei Penyusunan Disagregasi PMTB menurut Institusi dan Lapangan Usaha oleh BPS Provinsi Sumatera Selatan dilakukan selama masa pencacahan berlangsung. Tujuan pendampingan tersebut adalah untuk memperlancar dan meningkatkan respon rate pemasukan dokumen survei ini. Setiap petugas pencacah PMTB didampingi oleh seorang petugas pendamping dari BPS Provinsi Sumatera Selatan



Pada pelaksanaan pengumpulan data survey penyusunan disagregasi PMTB menurut institusi dan lapangan usaha tahun 2019, selain dilakukan pemeriksaan dan pendampingan terhadap petugas pencacahan, dilakukan juga supervisi. Kegiatan supervisi dilakukan terhadap sampel PMTB yang merupakan perusahaan cukup besar, sehingga diharapkan akan membantu memperlancar kegiatan pengumpulan data PMTB.

Supervisi Penjaminan Kualitas pengumpulan data survei penyusunan disagregasi PMTB berasal dari *Badan Pusat Statistik*. Pengawasan dilakukan di lapangan dan pemeriksaan pada kuesioner PMTB hasil pencacahan yang telah selesai diperiksa oleh petugas pemeriksa.

Tujuan Penjaminan Kualitas Survei Penyusunan Disagregasi PMTB 2019 adalah:

- a. Mengetahui indikasi kesalahan isian (contenterror);
- b. Mengetahui indikasi kesalahan prosedur tata laksana (SOPerror);
- c. Mengumpulkan informasi yang dimuat ke dalam sebuah sistem pelaporan untuk dijadikan sebagai informasi/peringatan awal (early warning) pencegahan kesalahan yang dapat terjadi secara luas;
- d. Memberi masukan kepada BPS Provinsi/Kabupaten/Kota terkait hasil temuan PKPMTB2019 untuk meminimalisasi kesalahan isian yang berdampak lebih luas;

- e. Menyediakan informasi yang dapat dijadikan salah satu dasar pertimbangan untuk menurunkan tim supervisi atau tim taskforce jika diperlukan oleh BPS Provinsi/Kabupaten/Kota.

Pengolahan Survei Penyusunan Disagregasi PMTB dilakukan secara online di BPS Kota Palembang dalam waktu 2 bulan, yaitu Juli sampai dengan Agustus 2019. Petugas Pengolahan mendapatkan username dan password untuk mengakses website pengolahan PMTB. Pengolahan PMTB bisa diakses melalui web pengolahan BPS, yaitu <https://pengolahan.bps.go.id/neraca>. Pada website ini dilakukan entry dan upload capaian lapangan, dimana panduan ada di menu web entry tersebut.



Kegiatan di lapangan selanjutnya yang dilaksanakan adalah pengumpulan data pelengkap Survei Penyusunan Disagregasi PMTB. Kegiatan pengumpulan data pelengkap ini diadakan untuk menggali lagi data yang masih dianggap perlu diminta setelah dilakukan pemeriksaan di dokumen pencacahan lapangan.



2.5.3. Survei Wisatawan Nusantara

Tujuan kegiatan Survei Wisatawan Nusantara adalah mengumpulkan berbagai informasi secara kongkrit yang diharapkan dapat menggambarkan potensi dan dinamika penduduk yang melakukan perjalanan di wilayah geografis Indonesia. Selain itu, untuk mendapatkan data/informasi jumlah perjalanan, termasuk profil wisnus dan karakteristik demografi lainnya, serta rata-rata pengeluaran/konsumsi wisatawan nusantara.

Survei Wisatawan Nusantara 2019 dilaksanakan pada 34 provinsi yang tersebar ke dalam 514 kabupaten/kota. Pendaftaran rumah tangga dilakukan dengan cara pemutakhiran. Survei ini dilakukan secara triwulanan. Blok sensus yang terpilih pada triwulan I, II dan III akan dilakukan pendaftaran rumah tangga (listing) dan pencacahan sampel rumah tangga yang melakukan perjalanan, sedangkan untuk triwulan IV hanya dilakukan pada kegiatan pendaftaran rumah tangga saja tanpa dilakukan pencacahan sampel rumah tangga.

Sebelum melakukan pencacahan lapangan, para calon petugas Survei Wisatawan Nusantara 2019 dilatih oleh Instruktur Daerah (Inda), yang sebelumnya juga telah dilatih oleh Instruktur Nasional (Innas) pada akhir bulan April 2019. Jumlah peserta pelatihan sebanyak 16 (enam belas) orang dimana 12 (dua belas) orang sebagai PCL dan 4 (empat) orang sebagai PML serta 2 (dua) orang panitia.

Survei ini bertujuan untuk memperoleh berbagai karakteristik demografi maupun karakteristik perjalanan serta pengeluaran/konsumsi yang dilakukan oleh penduduk Indonesia dalam rangka melakukan perjalanan sesuai dengan tujuan yang diinginkan.



Kegiatan Survei Wisatawan Nusantara (Wisnus) 2019 dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

- Pemutakhiran keberadaan rumah tangga (ruta) merupakan salah satu kegiatan pendahuluan dari rangkaian Survei Wisatawan Nusantara 2019. Pemutakhiran rumah tangga tersebut dilakukan dalam blok sensus terpilih dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner VRTJ-19.L. Satu set daftar VRTJ-19.L digunakan untuk satu blok sensus terpilih. Daftar VRTJ-19.L merupakan bentuk *pre-printed* dari rumah tangga hasil *update* terakhir. Petugas harus mengecek keberadaan rumah tangga yang ada dalam daftar *pre-printed* tersebut sesuai dengan kondisi yang sebenarnya serta menambahkan rumah tangga yang belum ada dalam daftar *pre-printed* tersebut.
- Khusus untuk triwulan 1, 2 dan 3, setelah melakukan pemutakhiran rumah tangga, dilakukan penarikan sampel dan dilanjutkan dengan pencacahan daftar VRTJ-19.S. Daftar ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai keterangan anggota rumah tangga yang melakukan perjalanan wisata di wilayah geografis Indonesia atau yang biasa disebut dengan wisatawan nusantara (wisnus), yang dilakukan

selama Triwulan I, Triwulan II dan Triwulan III.

- Dokumen hasil pendataan lapangan diolah di BPS Kabupaten/Kota menggunakan program entri. Pencacah menyerahkan dokumen yang sudah selesai di lapangan kepada pengawas untuk diperiksa. Kemudian, pengawas memeriksa dokumen dan mengecek kelengkapan isiannya. Selanjutnya, pengawas menyerahkan dokumen tersebut ke *subjectmatter* untuk keperluan monitoring pemasukkan dokumen. Dokumen yang sudah lengkap dan siap entri akan dimasukkan ke seksi IPDS untuk dientri oleh petugas entri. Jika terjadi eror dalam pengolahan datanya, *subjectmatter* membantu dalam proses validasi datanya. Data entri yang sudah lengkap tiap triwulan akan dikirim *back up* datanya ke Bidang Statistik Distribusi Provinsi Sumatera Selatan.



Evaluasi terhadap kegiatan *updating* listing rumahtangga blok sensus Survei Wisatawan Nusantara Tahun 2019 dapat dilihat dari berbagai aspek. Berdasarkan pemasukan dokumen, realisasi berhasil mencapai target 100 persen. Artinya, setiap triwulan dokumen masuk tepat waktu, bahkan jauh sebelum batas akhir pengumpulan dokumen. Begitu juga dengan entri dan pengiriman *back up* data yang juga tepat waktu setiap triwulannya. Sebelum *back up* data hasil entri dikirim ke Bidang Statistik Distribusi BPS Provinsi Sumatera Selatan dilakukan validasi terlebih dahulu untuk memastikan data *clean* dari error.

Evaluasi terhadap kegiatan pengolahan berjalan dengan baik, Rangkaian proses pengolahan dilakukan di BPS Kota Palembang dengan melibatkan 1 (satu) orang pegawai

organik dan 2 (dua) orang mitra pada proses editing dan 1 (satu) orang mitra pada proses entri. Program entri sampai dengan patch 1.7. Realisasi entri juga selesai jauh sebelum target waktu yang ditetapkan. Setelah dilakukan pengolahan oleh BPS Kota Palembang kemudian data tersebut dikirim ke BPS Provinsi Sumatera Selatan.

Secara keseluruhan, pelaksanaan kegiatan *updating* listing rumahtangga blok sensus dan pencacahan sampel rumahtangga Survei Wisatawan Nusantara Tahun 2019 BPS Kota Palembang berjalan dengan lancar setiap triwulannya. Tetapi walaupun demikian, masih ditemui beberapa hal yang menjadi kendala/masalah dalam pelaksanaannya, antara lain:

1. Hasil *updating* listing blok sensus Survei Wisatawan Nusantara seringkali keliru di isian jumlah rumahtangga dan art yang melakukan perjalanan. Padahal rincian tersebut yang menentukan penarikan sampel rumahtangga jalan di blok sensus yang bersangkutan.
2. Masih ditemui isian yang tidak konsisten antar rincian di dalam dokumen hasil *updating* listing blok sensus Survei Wisatawan Nusantara, diantaranya lokasi Provinsi dimana rumah tangga melakukan perjalanan.
3. Berdasarkan hasil validasi hasil entri sampel wisnus, ditemui isian rincian biaya perjalanan masih banyak yang kosong. Kemudian biaya perjalanan mayoritas hanya terisi di satu art jalan saja, padahal jumlah art yang melakukan perjalanan di rumah tangga tersebut lebih dari satu.

Berdasarkan permasalahan/kendala yang dihadapi, upaya yang dapat dilakukan, yaitu:

1. Karena kegiatan Survei Wisnus ini dilaksanakan secara triwulanan, diharapkan para PML dapat meningkatkan pengawasan di lapangan dan pemeriksaan dokumen. Memperhatikan betul isian per rincian dari hasil pendataan agar kesalahan yang terjadi tidak terulang di triwulan selanjutnya.
2. Meningkatkan akurasi dalam pengentrian data hasil pengumpulan data Survei Wisnus setiap triwulannya, baik pada saat entri hasil *updating* listing blok sensus maupun entri hasil dokumen pencacahan sampel Survei Wisnus.

3. Meningkatkan proses kegiatan *editing coding* dokumen hasil pencacahan sampel rumah tangga Survei Wisnus agar berjalan efektif dan efisien, apalagi untuk rincian biaya perjalanan rumahtangga.
4. Meningkatkan akurasi hasil entri data Survei wisnus melalui tahapan validasi data setiap triwulannya.

2.5.4. Survei Ubinan Tanaman Pangan

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang mempunyai peranan cukup penting dalam perekonomian Indonesia. Salah satu subsector pertanian yang mempunyai peranan yang sangat strategis adalah subsector tanaman pangan, yang meliputi tanaman padi dan palawija. Peranan penting subsector tanaman pangan adalah dalam hal pemenuhan kebutuhan pangan masyarakat Indonesia.

Mengingat pentingnya peran subsector tanaman pangan, dibutuhkan informasi mengenai produksi tanaman pangan yang akurat dan menggambarkan kondisi terkini. Salah satu informasi penting adalah hasil per hektar (produktivitas) yang dikumpulkan secara rutin setiap subround melalui Survei Ubinan Tanaman Pangan.

Tahapan kegiatan, meliputi :

1. Pengenalan wilayah blok sensus dilakukan oleh PCS didampingi PMS sebelum melakukan pemutakhiran (Updating) rumah tangga
2. Pemutakhiran rumah tangga untuk memperoleh daftar nama dan alamat rumah tangga yang lengkap dan mutakhir sekaligus mendapatkan informasi budi daya tanaman pangan yang akan digunakan sebagai kerangka sampel rumah tangga
3. Pencacahan rumah tangga yang dilakukan oleh PCS menerima daftar sampel dari PMS dengan tujuan untuk memperoleh data hasil ubinan dan keterangan lainnya pada petak terpilih.
4. Pemeriksaan hasil pencacahan;
5. Entri data secara *offline* dan *online*.

Pencacahan Survei Ubinan Tanaman Pangan dilakukan dengan melakukan pemutakhiran daftar rumah tangga menggunakan kuesioner SUB-P berdasarkan sampel Blok Sensus yang telah ditentukan oleh BPS RI dan dengan panduan peta WB agar tidak ada yang terlewat cacah atau *double* cacah. PCS beserta PMS mengunjungi rumah tangga sekaligus mengidentifikasi rumah tangga yang melakukan budidaya tanaman pangan padi atau palawija dan akan melakukan panen pada subround berjalan.

Daftar SUB-P yang telah dilakukan pemutakhiran, kemudian diperiksa oleh PMS dan dientri datanya secara *offline* oleh petugas entri. Setelah dilakukan penarikan sampel, database entri SUB-P tadi diupload secara online melalui web *pengolahan.bps.go.id* dengan memilih menu SIMTP (Tanaman Pangan). Dengan berbekal kuesioner SUB-DS (daftar sampel rumah tangga) hasil entri SUB-P tadi, maka PCS melakukan pencacahan dengan menggunakan kuesioner SUB-S ketika responden yang terpilih sudah masuk panen pada subround berjalan.

2.5.5. Pendataan Statistik Pertanian Tanaman Pangan Terintegrasi dengan Metode Kerangka Sampel Area (KSA) 2019

Pengumpulan Data luas panen baik padi maupun jagung masih menggunakan metode konvensional sebelumnya. Dengan menggunakan daftar isian Statistik Pertanian (SP). Berdasarkan metode tersebut, pengumpulan data luas panen masih didasarkan pada hasil pandangan mata petugas pengumpul data (*eye estimate*). Meskipun secara praktikal, metode tersebut mudah untuk diterapkan tetapi penggunaan metode tersebut masih memiliki kekurangan. Rendahnya akurasi dan waktu pengumpulan data yang cukup lama menjadi beberapa kekurangan dari penggunaan metode tersebut.

Pendataan Statistik Tanaman Pangan terintegrasi dengan metode Kerangka Sampel Area adalah suatu metode baru yang dikembangkan oleh Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) bekerja sama dengan BPS dalam rangka memperbaiki metode pengumpulan data luas panen yang didasarkan pada hasil pandangan mata petugas pengumpul data (*eye estimate*). Metode ini dilakukan dengan cara yang lebih obyektif dan modern dengan

melibatkan perangkat teknologi didalamnya. Sehingga data pertanian yang dikumpulkan menjadi lebih akurat dan tepat waktu.

Tahap persiapan dalam pelaksanaan kegiatan Survei KSA meliputi :

- Pembangunan segmen
- Penentuan PMS dan PCS
- Distribusi beban kerja PMS dan PCS
- Distribusi segmen yang akan diamati oleh PCS
- Surat Tugas
- Pake dokumen terdiri dari : peta lingkungan sekitar, foto lingkungan sekitar, foto segmen dan titik pengamatan
- Buku pedoman
- Alat komunikasi HP berbasis android dengan spesifikasi minimal OS Android 3x, kamera belakang 1 MP, RAM 1 GB, GPS berfungsi, terdapat ruang kosong penyimpanan (memori) minimum 2GB
- Sistem aplikasi (Apk.) Survei KSA untuk menyimpan dan mengirimkan data pengamatan yang sudah *ternstall* pada alat komunikasi (HP)
- Instalasi aplikasi
- Menunggu masa survey
- Antisipasi penggantian sampel segmen

Tahapan yang harus dilalui oleh PCS dalam pelaksanaan Survei KSA adalah :

1. Kegiatan pengamatan fase tumpuh padi dan jagung dengan metode Kerangka Sampel Area dimulai dengan melakukan persiapan sebelum menuju lokasi pengamatan
2. Pada tahap persiapan petugas pencacah berkoordinasi dengan pengawas terkait jumlah beban tugas dan lokasi pengamatan
3. Memastikan segmen yang akan dikunjungi petugas adalah segmen yang ditugaskan untuk periode pengamatan tersebut

4. Petugas pengawas memberikan arahan kepada pencacah letak geografis dari lokasi pengamatan fase tumbuh padi dan jagung berdasarkan daftar sampel segmen
5. Melihat posisi segmen pada aplikasi Survei KSA yang menjadi tanggung jawabnya
6. Menentukan jalan terbaik menuju ke lokasi segmen
7. Melakukan observasi pada 9 titik pengamatan di setiap segmen
8. Melakukan perekaman data di setiap segmen
9. Melakukan pengiriman data dengan menekan tombol kirim

Target alokasi segmen untuk KSA Padi Kota Palembang adalah sebanyak 25 segmen per bulan atau 300 segmen selama tahun 2019 (januari s.d. desember) dan seluruhnya teralisasi. Target alokasi segmen untuk KSA Jagung Kota Palembang sebanyak 16 segmen per bulan atau 144 segmen selama tahun 2019 (april s.d. desember)

Kendala Pelaksanaan :

Kendala selama pelaksanaan kegiatan Survei KSA Padi adalah kesulitan untuk menuju lokasi segmen yang diakibatkan oleh cuaca yang tidak mendukung seperti hujan dan geografis yang sulit dijangkau

Tindak Lanjut :

Kedepan petugas sebaiknya dibekali dengan asuransi jiwa mengingat lokasi segmen yang berbahaya dan mengancam jiwa.

3.6 Upaya Efisiensi di BPS Kota Palembang

Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional mengamanatkan birokrasi untuk menciptakan akuntabilitas kinerja melalui SAKIP yang tidak lain merupakan pengejawantahan manajemen kinerja sektor publik . “SAKIP mengarahkan birokrasi agar menetapkan program dan kegiatan berdasarkan pada prioritas dan kebutuhan. Efisiensi

perlu dilakukan sehingga program yang berjalan tepat sasaran. BPS Kota Palembang telah berupaya melakukan efisiensi penggunaan anggaran dengan cara seminimal mungkin dalam penggunaan anggaran untuk menghasilkan output yang maksimal.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 214/PMK.02/2017 pengukuran efisiensi sebagai berikut :

$$E = \frac{\sum_{i=1}^N ((PAK_i \times CK_i) - RAK_i)}{\sum_{i=1}^N ((PAK_i \times CK_i))} \times 100\%$$

E : Efisiensi

PAK_i : Pagu anggaran keluaran i

RAK_i : Realisasi anggaran keluaran i

CK_i : Capaian keluaran i

Efisiensi yang telah dilaksanakan BPS Kota Palembang atas aspek implementasi sesuai dengan tujuan dan sasaran seperti terlihat pada tabel 19 :

Tabel 19 Efisiensi Berdasarkan Tujuan dan Sasaran

No	Tujuan/Sasaran	Capaian Kinerja (%)	Penyerapan Anggaran (%)	Efisiensi (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Peningkatan kualitas data statistik	102,59	96,84	31,66
	1.1 Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS	103,48	96,84	31,66
2	Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik	110,19	98,59	1,41
	2.1 Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (<i>User Engagement</i>)	108,01	98,59	1,41
3	Penguatan Sistem Statistik Nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif di bidang statistik	100	100	0

	3.1 Meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN	100	100	0
4	Peningkatan birokrasi yang akuntabel	113,02	98,52	1,48
	4.1 Meningkatnya birokrasi yang akuntabel	113,02	98,41	1,59
	4.2 Meningkatnya Kualitas sarana dan prasarana BPS	104,63	100	0
	Rata-Rata	106,45	97,91	14,92

Pada Tujuan Pertama peningkatan kualitas data statistik terdapat efisiensi sebesar 31,66% dengan nilai capaian kinerja 102,59%. Tujuan kedua Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik terdapat efisiensi 1,41% dengan nilai capaian kinerja 110,19%. Tujuan ketiga Penguatan sistem statistik nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif dibidang statistik tidak terdapat efisiensi dengan nilai capaian kinerja 100%. Dan Tujuan keempat peningkatan birokrasi yang akuntabel dengan efisiensi 1,48% dengan nilai capaian kinerja 113,02%.

Dalam rangka efisiensi keuangan , BPS Kota Palembang telah melakukan berbagai upaya untuk melaksanakan penghematan melalui penggunaan air, telepon, listrik dan penggunaan bahan ATK. Pemberitahuan penghematan anggaran telah disampaikan melalui nota dinas dan rapat rutin. Upaya tersebut mendapat sambutan dari pegawai dan dapat dilihat dari realisasi anggaran tahun 2019 dan tahun 2018. Pada Tahun 2019 BPS Kota Palembang telah melakukan penghematan pada;

- ✚ Belanja barang non operasional lainnya , dari realisasi tahun 2018 sebesar Rp. 48.061.000,- menjadi Rp. 26.702.000,- tahun 2019 artinya terdapat penurunan penggunaan sebesar 44,44 persen.
- ✚ Belanja pemeliharaan peralatan dan mesin dari Rp. 150.466.028,- tahun 2018 menjadi Rp. 142.367.510,- tahun 2019 atau turun sebesar 5,38 persen.
- ✚ Belanja Langganan Air dari Rp. 4.743.725,- tahun 2018 menjadi Rp. 2.512.866,- tahun 2019 atau turun sebesar 47,03 persen. Upaya pegawai BPS Kota Palembang dalam mematikan air dan penggunaan sesuai kebutuhan telah dilaksanakan secara rutin dan baik.
- ✚ Belanja Telepon dari Rp. 1.089.110,- tahun 2018 menjadi Rp. 554.541,- tahun 2019, atau turun sebesar 49,08 persen.

Tabel 20. Realisasi Anggaran Tahun 2019 dan 2018

Akun	Nama Akun	Tahun 2018	Tahun 2019	Naik/Turun (%)
521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	48.061.000	26.702.000	(44,44)
523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	150.466.028	142.367.510	(5,38)
522112	Belanja Langganan Telepon	1.089.110	554.541	(49,08)
522113	Belanja Langganan Air	4.743.725	2.512.866	(47,03)

Pada Tahun 2019 BPS Kota Palembang telah melaksanakan revisi antar satker. Dalam revisi tersebut BPS Kota Palembang bertindak sebagai pemberi anggaran kepada BPS Kabupaten Lahat. Anggaran yang diberikan sebesar RP. 10.000.000,- sebagai kelebihan anggaran listrik dan telpon.

Bahwa selama tahun 2019 BPS Kota Palembang telah melaksanakan optimalisasi/efisiensi dalam rangka untuk menambah anggaran tunjangan kinerja pegawai BPS. Optimalisasi Triwulan I sebesar Rp. 676.150.000,- pada kegiatan pengadaan kendaraan bermotor yaitu pengadaan mobil sebesar Rp. 10.600.000,-, dan kegiatan pemetaan dan pemutakhiran muatan wilayah kerja statistik SP2020 dari kelebihan anggaran pelatihan pemetaan sebesar Rp. 665.550.000,-. Optimalisasi Triwulan II sebesar Rp. 16.897.000,- pada kegiatan pemetaan dan pemutakhiran muatan wilayah kerja statistik SP2020.

Tabel 21. Optimalisasi Tahun 2019

No	Program	Akun	Pagu Anggaran	Optimalisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Optimalisasi TW I 2019			
1	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur BPS	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	317.650.000	10.600.000
2	Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	1.100.666.000	665.550.000

	Optimalisasi TW II 2019			
1	Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	1.100.666.000	16.897.000

1.7. Kinerja Anggaran Tahun 2019

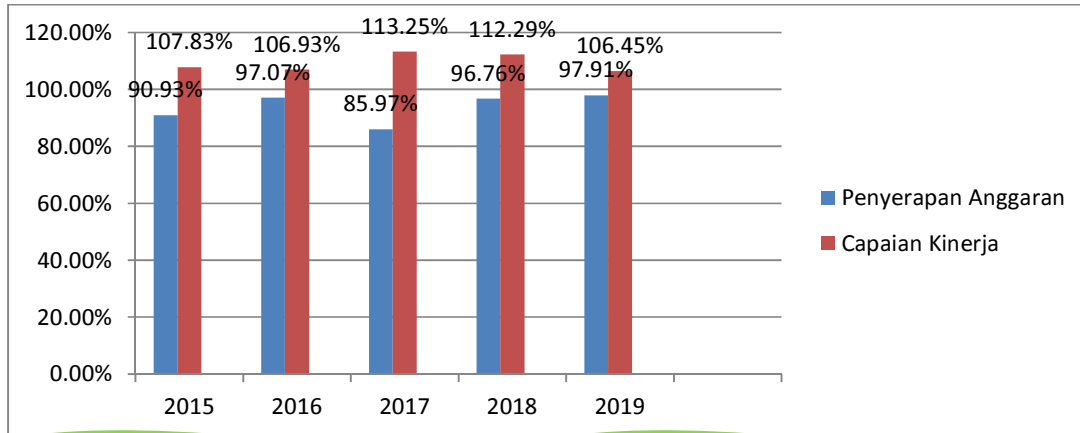
Realisasi penggunaan anggaran tahun 2019 mencapai 97,91 persen, dengan rincian yaitu : Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas –tugas Lainnya BPS menyerap anggaran sebesar 98,41 persen terhadap total pagu, Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur BPS sebesar 100 persen dan Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik menyerap dana sebesar 96,86 persen terhadap total pagu. Adapun realisasi penggunaan anggaran BPS Kota Palembang selama Tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 22. Penyerapan Anggaran BPS Kota Palembang Dirinci Menurut Program

Program	Pagu 2019 (Rp)	Realisasi 2019 (Rp)	Penyerapan Anggaran (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS (DMP TTL)	5.441.755.000	5.355.204.301	98,41
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur BPS	413.050.000	413.050.000	100
Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS)	3.382.313.000	3.276.149.300	96,86
Total	9,237,118,000	9,044,403,601	97.91

Bahwa penyerapan anggaran selama periode Renstra 2015-2019 terjadi fluktuasi. Penyerapan anggaran terbesar terjadi pada Tahun 2019 dengan penyerapan anggaran 97,91

persen, sedangkan penyerapan anggaran terendah terjadi pada Tahun 2017. Apabila dihubungkan pelaksanaan kinerja, tahun 2017 mampu menghasilkan capaian kinerja paling tinggi dengan capaian kinerja 113,25 persen. Capaian kinerja tersebut berhasil terlaksana dengan menggunakan anggaran terendah dengan penggunaan anggaran sebesar 85,96 persen.



Gambar 28 Penyerapan Anggaran dan Capaian Kinerja BPS Kota Palembang Selama Periode Renstra 2015-2019

Berdasarkan tujuan dan sasaran, Capaian dan Penyerapan anggaran BPS Kota Palembang dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 22 Penyerapan Anggaran BPS Kota Palembang Tahun 2019 Berdasarkan Tujuan dan Sasaran

No	Tujuan/ Sasaran	Kegiatan/Output	Capaian Kinerja (%)	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Penyerapan Anggaran (%)
				(2)	(3)	(4)
1	Peningkatan kualitas data statistik		102,59	3,342,013,000	3,236,379,300	96.84
	1.1.Meningkat nya Kepercayaan Pengguna Terhadap	2895-Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik BPS Provinsi	103,48	3,342,013,000	3,236,379,300	96,84
		Publikasi/Laporan Kependudukan Dan		252,199,000	252,188,500	100

Kualitas Data BPS	Ketenagakerjaan				
	Publikasi/Laporan Statistik Kesejahteraan Rakyat		310,808,000	307,048,000	98.79
	Publikasi/Laporan Statistik Ketahanan Sosial		16,020,000	16,020,000	100.00
	Publikasi/Laporan Pendataan Potensi Desa		24,295,000	22,935,000	94.40
	Publikasi/Laporan Statistik Peternakan. Perikanan. Dan Kehutanan		7,754,000	7,168,000	92.44
	Publikasi/Laporan Statistik Industri. Pertambangan Dan Penggalian. Energi. Dan Konstruksi		109,729,000	106,264,000	96.84
	Publikasi/Laporan Statistik Distribusi		21,918,000	21,412,000	97.69
	Publikasi/ Laporan Updating Direktori Pasar Dan Pusat Perdagangan		450,000	450,000	100.00
	Publikasi/Laporan Statistik Harga		104,645,000	101,074,700	96.59
	Publikasi/Laporan Survei Biaya Hidup		89,191,000	67,185,500	75.33
	Publikasi/Laporan Statistik Keuangan. Ti. Dan Pariwisata		69,889,000	68,640,000	98.21
	Publikasi/Laporan Neraca Produksi		9,422,000	7,810,000	82.89
	Publikasi/Laporan Neraca Pengeluaran		28,554,000	25,061,000	87.77
	Publikasi/Laporan Analisis Dan Pengembangan Statistik		31,640,000	30,639,000	96.84
	Publikasi/ Laporan Statistik Tanaman Pangan		29,185,000	18,589,000	63.69
	Publikasi/Laporan Statistik Hortikultura Dan Perkebunan		14,556,000	7,424,000	51.00
	Publikasi/ Laporan Indeks Kemahalan Konstruksi		9,625,000	9,625,000	100.00
	Publikasi/ Laporan Statistik Keuangan Pemerintah Daerah		3,397,000	2,491,000	73.33
	Publikasi/Laporan Sensus Penduduk		2,079,398,000	2,037,544,600	97.99
	Publikasi/ Laporan Pmtb Institusi Dan Lapangan Usaha		25,314,000	25,314,000	100.00
	Publikasi/ Laporan Statistik Wisatawan Nusantara		51,006,000	48,586,000	95,26

		Publikasi/ Laporan Statistik Tanaman Pangan Terintegrasi Dengan Kerangka Sampel Area		53,018,000	52,910,000	99,80
2	Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik		110,19	37,600,000	37,070,000	98.59
	2.1- Meningkatkan Kualitas Hubungan Dengan Pengguna Data (User Engagement)	2895-Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik BPS Provinsi	108,01	37,600,000	37,070,000	98.59
		Laporan Diseminasi Statistik		37,600,000	37,070,000	98.59
3	Penguatan Sistem Statistik Nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif di bidang statistic		100	2.700.000	2.700.000	100
	3.1- Meningkatkan Koordinasi Dan Kerjasama Dalam Penyelenggaraan SSN	2895-Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik BPS Provinsi	100	2.700.000	2.700.000	100
		Laporan Metadata Statistik		2.700.000	2.700.000	100
4	Peningkatan birokrasi yang akuntabel		113,02	5,854,805,000	5,768,254,301	98.52
	4.1- Meningkatkan birokrasi yang akuntabel	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS Provinsi	113,02	5,441,755,000	5,355,204,301	98.41
		Layanan Dukungan Manajemen Satker		24,180,000	11,040,000	45.66
		Layanan Perkantoran		5,417,575,000	5,344,164,301	98.64
	4.2- Meningkatkan Kualitas sarana dan Prasarana BPS	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Negara BPS Provinsi	104,63	413,050,000	413,050,000	100.00
		Layanan Internal (Overhead)		413,050,000	413,050,000	100.00
		Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Negara BPS Provinsi		413,050,000	413,050,000	100.00
Total			106,45	9,237,118,000	9,044,403,601	97.91

Realisasi anggaran yang tersedia pada tahun 2019 yaitu sebesar Rp. 9.237.118.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 9.044.403.601,- dengan penyerapan anggaran sebesar 97,91%, bahwa dalam mencapai :

1. Tujuan pertama peningkatan kualitas data statistik dengan sasaran meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS dengan anggaran Rp. 3.342.013.000,- , berhasil menyerap anggaran 96,84% dengan realisasi Rp. 3.236.379.300,- dan capaian kinerja 102,59 persen.
2. Tujuan kedua Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik dengan sasaran meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (user engagement) dengan anggaran Rp. 37.600.000,- menyerap anggaran 98,59% dengan realisasi Rp. 37.070.000,- dan capaian kinerja 110,19 persen.
3. Tujuan ketiga Penguatan Sistem Statistik Nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif di bidang statistik dengan sasaran Meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN dengan anggaran Rp. 2.700.000,- menyerap anggaran 100% dengan realisasi Rp. 2.700.000,- dan capaian kinerja 100 persen
4. Tujuan ke empat Peningkatan birokrasi yang akuntabel dengan sasaran Meningkatnya birokrasi yang akuntabel dengan anggaran Rp. 5.441.755.000,- menyerap anggaran 98,41% dengan realisasi Rp. 5.355.204.301,- dan capaian kinerja 113,02 persen.

Tujuan keempat Peningkatan birokrasi yang akuntabel dengan sasaran Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana BPS dengan anggaran Rp. 413.050.000,- menyerap anggaran 100 persen dengan realisasi 413.050.000,- dan capaian kinerja 104,63 persen

Keterkaitan dan keselarasan antara kebijakan, perencanaan dan penganggaran akan dicapai secara efisien dan efektivitas dalam pengalokasian anggaran apabila penyerapan anggaran telah sesuai dengan rencana penarikan dana. Konsistensi penyerapan anggaran di BPS Kota Palembang telah dilaksanakan secara baik. Konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan dilakukan dengan memperhitungkan deviasi antara realisasi anggaran dengan rencana penarikan dana setiap bulan. Konsistensi penyerapan anggaran BPS Kota Palembang diukur dengan rumus sebagai berikut :

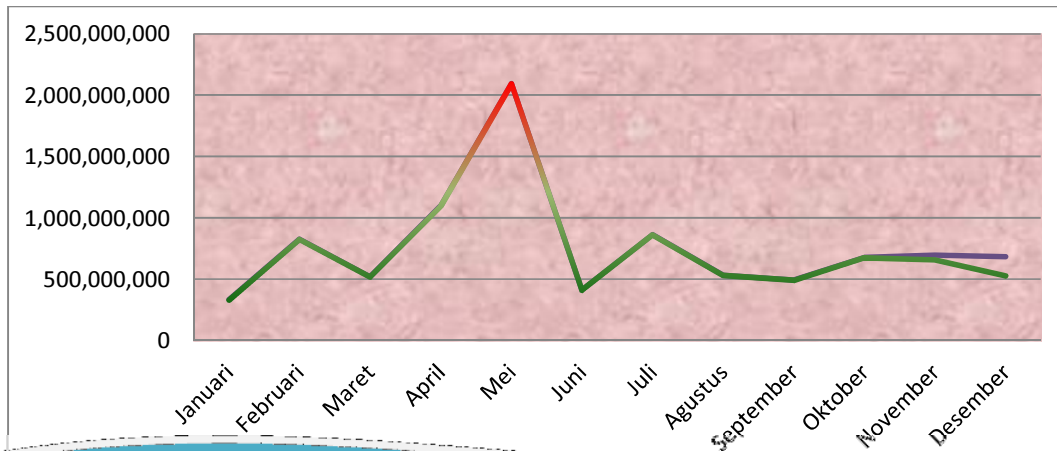
$$K = \frac{\sum_{i=1}^N \left(\frac{RPDKn - (RPDKn - RAKn)}{RPDKn} \right)}{N} \times 100\%$$

- K = Konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan
 RAK = Realisasi Anggaran kumulatif sampai dengan bulan i
 RPDK = Rencana penarikan dana kumulatif sampai dengan bulan ke n
 n = Jumlah bulan

Tingkat konsistensi untuk setiap bulan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. 23. Konsistensi rencana penarikan dana dan penyerapan anggaran

Bulan	RPD	Realisasi	Tingkat Konsistensi per Bulan
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	333.899.000	332.789.596	99,67
Februari	826.750.000	826.751.488	99,99
Maret	520.727.000	520.728.278	99,99
April	1.098.610.000	1.098.608.700	99,99
Mei	2.094.185.000	2.094.186.009	99,99
Juni	413.615.000	413.616.448	99,99
Juli	863.436.000	863.437.705	99,99
Agustus	533.040.000	533.040.918	99,99
September	493.488.000	493.488.400	99,99
Oktober	677.540.000	677.540.756	99,99
November	698.075.000	659.276.826	94,44
Desember	683.753.000	530.938.477	77,65
Total	9.237.118.000	9.044.403.601	97,64



Gambar 29 Konsistensi Penyerapan Anggaran terhadap Perencanaan

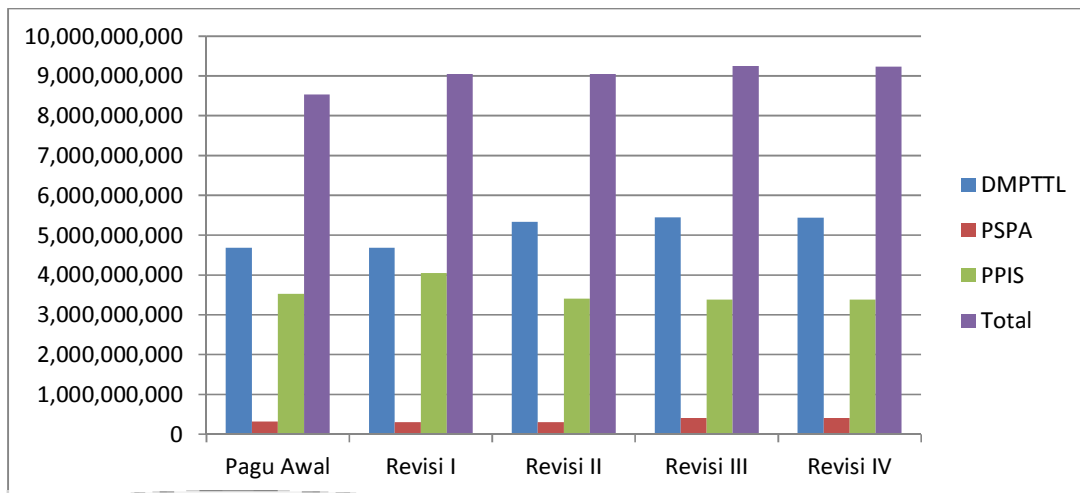
Pada gambar dapat dilihat bahwa antara penyerapan anggaran adalah seiring dengan rencana penarikan dana, dengan nilai konsistensi sebesar 97,64 persen. Tingkat konsistensi setiap bulan menunjukkan nilai yang baik dan mulai turun pada bulan November 2019 sebesar 94,44 persen dan Desember 2019 sebesar 77,65 persen. Ketidakkonsistenan tersebut disebabkan beberapa kegiatan yang tidak dapat terlaksana seperti pelaksanaan kegiatan Survei Tarif Rumah Pembantu Baby Sitter dan Uang Sekolah diubah pelaksanaannya menjadi tahun 2020. Selain itu pemasukan dokumen tidak sesuai dengan target sehingga pencairan anggarannya tidak terserap.

Pada Tahun 2019 BPS Kota Palembang telah melakukan revisi DIPA (dengan pengesahan DJA) sebanyak 3 kali dengan rincian sebagai berikut :

1. Revisi DIPA Pertama disebabkan karena adanya penambahan anggaran pada Survei Harga Konsumen dan Survei Volume Penjualan Eceran Beras dan Pemetaan dan Pemutakhiran Muatan Wilayah Kerja Statistik SP2020
2. Revisi DIPA kedua dikarenakan adanya penambahan anggaran Gaji dan Tunjangan Kinerja
3. Revisi DIPA ketiga dikarenakan adanya penambahan gaji, tunjangan kinerja dan belanja modal
4. Revisi keempat karena adanya pengurangan anggaran listrik dan telpon

Tabel 25. Revisi Pagu Anggaran Tahun 2019

Program	Pagu Awal	Revisi I	Revisi II	Revisi III	Revisi IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
DMPTTL	4.686.395.000	4.686.395.000	5.335.048.000	5.451.755.000	5.441.755.000
PSPA	317.650.000	307.050.000	307.050.000	413.050.000	413.050.000
PPIS	3.526.208.000	4.053.847.000	3.405.194.000	3.382.313.000	3.382.313.000
Total	8.530.253.000	9.047.292.000	9.047.292.000	9.247.118.000	9.237.118.000



Gambar 30 Revisi Pagu Anggaran BPS Kota Palembang

BAB IV

PENUTUP

4.1. Tinjauan Umum

BPS Kota Palembang sejalan dengan keinginan reformasi birokrasi telah berusaha untuk menghasilkan data yang terpercaya, beragam dan berkualitas. Peningkatan tersebut sejalan dengan peningkatan kualitas pelayanan terhadap data BPS. Data dan informasi yang berkualitas sangat diperlukan karena merupakan rujukan bagi semua pihak dalam memformulasikan, melakukan pemantauan dan mengevaluasi berbagai program agar sasaran kegiatan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja dapat dicapai dengan efektif dan efisien. Hasil evaluasi atas pelaksanaan fungsi dan tugas menyimpulkan bahwa secara umum pencapaian kinerja BPS Kota Palembang menunjukkan tingkat keberhasilan yang signifikan. Kesimpulan ini tercermin dari keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran strategis BPS Kota Palembang Tahun 2019.

Rata-rata capaian kinerja BPS Kota Palembang menunjukkan hasil yang memuaskan dengan nilai capaian kinerja sebesar 106,45 persen. Target dari seluruh tujuan dapat tercapai. Capaian tujuan pertama yaitu sebesar 102,59 persen, tujuan kedua 110,19 persen, tujuan ketiga sebesar 100 persen dan tujuan keempat 113,02 persen. Keberhasilan BPS Kota Palembang merupakan hasil kerja keras seluruh pegawai BPS Kota Palembang. Pada tahun 2019 terdapat prestasi yang dicapai oleh BPS Kota Palembang seperti Juara Pertama atas inovasi "Mobil Keliling Statistik" se Sumatera Selatan, peringkat ke lima atas hasil evaluasi Implementasi Sakip Tahun 2018-2019 se Indonesia, Website terbaik kedua pada semester I 2019, Terbaik pertama atas penilaian kinerja rencana dan anggaran tahun 2018, Terbaik ketiga dalam kegiatan bidang statistik distribusi dan pengelolaan Pelayanan Statistik Terpadu juara II. Prestasi ini memompa semangat pegawai BPS Kota Palembang untuk mempertahankan dan meningkatkannya.

Perkembangan capaian kinerja dari setiap tujuan terlihat penurunan hanya 1 tujuan yang mengalami kenaikan yaitu tujuan keempat "Peningkatan Birokrasi yang Akuntabel".

Capaian kinerja naik dari 101,58 persen menjadi 113,02 persen dengan realisasi sebesar 67,81 persen, yang menghantarkan BPS Kota Palembang sebagai peringkat ke -5 se Indonesia. Sedangkan tujuan lainnya mengalami penurunan, Tujuan pertama turun dari 111,11 persen turun menjadi 102,59 persen. Tujuan kedua mengalami penurunan dari 116,48 persen menjadi 110,19 persen. Tujuan ketiga “Penguatan Sistem Statistik Nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif dibidang statistik” turun dari 120 persen menjadi 100 persen. Penurunan ini disebabkan BPS Kota Palembang menetapkan target yang lebih tinggi agar realisasi kinerja tidak melebihi dari 100 persen.

4.2. Tindak Lanjut

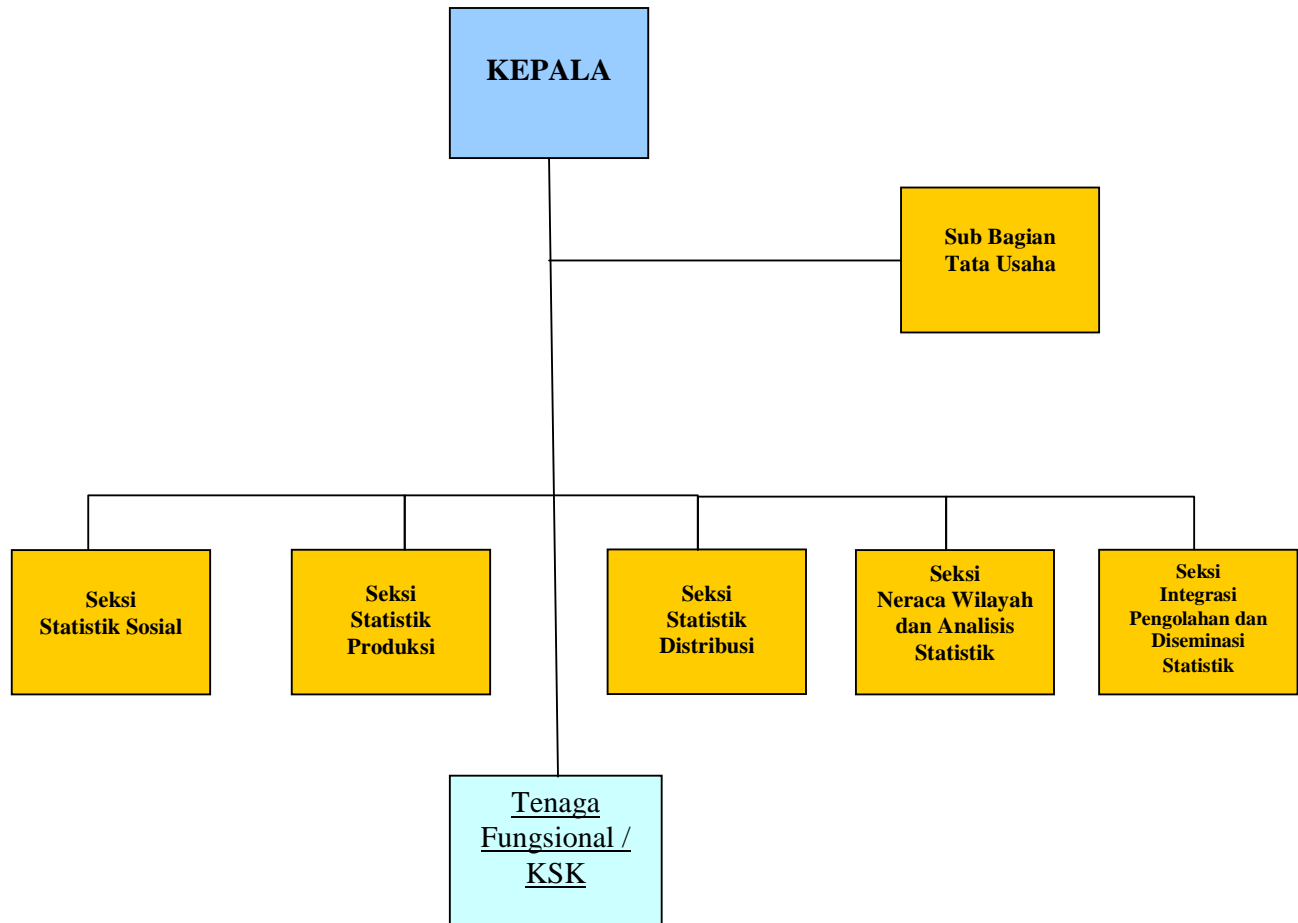
Pada tahun 2019 terdapat 2 indikator yang tidak mencapai target yaitu persentase pemasukan dokumen (*response rate*) dengan pendekatan rumah tangga sebesar 94,46 persen dan jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS dengan nilai 95,02 persen. Terhadap permasalahan tersebut langkah-langkah yang perlu diambil sebagai berikut :

1. Memperbaiki kualitas pengumpulan data dan response rate survei dengan melakukan pendekatan persuasif dengan memberikan penjelasan tentang manfaat data yang dikumpulkan bagi pemerintah dan masyarakat,
2. Petugas ubinan harus memantau kapan panen setiap plot dan meminta no HP masing-masing petani agar mudah memantaunya dan hasil panen tidak terlewat.
3. Melakukan evaluasi ditengah periode pencacahan. Evaluasi ini ditujukan untuk mengetahui kendala yang terjadi dilapangan dan akan ditemukan penyelesaiannya secara bersama. Selain itu, evaluasi ini bertujuan untuk menemukan beberapa kesalahan dalam pencacahan agar dapat diperbaiki dan tidak berlarut-larut kedepannya.
4. Melakukan evaluasi post survey. Tujuan evaluasi ini berguna untuk memperbaiki kesalahan pengisian kuesioner.

5. Dalam rangka meningkatkan kualitas publikasi akan terus diadakan sosialisasi Pembahasan Data Publikasi (*Focus Grup Discussion*) Kota Palembang Dalam angka
6. Lebih meningkatkan komunikasi dengan sumber-sumber data baik rumah tangga, perusahaan maupun instansi pemerintah
7. Melengkapi data website seperti menambahkan series tahun Berita Resmi Statistik seperti inflasi BPS Kota Palembang dan Propinsi Sumatera Selatan, series tabel dinamis , series tabel statistis , berita terbaru dan infografis terbaru.

Lampiran 1

**Struktur Organisasi Badan Pusat Statistik
BPS Kota Palembang**



Lampiran 2. Reviu Renstra BPS Kota Palembang 2015-2019

PROGRAM/ KEGIATAN	TUJUAN/SASARAN PROGRAM (OUTCOME) SASARAN KEGIATAN (OUTPUT) INDIKATOR	TARGET KINERJA				
		2015	2016	2017	2018	2019
BADAN PUSAT STATISTIK KOTA PALEMBANG						
	T1 Peningkatan kualitas data statistik					
	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data	80%	80%	80%	80%	80%
	SS.1 Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS					
	1.1. Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data	80%	80%	80%	80%	80%
	1.2. Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama	85%	85%	85%	85%	87,5%
	1.3. Persentase pemutakhiran data MFD dan MBS	90%	90%	90%	95%	95%
	1.4. Jumlah Publikasi/Laporan yang terbit tepat waktu	38	52	36	36	36
	1.5. Jumlah Publikasi/Laporan sensus yang terbit tepat waktu	-	2	2	-	-
	1.6. Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei	95%	95,67%	95,83%	96,17%	96,33%
	Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survey dengan pendekatan rumah tangga	96%	97%	97%	97,5%	97,5%
	Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survey dengan pendekatan usaha	89%	90%	90,5%	91%	91,5%
	Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survey dengan pendekatan non rumah tangga non usaha	100%	100%	100%	100%	100%

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN PROGRAM (OUTCOME) SASARAN KEGIATAN (OUTPUT) INDIKATOR	TARGET KINERJA				
		2015	2016	2017	2018	2019
	T2. Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik					
	Persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS	84%	84%	85%	86%	87%
	SS.2 Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (User Engagement)					
	2.1. Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS	7.500	10.000	31.000	35.000	40.000
	2.2. Persentase konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional	-	12%	13%	14%	15%
	2.3. Persentase konsumen yang merasa puas terhadap akses data BPS	75%	75%	76%	77%	78%
	T3 Penguatan Sistem Statistik Nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif dibidang statistik					
	Jumlah Metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun	-	-	10	11	12
	SS.3 Meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN					
	3.1. Jumlah Metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun	-	-	10	11	12
	T4 Peningkatan birokrasi yang akuntabel					
	Hasil penilaian Sakip oleh Inspektorat	50,94	60	61	63	65
	SS.4 Meningkatnya birokrasi yang akuntabel					
	4.1. Hasil penilaian SAKIP oleh inspektorat	50,94	60	61	63	65

PROGRAM/ KEGIATAN	TUJUAN/SASARAN PROGRAM (OUTCOME) SASARAN KEGIATAN (OUTPUT) INDIKATOR	TARGET KINERJA				
		2015	2016	2017	2018	2019
BADAN PUSAT STATISTIK KOTA PALEMBANG						
	SS5 Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana BPS					
	5.1 Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS	79%	80%	81%	82%	83%
	5.2. Persentase pengadaan sarana dan prasarana aparatur yang diselesaikan	-	-	100%	-	100%

Lampiran 3

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
BPS KOTA PALEMBANG

Tujuan/Sasaran Strategis (1)	Indikator Kinerja (2)	Satuan (3)	Target (4)
1. Peningkatankualitas data statistik	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persen	96
1.1.Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persen	96
	Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama	Persen	80
	Persentase pemutakhiran data MFD dan MBS	Persen	100
	Jumlah Release Data yang tepat waktu	Aktivitas	12
	Jumlah Publikasi/Laporan yang terbit tepat waktu	Publikasi	62
	Jumlah Publikasi/Laporan sensus yang terbit tepat waktu	Publikasi	1
	Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei	Persen	98,08
- Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survey dengan pendekatan rumah tangga	Persen	98,29	
- Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survey dengan pendekatan usaha	Persen	95,24	
- Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survey dengan pendekatan non rumah tangga non usaha	Persen	100	
2. Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik	Persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS	Persen	90
2.1.Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (<i>user engagement</i>)	Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS	Pengunjung	50.000
	Persentase konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	59,18

Tujuan/Sasaran Strategis (1)	Indikator Kinerja (2)	Satuan (3)	Target (4)
	Persentase konsumen yang puas terhadap akses data BPS	Persen	85
3. Penguatan Sistem Statistik Nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif di bidang statistik	Jumlah metadana kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun	Metadana	16
3.1. Meningkatkan koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN manajemen sumber daya manusia BPS	Jumlah metadana kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun	Metadana	16
4. Peningkatan birokrasi yang akuntabel	Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Point	60
4.1 Meningkatkan birokrasi yang akuntabel	Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Point	60
	Jumlah Satker BPS Kabupaten/Kota Yang Berpredikat WBK/WBBM	Satker	na
4.2 Meningkatkan Kualitas sarana dan Prasarana BPS	Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS	Persen	90
	Persentase pengadaan sarana dan prasarana aparatur yang diselesaikan	Persen	100

Program**Anggaran**

- | | |
|--|---------------------|
| 1. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya | Rp. 5.441.755.000,- |
| 2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur BPS | Rp. 413.050.000,- |
| 2. Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik | Rp. 3.382.313.000,- |

Palembang, 6 Desember 2019

Pihak Pertama



[Signature]
 Ir. Taupiq Hidayat Jr., M.M
 NIP. 196804121994021001

Lampiran 4**PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA BPS KOTA PALEMBANG
TAHUN 2019**

Tujuan dan Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Periode	Target	Realisasi	Pencapaian (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Tujuan 1 Peningkatan kualitas data statistik	persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persen	TW I				
			TW II				
			TW III				
			TW IV	96,00	98.49	102,59	
1.1. Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS	persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persen	TW I				
			TW II				
			TW III				
			TW IV	96,00	98,49	102,59	
	Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama	Persen	TW I				
			TW II				
			TW III				
			TW IV	80,00	100	120	
	Persentase pemutakhiran data MFD dan MBS	Persen	TW I				
			TW II	50,00	50,00	100,00	
			TW III	50,00	50,00	100,00	
			TW IV	100,00	100,00	100,00	
	Jumlah publikasi /laporan yang terbit tepat waktu			TW I			
				TW II	3	3	100,00
				TW III	33	33	100,00
				TW IV	62	62	100,00

Tujuan dan Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Periode	Target	Realisasi	Pencapaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Jumlah publikasi /laporan sensus yang terbit tepat waktu		TW I			
			TW II			
			TW III	1	1	100,00
			TW IV	1	1	100,00
	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei	Persen	TW I	33,13	29,50	30,08
			TW II	67,21	60,22	61,40
			TW III	84,98	80,49	82,06
			TW IV	98,08	96,37	98,25
	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survey dengan pendekatan rumah tangga	Persen	TW I	42,28	31,22	31,76
			TW II	59,97	52,56	53,48
			TW III	84,35	73,73	75,01
			TW IV	98,29	92,84	94,46
	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survey dengan pendekatan usaha	Persen	TW I	37,94	38,19	40,10
			TW II	67,32	59,98	62,98
			TW III	82,64	78,84	82,79
			TW IV	95,24	95,65	100,43
	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survey dengan pendekatan non rumah tangga non usaha	Persen	TW I	16,81	16,81	16,81
			TW II	66,82	61,45	61,45
			TW III	84,08	78,78	78,78
			TW IV	100	100	100
Tujuan 2 Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik	Persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS	Persen	TW I			
			TW II			
			TW III			
			TW IV	90,00	99,17	110,19

Tujuan dan Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Periode	Target	Realisasi	Pencapaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2.1. Meningkatkan kualitas hubungan dengan pengguna data (user engagement)	Jumlah Pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi Statistik melalui Website BPS	Pengunjung	TW I	12.500	17.585	30,04
			TW II	25.000	27.894	58,10
			TW III	37.500	38.351	85,23
			TW IV	50.000	47.512	95,02
	Persentase konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	TW I			
			TW II			
			TW III			
			TW IV	59,18	66,67	112,66
	Persentase konsumen yang puas terhadap akses data BPS	Persen	TW I			
			TW II			
			TW III			
			TW IV	85	98,89	116,34
Tujuan ketiga Penguatan Sistem Statistik Nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif dibidang statistik	Jumlah metada kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun	Metadata	TW I			
			TW II			
			TW III	16	16	100
			TW IV	16	16	100
3.1. Meningkatkan koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN	Jumlah metada kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun	Metadata	TW I			
			TW II			
			TW III	16	16	100
			TW IV	16	16	100
Tujuan Keempat Peningkatan Birokrasi yang akuntabel	Hasil Penilaian SAKIP oleh inspektorat	Point	TW I			
			TW II			
			TW III			
			TW IV	60	67,81	113,02

Tujuan dan Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Periode	Target	Realisasi	Pencapaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
4.1. Meningkatnya birokrasi yang akuntabel	Hasil Penilaian SAKIP oleh inspektorat		TW I			
			TW II			
			TW III			
			TW IV	60	67,81	113,02
4.2 Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana BPS	Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS	Persen	TW I			
			TW II			
			TW III			
			TW IV	90	98,33	109,26
	Persentase pengadaan sarana dan prasarana aparatur yang diselesaikan	Persen	TW I			
			TW II			
			TW III			
			TW IV	100	100	100

Lampiran 5

**JUMLAH SUMBER DAYA MANUSIA BPS KOTA PALEMBANG
MENURUT UNIT ORGANISASI DAN JENJANG PENDIDIKAN TAHUN 2019**

No	Unit Organisasi	Jenjang Pendidikan							Jumlah
		S3	S2	S1/DIV	DIII	SLTA	SLTP	SD	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	BPS Kota Palembang	-	13	15	1	8	-	-	37

Lampiran 6 . Kegiatan BPS Kota Palembang Tahun 2019

No	Kegiatan Prioritas	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)	(6)	(7)	(8)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1.	Sakernas Semesteran												
2.	Susenas Kor Dan Konsumsi												
3	Susenas Konsumsi dan MSBP												
4	Sakernas Tahunan												
5	Survei Perilaku Anti Korupsi												
6	Penyusunan Statistik Politik dan Keamanan												
7	Survei Pertanian Tanaman (Ubinan)												
8	Survei Perusahaan Perikanan												
9	Survei Perusahaan Perkebunan Tahunan												

No	Kegiatan Prioritas	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)	(6)	(7)	(8)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
10	Survei IBS Bulanan												
11	Survei Perusahaan Kehutanan												
12	Survei Perusahaan Peternakan RPH/PPH Triwulanan												
13	Survei Hortikultura												
14	Survei Konstruksi Triwulanan												
15	Survei Konstruksi Tahunan												
16	VIMK Triwulanan												
17	VIMK Tahunan												
18	Survei Industri Tahunan												
19	Survei PEK												
20	Perkebunan Triwulanan												

No	KEGIATAN PRIORITAS	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)	(6)	(7)	(8)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
21	KSA												
22	Survei Triwulanan Kegiatan Usaha Terintegrasi												
23	Survei Perdagangan Antar Wilayah Tahun 2017												
24	Survei Pola Distribusi Perdagangan Beberapa Komoditi												
25	Penyusunan Direktori Pasar dan Pusat Perdagangan												

No	KEGIATAN PRIORITAS	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)	(6)	(7)	(8)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
26	HPB Bulanan												
27	HPB Hari Raya dan Natal												
28	Pencacahan Harga Mesin												
29	HK 6												
30	VIOT												
31	Data Diagram Timbang BOQ												
32	Survei Harga Produsen												
33	Pakom IKK												
34	Survei Lembaga Non Profit												
35	PMTB Rumah Tangga												

No	KEGIATAN PRIORITAS	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)	(6)	(7)	(8)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
36	Survei Statistik Keuangan Pemerintah Daerah												
37	Kompilasi Data Transportasi												
38	Survei Bidang Jasa Pariwisata												
39	SKNP												
40	SKTNP Barang												
41	SKTNP Jasa												
42	SKKRT												
43	SKLNPRT												
44	SKSIP												
45	SKSPPI												
46	SMAK												
47	PMTB Perusahaan												
48	PMTB Dinas												
49	SKPS												
50	SKTIR												

No	Kegiatan Prioritas	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)	(6)	(7)	(8)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
51	SKLNP Tahunan												
52	Updating Direktori												
53	STK												
54	STB												

Lampiran 7

RESPON RATE SURVEI BPS KOTA PALEMBANG 2019

No	Nama Survei	Target Sampel	Realisasi	Response Rate (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Semesteran	196	196	100
2	Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Tahunan	806	806	100
3	Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor Dan Konsumsi	790	790	100
4	Susenas Modul Kesehatan Dan Perumahan	198	198	100
5	Penyusunan Statistik Politik Keamanan	1	1	100
6	Survei Perilaku Anti Korupsi	70	70	100
7	Pendataan Pemutakhiran Data Perkembangan Desa Tahun 2019	107	107	100
8	Pemetaan Dan Pemutakhiran Muatan Wilayah Kerja Statistik Sp2020	4311	4311	100
9	Survei Pencacahan RPH	4	4	100
10	Pencacahan PPI	2	3	150
11	Survei Perusahaan Kehutanan Tahunan	7	5	71,43
12	Updating Tanaman Pangan/Ubinan	17	17	100
13	Tanaman Pangan Ubinan	59	42	71,19
14	KSA Padi	300	300	100
15	KSA Jagung	144	144	100
16	Survei Holtikultura dan Indikator Pertanian	816	816	100
17	Survei Perusahaan Perkebunan Triwulanan	6	0	0
18	Survei Perusahaan Perkebunan Tahunan	2	0	0
19	Survei Industri Besar dan Sedang Bulanan	143	149	104,20
20	Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan	85	89	104,70
21	Updating IMK Tahunan	47	47	100
22	IMK Tahunan	179	179	100
23	IMK Triwulanan	297	297	100
24	Captive Power	76	76	100
25	Pengumpulan Data Survei Air Bersih	3	3	100
26	Listrik	2	2	100
27	Survei Pertambangan dan Energi	12	11	91,67
28	Survei Kontruksi Triwulanan	175	165	94,28
29	Survei Konstruksi Tahunan	134	142	105,97
30	Survei waktu tunggu (dwelling time)	4	4	100
31	Survei waktu tunggu (dwelling time)	12	12	100
32	Survei AJR II/3	1	1	100

No	Nama Survei	Target Sampel	Realisasi	Response Rate (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
33	Survei PJ II/5	1	1	100
34	Simopel	12	12	100
35	Laporan Bandara (Form Model III/1)	12	12	100
36	Survei Angkutan Penumpang dan Barang (SAPB)	8	8	100
37	Pengumpulan Data Pelaku Usaha Transportasi Pasca SE2016	300	300	100
38	Updating Direktori Pasar dan Pusat Perdagangan	102	102	100
39	Pencacahan Survei Harga Konsumen HK 1.1	416	416	100
40	Pencacahan Survei Harga Konsumen HK 1.2	192	192	100
41	Pencacahan Survei Harga Konsumen HK 2.1	96	96	100
42	Pencacahan Survei Harga Konsumen HK 2.2	48	48	100
43	Pencacahan Survei Harga Konsumen HK 3	48	48	100
44	Pencacahan Survei Harga Konsumen HK 6	540	540	100
45	Pencacahan Survei Komoditas Spesifik (SVK)	10	10	100
46	Pencacahan Survei Volume Eceran Beras (SVEB)	334	334	100
47	Pencacahan Survei Harga Konsumen HK 4/5	2028	2028	100
48	Survei Statistik BUMD	7	7	100
49	VHTS	1200	1126	93,83
50	VIOT	12	12	100
51	VHTL	162	162	100
52	Updating Direktori Hotel/Jasa Akomodasi	18	18	100
53	Penyusunan Data IKK	128	128	100
54	Pencacahan BOQ	1	1	100
55	Survei Statistik Keuangan Pemda TK II : APBD2	1	1	100
56	Survei Statistik Keuangan Pemda (K2)	1	1	100
57	Updating Listing Survei Wisatawan Nusantara	80	80	100
58	Pencacahan Survei Wisatawan Nusantara	240	240	100
59	Inventarisasi Data Sekunder Sektor Barang dan Jasa	26	26	100
60	SKKRT	120	120	100
61	SKLNPR	40	40	100
62	Updating Direktori	10	10	100
63	LRA Per Triwulan	4	4	100
64	SKSIP	1	1	100
65	SKSPPI	30	30	100
66	Pengumpulan Data Penyusunan Konsolidasi PDRB Pengeluaran	12	12	100
67	STK	552	552	100
68	PMTB (Rumah Tangga)	25	25	100
69	PMTB (Perusahaan)	158	158	100
70	PMTB (Lembaga LNPRT)	15	15	100
71	PMTB (Dinas/Instansi)	7	7	100

Lampiran 8

Judul Publikasi ARC BPS Kota Palembang

No	Judul Publikasi
(1)	(2)
1	PDRB menurut Pengeluaran Kota Palembang Tahun 2014-2018
2	PDRB menurut Lapangan Usaha Tahun 2014 – 2018
3	Daerah Dalam Angka Kota Palembang
4	Kecamatan Kemuning Dalam Angka Tahun 2019
5	Kecamatan Sako Dalam Angka Tahun 2019
6	Kecamatan Sematang Borang Dalam Angka Tahun 2019
7	Kecamatan Ilir Timur I Dalam Angka Tahun 2019
8	Kecamatan Ilir Timur II Dalam Angka Tahun 2019
9	Kecamatan Ilir Barat I Dalam Angka Tahun 2019
10	Kecamatan Ilir Barat II Dalam Angka Tahun 2019
11	Kecamatan Seberang Ulu II Dalam Angka Tahun 2019
12	Kecamatan Seberang Ulu I Dalam Angka Tahun 2019
13	Kecamatan Kertapati Dalam Angka Tahun 2019
14	Kecamatan Sukarami Dalam Angka Tahun 2019
15	Kecamatan Kalidoni Dalam Angka Tahun 2019
16	Kecamatan Plaju Dalam Angka Tahun 2019
17	Kecamatan Bukit Kecil Dalam Angka Tahun 2019
18	Kecamatan Alang-alang Lebar Dalam Angka Tahun 2019
19	Kecamatan Gandus Dalam Angka Tahun 2019
20	Kecamatan Jaka Baring Dalam Angka Tahun 2019
21	Kecamatan Ilir Timur III Dalam Angka Tahun 2019
22	Statistik Kesejahteraan Rakyat Tahun 2019

BADAN PUSAT STATISTIK KOTA
PALEMBANG

LAPORAN KINERJA ANGGARAN

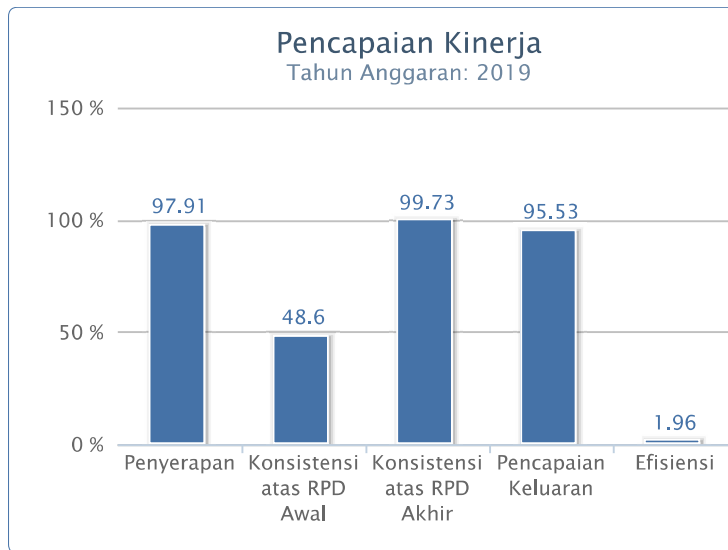
TAHUNAN
Smart

LAPORAN KINERJA ANGGARAN

SATUAN KERJA BADAN PUSAT STATISTIK KOTA PALEMBANG
TA 2019

Pencapaian Kinerja

84.91



Nilai kinerja Satker BADAN PUSAT STATISTIK KOTA PALEMBANG sebesar **84.91** persen, merupakan hasil pengukuran aspek implementasi yang terdiri dari variabel:

1. Penyerapan anggaran sebesar **97.91** persen.
2. Konsistensi atas RPD (awal) sebesar **48.60** persen
3. Konsistensi atas RPD (akhir) sebesar **99.73** persen
4. Capaian keluaran sebesar **95.5304** persen
5. Efisiensi sebesar **1.96** persen

1. Nilai Kinerja:

a. Penjelasan umum:

Kegiatan di BPS Kota Palembang telah disusun pada awal tahun dari semua seksi . Ada yang bersifat mingguan, 2 mingguan, bulanan, triwulanan, subround , semester dan tahunan. \dalam pelaksanaannya capaian kinerja keluaran dapat mencapai hampir 100 persen di akhir periode. Selama kegiatan berlangsung setiap seksi membuat FRA perbulan dengan tujuan untuk memantau atau mengevaluasi kegiatan dilapangan sehingga apabila ditemui permasalahan/kendala dapat segera diatasi

b. Rekomendasi:

a. BPS Kota Palembang berharap agar sampel setiap kegiatan di masing-masing seksi sudah dapat diberikan oleh BPS Provinsi perkegiatan di awal tahun, karena pengalaman dari tahun sebelumnya bahwa biaya kegiatan diberikan dalam bentuk gelondongan sehingga harus direvisi terlebih dahulu oleh seksi tersebut yang berdampak pada rencana penarikan anggaran . Selain itu diperlukan surat dukungan khususnya untuk perusahaan besar yang memiliki cabang didaerah agar dapat mengurangi non respon.

2. Capaian keluaran:

a. Faktor Penghambat

Pekerjaan adhoc seringkali datang pada saat padatnya kegiatan rutin sehingga mempengaruhi jadwal yang telah tersusun , menyebabkan perlambatan dalam pencapaian kinerja.

b. Faktor Pendukung

BPS Kota Palembang memiliki SDM yang tangguh sehingga tumpang tindih pekerjaan dapat diantisipasi dengan menyusun matrik beban kerja dengan semua seksi sehingga kegiatan yang bersamaan waktunya baik rutin maupun adhoc dapat diselesaikan.

c. Rekomendasi

Karena keterbatasan petugas lapangan organik, perlu ditambah petugas mitra dilapangan agar jadwal kegiatan yang sudah disusun dapat terlaksana tepat waktu.

3. Efisiensi:

a. Faktor Penghambat

Dalam proses melakukan efisiensi ,revisi perubahan harga satuan menjadi lebih rendah dibanding SBM memerlukan waktu yang cukup lama sehingga seolah-olah terjadi perlambatan dalam penyerapan.

b. Faktor Pendukung

Efisiensi anggaran telah berhasil dilakukan dengan pengurangan anggaran dalam DIPA tanpa mempengaruhi pelaksanaan kegiatan dilapangan yang tetap berjalan sesuai dengan rencana awal.

c. Rekomendasi

Menjalin koordinasi dan komunikasi antar seksi dalam hal penyampaian kebijakan efisiensi anggaran sehingga dapat terwujud keseragaman pemahaman mengenai tujuan dan manfaat efisiensi

4. Konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan:

a. Faktor Penghambat

Rencana penarikan anggaran terhadap realisasi penyerapan anggaran tidak sesuai disebabkan adanya pergeseran jadwal pelaksanaan kegiatan di lapangan sehingga ada anggaran yang tidak terserap. Revisi halaman III DIPA DJA tidak dapat merubah usulan rencana penarikan sehingga terkesan rencana penarikan anggaran awal tidak konsisten anggaran penyerapannya.

b. Faktor Pendukung

Setiap seksi telah melakukan rencana penarikan anggaran pada tiap-tiap kegiatan di seksi masing-

Penyerapan Anggaran

Tahun Anggaran: 2019

10 Miliar

masing sehingga dapat diminimalkan deviasi antara rencana penarikan dana dengan realisasi penyerapan anggaran.

c. Rekomendasi

Untuk pelaksanaan revisi DIPA agar diinformasikan jadwal bulan revisi sehingga subject matter dapat mengantisipasi pergeseran kegiatan dengan realisasi penyerapan anggaran.

5. Penyerapan Anggaran:

a. Faktor Penghambat

Padatnya kegiatan rutin dan adhoc masing - masing seksi menyebabkan setiap seksi tidak fokus dalam kegiatan administrasi sehingga proses pencairan anggaran survei rutin dan adhoc menjadi terlambat.

b. Faktor Pendukung

Adanya rapat evaluasi bulanan yang membahas masalah pekerjaan teknis dan administrasi dan adanya matrik beban kerja masing-masing seksi yang tersusun dengan baik sehingga rencana penarikan dapat dipenuhi.

c. Rekomendasi

Diharapkan setiap seksi dapat mempercepat penyerapan anggaran untuk mengurangi deviasi antara penyerapan dan perencanaan anggaran.

6. Lain-lain terkait kualitas pencapaian kinerja anggaran:

a. Faktor Penghambat

Belum tersedianya sistem anggaran secara online yang dapat digunakan oleh internal BPS Kota Palembang . Diharapkan dapat dikembangkan suatu sistem yang dipadukan dengan SIMKET sehingga dapat dipantau hasil capaian output dan anggaran dalam satu halaman website secara online.

b. Faktor Pendukung

Adanya rapat evaluasi bulanan yang membahas masalah pekerjaan teknis dan administrasi dan adanya matrik beban kerja masing-masing seksi yang tersusun dengan baik sehingga rencana penarikan dapat dipenuhi.

c. Rekomendasi

1. Pelaksanaan supervisi sebaiknya dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan dilapangan untuk mengoptimalkan pengawasan di lapangan dan juga meminimalkan kesalahan yang disebabkan oleh human error. 2. Padatnya kegiatan di BPS Kota Palembang dari waktu ke waktu , perlu didukung dengan penambahan KSK pada Kecamatan yang kosong. 3. Sampel kegiatan antar seksi/kedeputian harus memperhatikan tingkat kejenuhan responden

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



*Badan Pusat Statistik
Kota Palembang*

Jalan P.A.K Abdul Rohim No. 2 Kel. Talang Semut Palembang

Telepon : (0711) 352184, Email : bps1671@bps.go.id